



PROFIL KESEHATAN

KAB. PURWAKARTA

TAHUN 2021



**DINAS
KESEHATAN**
KABUPATEN PURWAKARTA

Jln. Veteran No 60 Nagri Kaler Kec. Purwakarta
Kab. Purwakarta 41115; Telp : 0264 8390004
Website : dinkes.purwakarta.go.id



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas rahmat-Nya buku Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta tahun 2021 telah dapat diselesaikan dengan baik. Profil Kesehatan ini merupakan salah satu keluaran upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Purwakarta tahun 2021.

Dalam buku Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta tahun 2021 ini dicantumkan data-data yang berasal dari pengelola program di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta dan institusi lain yang memiliki data terkait bidang kesehatan. Data-data tersebut memuat Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Profil Kesehatan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh semua pihak sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan berikutnya.

Sub Koordinator Substansi Program dan Informasi Kesehatan sebagai koordinator Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta bersama-sama dengan seluruh program terkait di Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta berupaya menyusun bersama-sama, baik narasi maupun tabel di lampiran. Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta ini menggambarkan secara umum tentang kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait lainnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang baik dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan ini. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam Profil Kesehatan ini. Untuk itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bermanfaat dalam penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan di tahun berikutnya sehingga Profil Kesehatan menjadi lebih baik khususnya dalam upaya mendapatkan data, informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Purwakarta, Januari 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Purwakarta

dr. Deni Darmawan, MARS
Nip. 197509132006041008

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
BAB I Demografi.....	1
A. Keadaaan Penduduk	1
B. Keadaaan Ekonomi	2
C. Keadaaan Pendidikan	4
D. Indek Pembangunan Manusia (IPM)	5
BAB II Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan UKBM	7
A. Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM)	7
B. Rumah Sakit.....	10
C. Klinik.....	10
D. Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan	10
E. Unit Transfusi Darah (UTD)	10
F. Sarana Kefarmasiasan dan Alat Kesehatan	10
G. Upaya yang Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	11
BAB III SDM Kesehatan	14
A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas.....	14
B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit.....	17
BAB IV Pembiayaan Kesehatan.....	20
A. Anggaran Dinkes Provinsi Jawa Barat.....	20
B. Anggaran Dinas Kab/Kota Provinsi Jawa Barat	21
C. Dana Dekonstruksi dan DAK Bidang Kesehatan Tahun 2020.....	21
D. Belanja Kesehatan dan Jaminan Kesehatan	21
BAB V Kesehatan Keluarga	22
A. Kesehatan Ibu	22
B. Kesehatan Anak.....	27
C. Kesehatan Usia Lanjut.....	35
D. Gizi	35
BAB VI Pengendalian Penyakit.....	39
A. Penyakit Menular Langsung.....	39
B. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi	44
C. Penyakit Menular Vektor dan Zoonosis.....	47
D. Penyakit Tidak Menular	49

E. Kesehatan Jiwa dan Nafza.....51

BAB VII Kesehatan Lingkungan52

A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....52

B. Air Minum.....54

C. Akses Sanitasi Layak55

D. Tempat-Tempat Umum (TTU).....56

E. Tempat Pengolahan Makanan (TPM).....57

F. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat59

BAB VIII Kesimpulan dan Saran59

A. Kesimpulan59

B. Saran62

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Data Masyarakat Miskin Berdasarkan Sasaran BPJS PBI/ JKN Tahun 2020 per Kecamatan Di Kabupaten Purwakarta	4
Tabel 1.4	Persentase Penduduk Umur 15 tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, di Kabupaten Purwakarta Tahun 2020	4
Tabel 3.1	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Bekerja di Puskesmas Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 – 2021	14
Tabel 3.2	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Bekerja di Rumah Sakit Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 - 2021	20

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1.1	Pertambahan Jumlah Penduduk Kabupaten Purwakarta Tahun 2007 sampai dengan 2021	1
Grafik 1.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	2
Grafik 1.3	Perkembangan PDRB Kabupaten Purwakarta tahun 2015 s/d 2016	3
Grafik 1.4	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Purwakarta Tahun 2015- 2016	3
Grafik 1.5	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Purwakarta Tahun 2015 – 2018	5
Grafik 1.6	Perbandingan IPM Kabupaten Purwakarta dengan Wilayah Sekitar, Provinsi Jawa Barat Tahun 2018	6
Grafik 2.1	Perbandingan Strata Posyandu di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	12
Grafik 3.1.	Jumlah Tenaga Dokter Umum dan Dokter Gigi berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	15
Grafik 3.2.	Jumlah Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	16
Grafik 5.1	Jumlah Persalinan Yang Mendapat Pertolongan oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	24
Grafik 5.2	Cakupan Pelayan Ibu Nifas Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta tahun 2021	25
Grafik 5.3	Tingkat Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Peserta KB Aktif di Kabupaten Purwakarta tahun 2017-2021	26
Grafik 5.4	Trend Desa Kelurahan UCI Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	32
Grafik 5.5	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	33
Grafik 7.1	Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	53
Grafik 7.2	Perkembangan Cakupan Jamban Keluarga di Kabupaten Purwakarta Tahun 2017 s/d 2021	55
Grafik 7.3	Pesentase Sarana BAB dan Sarana yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	56
Grafik 7.4	Persentase TTU Menurut Jenis TTU yang memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	57
Grafik 7.5	Persentase TPM memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Jenis TPM	58

	di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	
Grafik 7.6	Cakupan PHBS Rumah Tangga di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021	59

BAB I

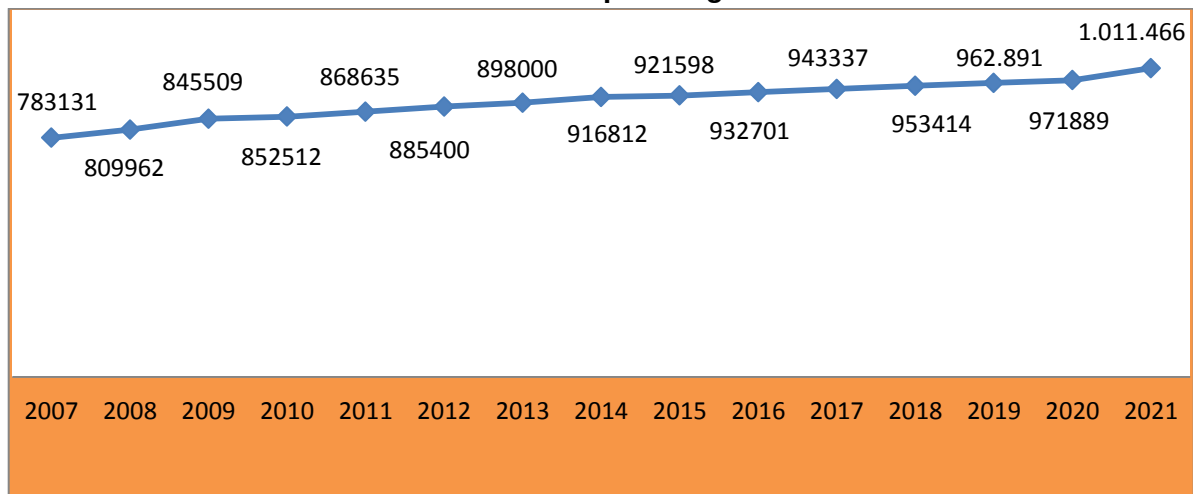
DEMOGRAFI

A. Keadaan Penduduk

1. Pertumbuhan Penduduk

Data jumlah penduduk dari tahun ke tahun terus meningkat hal ini dapat dilihat pada grafik 1.1, dari grafik tersebut dapat dilihat jumlah penduduk tahun 2010 berdasarkan hasil Sensus Penduduk sebesar 852.512. Pada tahun 2021 jumlah penduduk meningkat menjadi 1.011.466 dengan peningkatan sebesar 158.954 (18,64 %) yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 513.567 jiwa dan perempuan sebanyak 497.899. Dengan demikian penduduk perempuan lebih sedikit dari pada penduduk laki-laki dengan selisih sebesar 15.668. Apabila dibandingkan pada tahun 2020 jumlah penduduk 971.889 dengan peningkatan sebesar 39.577 (0,40 %) yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 493.385 jiwa dan perempuan sebanyak 478.385 jiwa. Dengan demikian penduduk perempuan lebih sedikit dari pada penduduk laki-laki dengan selisih sebesar 15.000 (3,04 %).

Grafik 1.1
Pertambahan Jumlah Penduduk Kabupaten Purwakarta
Tahun 2007 sampai dengan 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2021
Badan Pusat Statistik kabupaten Purwakarta, tahun 2021
Badan Pusat Statistik Prov. Jabar, tahun 2021

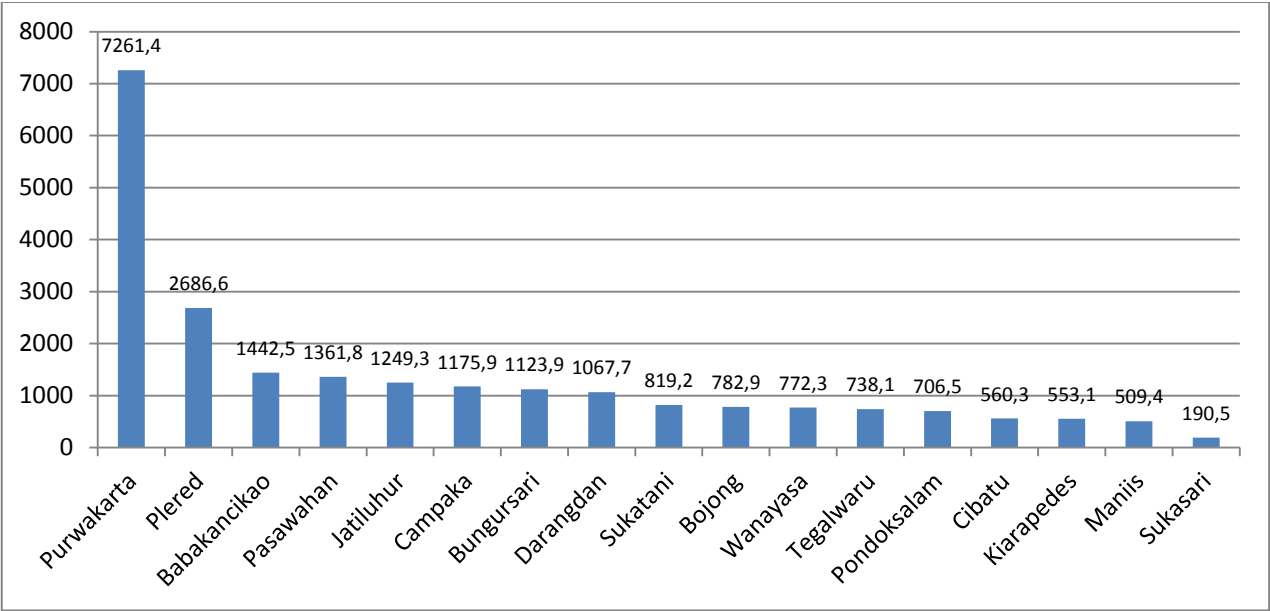
Dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 adalah pada kelompok umur 0 – 4 tahun sebesar 8,35 % pada kelompok umur 5 – 14 tahun sebesar 16,81 % pada kelompok umur 15 – 44 tahun sebesar 48,93 % pada kelompok umur 45 – 64 tahun sebesar 20,56 % pada kelompok umur 65 tahun keatas sebesar 5,34 %. Beban Ketergantungan pada tahun 2021 adalah 103.1 artinya penduduk laki-laki lebih banyak 3,1 % dari pada penduduk perempuan.

a. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Permasalahan utama kependudukan di Kabupaten Purwakarta adalah persebaran penduduk yang tidak merata. Hal ini berkaitan dengan daya dukung lingkungan yang tidak seimbang antara satu Kecamatan dengan Kecamatan lainnya. Kepadatan penduduk Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 sebesar 1040,9 jiwa per km² meningkat dari 1000,2 jiwa per km² tahun 2020.

Bila kepadatan penduduk setiap kecamatan dibandingkan, maka kecamatan dengan kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Purwakarta (7.261 jiwa per km²) dan terendah Kecamatan Sukasari (190,5 jiwa per km²). Selanjutnya dapat dilihat pada grafik 1.2 di bawah ini.

Grafik 1.2
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021



Sumber : Badan Pusat Statistis kabupaten Purwakarta, tahun 2021

B. Keadaan Ekonomi

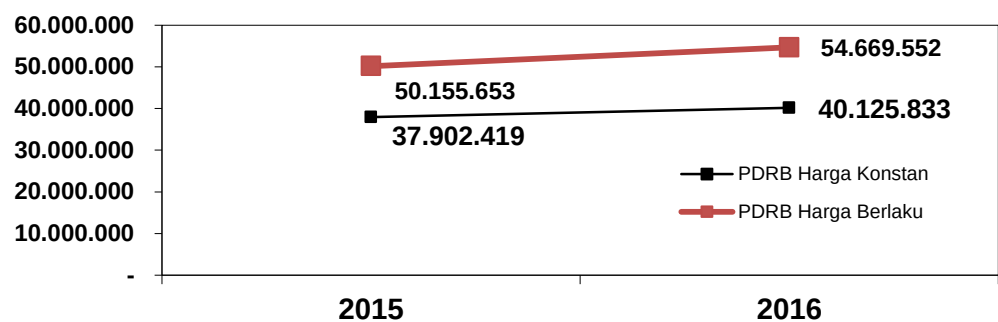
1. Pertumbuhan Ekonomi

Kinerja pembangunan ekonomi Kabupaten Purwakarta dilihat dari berbagai indikator seperti pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, pendapatan perkapita dan indikator ekonomi lainnya yang No. pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun lainnya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Purwakarta selain No. pertumbuhan ekonomi, juga dapat menggambarkan struktur ekonomi. Struktur ekonomi tersebut dapat dilihat dari peranan masing-masing sektor dalam sumbangannya terhadp PDRB total, dimana tahun 2016 terutama didukung oleh sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor pertanian.

Data PDRB Kabupaten Purwakarta atas Dasar Harga Berlaku tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 8,26% bila dibandingkan dengan tahun 2015. Sedangkan

pertumbuhan PDRB Kabupaten Purwakarta atas Dasar Harga Konstan pada tahun 2016 meningkat sebesar 5,54% bila dibandingkan dengan tahun 2015.

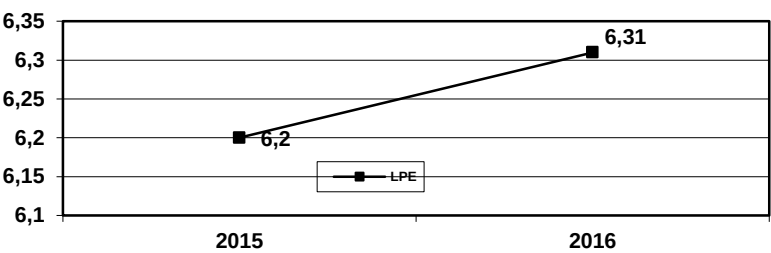
Grafik 1.3
Perkembangan PDRB
Kabupaten Purwakarta tahun 2015 s/d 2016



Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta tahun 2016

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Purwakarta mengalami peningkatan sebesar 0,11% dibandingkan dengan tahun 2015, selengkapnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 1.4
Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Purwakarta
Tahun 2015- 2016



Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta Tahun 2016

2. Penduduk Miskin

Berdasarkan data Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan bahwa masyarakat miskin dikenal sebagai penerima bantuan iuran (PBI) dengan data sasaran bantuan penerima PBI sebanyak 349.747 orang. Dimana sebelumnya sebagai peserta Jaminan Kesehatan masyarakat untuk masyarakat miskin yang dikenal sebagai peserta jamkesmas. Hal ini tertuang dalam keputusan Bupati Purwakarta Nomor : 440/Kep 646-Dinkes/2020 tentang Penetapan Peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan di Kabupaten Purwakarta yaitu masih banyaknya masyarakat miskin yang belum masuk sebagai anggota BPJS pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan data diatas maka data penduduk miskin tertinggi yaitu Kecamatan Purwakarta, diikuti Darangdan, dan Plered. Hal ini terlihat data per kecamatan secara lengkap pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Masyarakat Miskin Berdasarkan Sasaran
BPJS PBI/ JKN Tahun 2020 per Kecamatan
Di Kabupaten Purwakarta

No.	KECAMATAN	PBI BPJS/ JKN 2020
1	BABAKANCIKAO	14.417
2	BOJONG	25.846
3	BUNGURSARI	8.958
4	CAMPAKA	12.141
5	CIBATU	10.382
6	DARANGDAN	32.523
7	JATILUHUR	23.893
8	KIARAPEDES	19.848
9	MANIIS	21.851
10	PASAWAHAN	15.011
11	PLERED	42.317
12	PONDOK SALAM	12.470
13	PURWAKARTA	31.417
14	SUKASARI	10.537
15	SUKATANI	29.910
16	TEGAL WARU	29.602
17	WANAYASA	25.889
	JUMLAH	95579

Sumber : Data Dinas Kesehatan Kab. Purwakarta, Tahun 2020

C. Keadaan Pendidikan

Persentase penduduk umur 15 tahun keatas menurut tingkat pendididkan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Persentase Penduduk Umur 15 tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan, di Kabupaten Purwakarta Tahun 2020

No.	Tingkat Pendidikan (%)	2020
A.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf	100
1.	Tidak/Belum Tamat SD/MI	13,00
2.	SD/MI	42,70
3.	SMP/ MTs	32,50
4.	SMA/SMK/MA	43,50
5.	AK/Diploma/Universitas	8,10
	JUMLAH	100

Dari tabel 1.4 penduduk umur 15 tahun keatas yang melek huruf mencapai 100 % pada tahun 2020, angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 sebagian besar penduduk Kabupaten Purwakarta umur 15 tahun keatas telah

menamatkan Pendidikan Dasar yang terdiri dari lulusan SD/MI sebesar 42,7 % lulusan SMP/MTs sebesar 32,5 % sedangkan SMA/MA/SMK sebesar 43,5 %, berpendidikan Perguruan Tinggi hanya 8,1 %. Demikian juga persentase penduduk yang tidak punya ijazah SD sebesar 13 %.

D. IPM (Index Pembangunan Manusia)

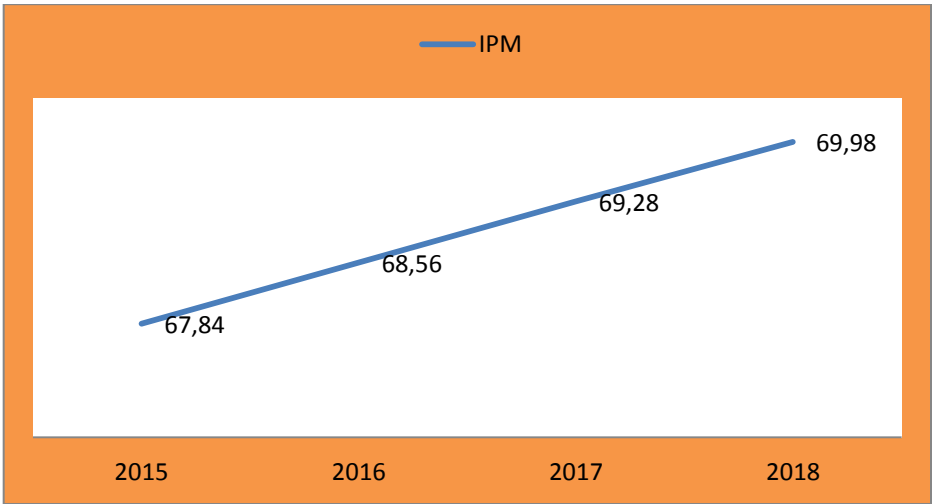
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / *Human Development Index* (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara atau daerah (propinsi atau kabupaten) adalah maju, berkembang atau terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup.

IPM mengukur pencapaian rata-rata sebuah negara dalam 3 dimensi dasar pembangunan manusia :

- 1. Hidup yang sehat dan panjang umur yang diukur dengan harapan hidup saat kelahiran
- 2. Pengetahuan yang diukur dengan angka tingkat baca tulis pada orang dewasa yang dikenal dengan angka melek huruf dan kombinasi pendidikan dasar , menengah, atas yang dikenal dengan rata-rata lama bersekolah
- 3. standar kehidupan yang layak diukur dengan logaritma natural dari produk domestik bruto per kapita dalam paritasi daya beli.

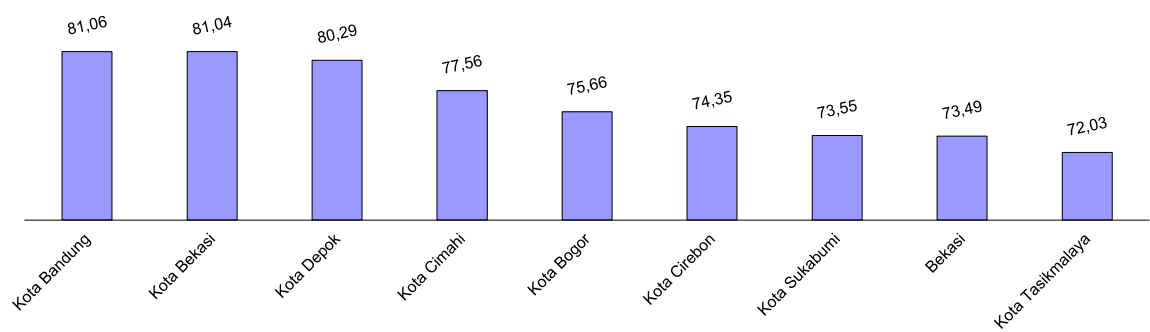
IPM merupakan data komposit dari 3 (tiga) indeks yaitu indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks daya beli. Berdasarkan Indeks pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Purwakarta mengalami peningkatan dari 69,28 tahun 2017 menjadi 69,98 tahun 2018, walau demikian IPM Kabupaten Purwakarta masih berada di bawah IPM Jawa Barat, dimana pada tahun 2018 IPM Jawa Barat mencapai 71,30. IPM Kabupaten Purwakarta berada pada peringkat ke – 14 naik satu peringkat dari tahun 2017. Kondisi masih jauh dari ideal dari target IPM sebesar 80 sehingga membutuhkan percepatan dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Hal ini terlihat pada grafik di berikut ini.

Grafik 1.5
Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
di Kabupaten Purwakarta Tahun 2015 – 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta Tahun 2018

Grafik 1.6
Perbandingan IPM Kabupaten Purwakarta dengan Wilayah Sekitar,
Provinsi Jawa Barat Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta Tahun 2018

Berdasarkan grafik di atas maka IPM di Kabupaten Purwakarta masih lebih rendah dibandingkan Provinsi Jawa Barat, tetapi lebih tinggi dengan wilayah sekitar yaitu Kota Bandung, Kota Purwakarta, Kota Depok dan Kota Tasikmalaya.

BAB II

FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM

A. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

1. Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED)

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang dilaksanakan Puskesmas merupakan upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian SDGs. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2017–2022 serta dijabarkan dalam indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2017-2022 telah ditetapkan target Puskesmas PONED yaitu persentase Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONED dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Pada akhir tahun 2022 diharapkan 100 % Puskesmas Rawat Inap mampu PONED. Strategi dan kebijakan yang diambil Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai target tersebut yaitu di masing-masing Kabupaten/Kota minimal terdapat 4 Puskesmas PONED (mengacu standar WHO).

Adapun jumlah Puskesmas PONED yang ada pada tahun 2021 Kabupaten Purwakarta mempunyai 12 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 12 Puskesmas PONED. Adapun 12 Puskesmas PONED itu adalah: Puskesmas Kiarapedes, Puskesmas Plered, puskesmas Munjuljaya, Puskesmas Campaka, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Pondoksalam, Puskesmas Tegalwaru, Puskesmas Pasawahan, Puskesmas maniiis, Puskesmas Cibatu, Puskesmas Jatiluhur dan Puskesmas wanayasa.

2. Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui instruksi Presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu melaksanakan PKPR yaitu :

- a. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
- b. Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan.

- c. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

3. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja

Penyelenggaraan upaya kesehatan kerja di Puskesmas merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan di atas dan merupakan upaya pengembangan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas atau spesifik lokal sehingga untuk saat ini upaya kesehatan kerja lebih difokuskan pada Puskesmas di kawasan industri. Upaya kesehatan kerja diharapkan dapat diintegrasikan dalam pokok kegiatan yang wajib dilaksanakan di Puskesmas.

Pembinaan upaya kesehatan kerja dilaksanakan melalui kegiatan penguatan pelayanan kesehatan kerja, seperti pelatihan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam bidang kesehatan kerja, pelatihan diagnosa Penyakit Akibat Kerja (PAK), peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bidang kesehatan kerja, gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif termasuk kesehatan reproduksi di tempat kerja dan pembinaan pelayanan kesehatan kerja di sektor informal dan formal termasuk perkantoran serta pembinaan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) dengan fokus kegiatan pembinaan pelayanan kesehatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

4. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 menyatakan tujuan upaya kesehatan olahraga yaitu meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat sebagai upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi olahraga melalui aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga. Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan olahraga dapat dilaksanakan di berbagai institusi pelayanan kesehatan termasuk di Puskesmas.

Upaya kesehatan olahraga di Puskesmas meliputi pembinaan dan pelayanan kesehatan olahraga. Pembinaan kesehatan olahraga berupa pendataan kelompok, pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan olahraga, ditujukan pada kelompok

olahraga di sekolah, klub jantung sehat, Posyandu usia lanjut, kelompok senam ibu hamil, kelompok senam diabetes, kelompok senam pencegahan osteoporosis, pembinaan kebugaran jasmani jemaah calon haji, fitness center dan kelompok olahraga/latihan fisik lain. Pelayanan kesehatan olahraga antara lain konsultasi kesehatan olahraga, pengukuran tingkat kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut dan sebagai tim kesehatan pada event olahraga.

5. Puskesmas dengan Tatalaksana Kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA)

Undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia menyebutkan bahwa hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia seperti hak sipil, kesehatan, pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hak-hak tersebut wajib dijamin, dilindungi, dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berbagai permasalahan seperti kemiskinan yang belum teratasi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, banyaknya anak dalam keluarga kerap menjadi faktor pemicu terjadinya peningkatan tindakan kekerasan terhadap anak baik fisik, mental, seksual maupun penelantaran. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai semua bentuk tindakan/perlakuan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksploitasi, komersial atau lainnya, yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab.

Dalam bidang kesehatan, tindakan kekerasan melakukan intervensi dalam bentuk penyediaan akses pelayanan kesehatan bagi korban kekerasan pada anak yang terdiri dari pelayanan di tingkat dasar melalui Puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap Anak dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) di Rumah Sakit untuk penanganan kasus rujukan. Puskesmas yang mampu tatalaksana kekerasan terhadap anak memberikan pelayanan penanganan gawat darurat, konseling, medikolegal dan rujukan (medis dan psikososial). Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan juga memiliki peran terhadap penatalaksanaan kasus kekerasan terhadap anak melalui pelayanan terpadu. Pelayanan terpadu di Rumah Sakit memberikan pelayanan spesialisik, IGD, perawatan, medikolegal dan psikososial (bantuan hukum dan perlindungan sosial bagi anak melalui panggilan telepon pada saat diperlukan).

Puskesmas mampu tatalaksana kasus kekerasan terhadap anak memiliki 2 kriteria, yaitu :

1. Memiliki tenaga kesehatan terlatih/terorientasi tata laksana kasus KTA.
2. Melaksanakan rujukan medis maupun psikososial.

Kabupaten Purwakarta telah memiliki 2 Puskesmas yang mampu melaksanakan KTA, terdapat pada lampiran 2.

B. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pada tahun 2021 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Purwakarta sebanyak 11 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum (RSU) berjumlah 10 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 1 unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah Kabupaten dan sektor swasta.

C. Klinik

Fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialis yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Berdasarkan jenis pelayanannya, Klinik di bagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam Klinik dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah atau masyarakat. Saat ini jumlah Klinik di Kabupaten Purwakarta berjumlah 110 Klinik, terdiri dari 103 Klinik Pratama dan 7 Klinik Utama.

D. Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Dokter terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Tempat praktik Dokter disebut sebagai sarana pelayanan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan tersebut diantaranya praktik perorangan/praktik mandiri praktik perorangan/praktik mandiri adalah praktik swasta yang dilakukan oleh Dokter, baik umum maupun spesialis. Dokter mempunyai tempat praktik yang diurusnya sendiri, dan biasanya memiliki jam praktik Adakalanya Dokter di bantu oleh tenaga administrasi yang mengatur pasien, kadang juga dibantu oleh Perawat, ada juga yang benar-benar sendiri dalam memberikan pelayanan, sehingga dokter tersebut menangani sendiri semua prosedur pelayanan kesehatan yang diberikannya.

E. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu pelaksanaan pekerjaan Kefarmasian adalah pekerjaan kefarmasian dalam distribusi atau penyalur sediaan farmasi. Pedagang Besar Farmasi merupakan sarana distribusi yang melakukan pekerjaan kefarmasian yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran perbekalan farmasi dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka memenuhi ketersediaan sediaan farmasi yang meliputi obat dan alat kesehatan lainnya yg bermutu dan berkualitas baik maka diperlukannya sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan. Sarana produksi dan distribusi tersebut diantaranya meliputi industri farmasi, industri obat tradisional, usaha kecil obat tradisional, produksi alat kesehatan, pedagang besar farmasi, apotek, toko obat, dan penyalur alat kesehatan.

Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) boleh perorangan dan juga badan Hukum berbentuk CV. yang sdh memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sudah memiliki sertifikat

Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP). Makanan yang memiliki masa simpan kurang dari 7 hari Tidak wajib memiliki Nomor PIRT. Industri farmasi adalah perusahaan farmasi yang sudah memiliki izin resmi dari Dinas terkait. Untuk izin dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dan wajib menerapkan standar CPOB.

Industri Obat Tradisional (IOT) adalah perusahaan farmasi yang memproduksi obat-obat tradisional. Untuk Izin dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan, adapun rekomendasi sarana dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi. IOT wajib menerapkan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOTB). Penyalur Alat Kesehatan (PAK) adalah perusahaan farmasi yang mendistribusikan alat-alat kesehatan kepada sarana-sarana kefarmasian seperti Apotek, Puskesmas, dan Rumah Sakit. PAK ini izinnya dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.

Pedagang Besar Farmasi (PBF) adalah perusahaan farmasi yang mendistribusikan obat-obatan kepada sarana kefarmasian seperti Apotek, Puskesmas dan Rumah Sakit. PBF izinnya dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Apotek sebagai sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker, sebagai penanggung jawab seorang Apoteker.

Apotek PRB adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan layanan obat bagi peserta penderita penyakit kronis yang telah dirujuk balik ke FKTP. Melalui layanan apotek PRB, peserta penderita penyakit kronis tidak lagi harus mengantri di Rumah Sakit untuk mendapatkan layanan obat yang dibutuhkan secara rutin.

Jumlah sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Purwakarta :	
Industri Farmasi	0
Industri Obat Tradisional	1
Apotek	113
Apotek PRB	2
Toko Obat	18
Toko Alkes	3

F. Upaya Yang Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

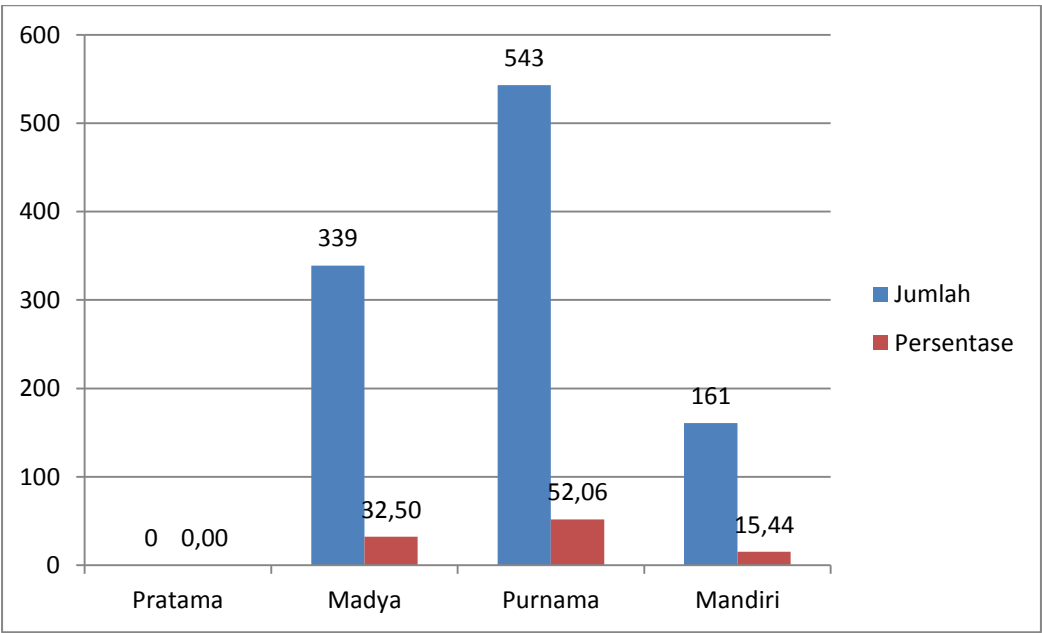
Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk di dalamnya dengan melibatkan potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat.

1. Posyandu

Posyandu merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh

masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Posyandu ini terbagi atas 4 strata ,yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Pada tahun 2021 Kabupaten Purwakarta mempunyai Posyandu sebanyak 1043 posyandu, jumlah ini bertambah dibandingkan tahun 2020 (1032 pos). Berdasarkan stratanya, Posyandu Pratama berjumlah 0 buah (0,0 %), Posyandu Madya 339 buah (32,5 %), Posyandu Purnama 543 buah (52,06 %) dan Posyandu Mandiri 161 buah (15,44 %). Dari keseluruhan Posyandu yang ada, jumlah Posyandu yang aktif sebanyak 704 buah (67,49 %).

Grafik 2.1.
Perbandingan Strata Posyandu di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2021

2. Posyandu dan Kelurahan Siaga

Poskesdes merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibentuk di kelurahan dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat kelurahan, dengan kata lain salah satu wujud upaya untuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Kegiatan utama poskesdes yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans perilaku berisiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan poskesdes juga mencakup tempat pertolongan persalinan dan pelayanan KIA. Poskesdes merupakan salah satu indikator sebuah kelurahan disebut Kelurahan Siaga.

Jumlah kelurahan siaga di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 yaitu 192 sarana, yang artinya semua desa/kelurahan di Kabupaten Purwakarta merupakan kelurahan siaga. Upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta

monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan. Sementara itu untuk kegiatan pelayanan penyakit tidak menular pada tahun 2021 terdapat 223 sarana posbindu, jumlah ini lebih banyak dari tahun 2020 sebesar 192 sarana Posbindu. Setiap kelurahan di Kabupaten Purwakarta telah memiliki Pos Pelayanan Terpadu sehingga diharapkan penyakit tidak menular di masyarakat dapat dimonitor dan mempunyai wadah untuk pelayanan kesehatan

BAB III

SDM Kesehatan

A. Tenaga Kesehatan di PKM

1. Keadaan Tenaga Kesehatan di PKM

Secara umum sumber daya manusia di puskesmas pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sebanyak 1001 dibandingkan dengan data tahun 2020 sejumlah 944, tahun tahun 2019 sebanyak 933, tahun 2018 sebanyak 818. Pada tahun 2021 proporsi terbesar tenaga puskesmas adalah tenaga kesehatan sebesar 90,51 % dan 9,49 % tenaga non kesehatan. Persentase proporsi ini merupakan yang paling besar jika dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. Tenaga kesehatan tahun 2021 di Puskesmas terdiri dari tenaga medis sebanyak 84 orang (8,39 %), tenaga keperawatan sebanyak 689 orang (68,83), tenaga kefarmasian sebanyak 42 orang (4,2 %), tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 20 orang (2,0 %), tenaga gizi sebanyak 27 orang (2,70 %), tenaga sanitarian sebanyak 25 orang (2,50 %) keteknisan medis sebanyak 19 orang (1,9 %) dan non kesehatan sebanyak 95 orang (9,49 %).

Tenaga kesehatan meskipun dari jumlah relatif mencukupi, namun penyebarannya belum merata. Tenaga kesehatan dokter gigi bertambah banyak di tahun 2021 namun masih ada 5 Puskesmas yang belum mempunyai dokter gigi yaitu Puskesmas Pasawahan, Wanayasa, Maniis, Darangdan, Bojong. Puskesmas yang belum mempunyai tenaga kesehatan masyarakat di tahun 2021 ada 3 puskesmas yaitu Puskesmas Sukasari, Mulyamekar, Cibatu. Sebanyak 1 Puskesmas yang belum mempunyai tenaga gizi yaitu Puskesmas Mulyamekar, 2 Puskesmas belum mempunyai tenaga analis kesehatan yaitu Puskesmas sukasari, Maniis. Sebanyak 3 Puskesmas yang belum memiliki tenaga sanitarian yaitu Puskesmas Bojong, Sukasari, Mulyamekar. Sedangkan tenaga yang sudah terpenuhi antara lain tenaga dokter umum, tanaga keperawatan, kefarmasian. Sedangkan tenaga keteknisan fisik meskipun masih belum ada karena belum merupakan prioritas di puskesmas pada saat ini. Sedangkan tenaga non kesehatan lebih didominasi tenaga administrasi 95 orang. Hal ini tentu tidak seimbang dan tidak sesuai dengan perkembangan pelayanan dan teknologi kesehatan seperti belum adanya tenaga infomasi kesehatan dan rekam medis, tenaga akuntansi serta rumpun jabatan fungsional baik di bidang kesehatan maupun rumpun lainnya. Tenaga kesehatan di Puskesmas secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Kesehatan yang Bekerja di Puskesmas
Kabupaten Purwakarta Tahun 2017 – 2021

Jenis Tenaga	2018		2019		2020		2021	
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%
Tenaga Kesehatan	818	89,59	838	89,82	849	89,94	906	90,51
1. Tenaga Medis	71	8,68	63	6,75	64	6,78	84	8,39
2. Tenaga Keperawatan	652	79,71	669	71,70	667	70,66	689	68,83

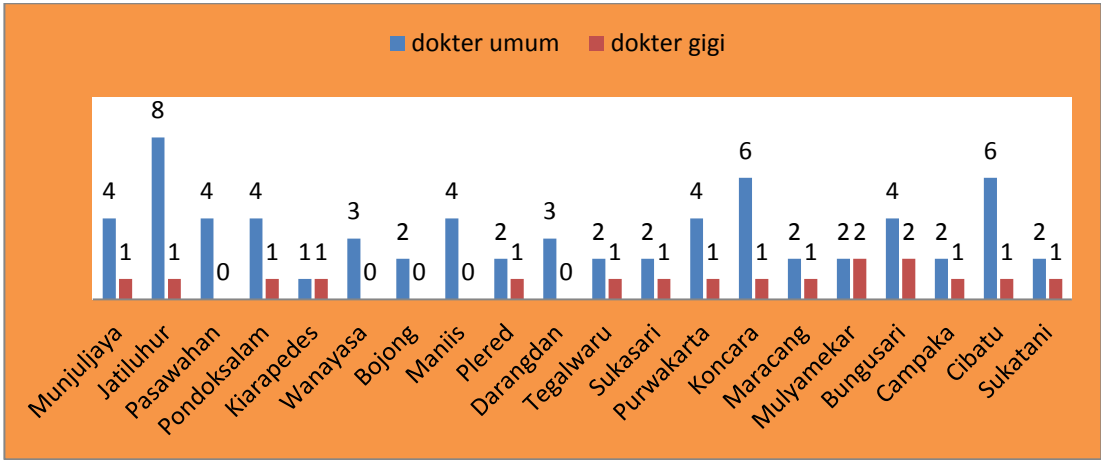
Jenis Tenaga	2018		2019		2020		2021	
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%
3. Tenaga Kefarmasian	33	4,03	38	4,07	33	3,50	42	4,20
4. Tenaga Kes. Masyarakat	7	0,86	6	0,64	14	1,48	20	2,00
5. Tenaga Gizi	14	1,71	20	2,14	26	2,75	27	2,70
6. Sanitarian	19	2,32	18	1,93	21	2,22	25	2,50
7. Keteknisan Medis	22	2,69	24	2,57	24	2,54	19	1,90
8. Keteknisan Fisik	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Tenaga Non Kesehatan	95	9,00	95	10,18	95	10,06	95	9.49
Jumlah Seluruhnya	913	100,00	933	100,00	944	100,00	1001	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2021

a) Tenaga Medis

Jumlah tenaga medis yang bekerja di puskesmas sebanyak 84 orang terdiri dari 67 dokter umum dan 17 dokter gigi. Jumlah dokter dan dokter gigi bervariasi antar puskesmas, dimana dokter umum antara 1 sampai dengan 4 orang dan dokter gigi antara 0 sampai dengan 2 orang, Hal ini sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.1
Jumlah Tenaga Dokter Umum dan Dokter Gigi
Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa masih ada puskesmas yang belum memiliki dokter gigi, sehingga pelayanan dilaksanakan oleh perawat gigi yang ada di puskesmas. Penyebaran dokter gigi yang belum merata sehingga terjadinya kekosongan dokter gigi pada puskesmas disebabkan antara lain, dokter gigi yang lama pindah dan belum ada penggantinya, atau tingkat kunjungan pasien gigi yang masih perawat gigi serta belum ada rekrutmen tenaga baru untuk mengisi kekosongan tersebut.

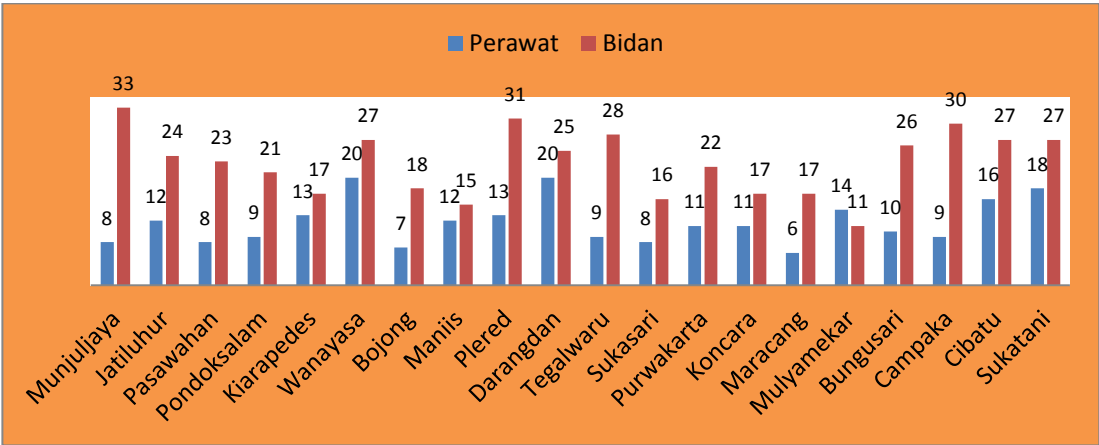
Penyebaran dokter umum di 20 puskemas tahun 2021 rata – rata memiliki 3 dokter umum, keadaan ini meningkat dibandingkan dengan dengan tahun 2020 yang rata-rata memiliki 2 dokterumum, dan 2018 sampai tahun 2020 dengan hanya memiliki 1 dokter

umum. Puskesmas yang masih hanya memiliki 1 dokter umum yaitu Puskesmas Kiarapedes. Keadaan ini dapat berpengaruh terhadap beban kerja dokter maupun pelayanan di setiap Puskesmas baik pelayanan program maupun rawat jalan yang membutuhkan konseling dokter. Sedangkan puskesmas lainnya telah memiliki minimal 3 sampai 4 dokter selain sebagai Puskesmas dengan tempat perawatan (Puskesmas DTP) dan puskesmas dengan pelayanan persalinan (Puskesmas PONED) juga memiliki tingkat kunjungan pelayanan kesehatan sangat tinggi.

b) Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan di Puskesmas merupakan yang paling banyak di puskesmas dengan jumlah sebanyak 689 orang dengan prosentasi sebesar 68,83 %. Tenaga keperawatan terdiri dari bidan sebanyak 455 orang, perawat sebanyak 234 orang. Persebaran tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.2
Jumlah Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat)
Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2020

Berdasarkan penyebaran tenaga bidan merupakan paling tinggi dibandingkan perawat. Hal ini disebabkan tenaga bidan meliputi bidan yang ditempatkan di desa dikenal dengan sebutan bidan desa, bidan yang ditempatkan di puskesmas meliputi bidan puskesmas dan bidan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal dan Emergensi Dasar) untuk puskesmas yang melayani persalinan dan pelayanan dasar kegawatdaruratan ibu dan bayi. Jumlah bidan tertinggi terdapat di puskesmas munjuljaya sebanyak 33 orang, diikuti Plered sebanyak 31 orang. Puskesmas dengan jumlah bidan paling banyak adalah puskesmas PONED serta jumlah desa yang besar. Sedangkan apabila membandingkan dengan jumlah desa dimana setiap desa minimal ada satu bidan desa dan Puskesmas PONED minimal 2 bidan dan puskesmas minimal 3 bidan termasuk bidan koordinator oleh sebab itu jumlah bidan sudah mencukupi pada semua puskesmas.

Tenaga perawat selain memegang pelayanan keperawatan di balai pengobatan puskesmas juga banyak memegang program kesehatan terutama lingkup pengendalian penyakit baik penyakit menular maupun tidak menular serta penanggung jawab Puskesmas

Pembantu. Penyebaran tenaga perawat di puskesmas bervariasi antara 6 sampai dengan 11 perawat dengan terendah dimana puskesmas hanya memiliki 6 perawat yaitu Puskesmas Maracang, sedangkan Puskesmas yang memiliki jumlah perawat cukup banyak yaitu Puskesmas Wanayasa dan Darangdan (20 orang) dimana puskesmas tersebut merupakan Puskesmas Poned.

B. Tenaga Kesehatan di RS

1. Keadaan Tenaga Kesehatan di RS

Jumlah tenaga yang bekerja di rumah sakit pada tahun 2020 sebesar 2.851 menurun dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 2851. Sedangkan tahun 2019 jumlah tenaga kesehatan mencapai 2.932, angka ini paling banyak dibandingkan dengan tahun tahun lainnya dan pada 2018 menurun dengan jumlah 3.071. Tenaga di rumah sakit terdiri dari tenaga kesehatan 1.972 orang (69,16%) dan tenaga non kesehatan 879 orang (31,84%). Data Tenaga di Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Tenaga Kesehatan yang Bekerja di Rumah Sakit
Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 - 2021

Jenis Tenaga	2018		2019		2020		2021	
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%
Tenaga Kesehatan	2159	71,23	2053	70,02	1972	69,16	1760	66,69
Tenaga Medis	406	24,57	386	13,17	408	14,31	348	13,19
Tenaga Keperawatan	1305	60,45	1359	46,35	1224	42,93	1096	41,53
Tenaga Kefarmasian	165	7,64	169	5,76	178	6,24	166	6,29
Tenaga Kes. Masyarakat	15	0,69	6	0,20	12	0,42	3	0,11
Tenaga Gizi	33	1,53	27	0,92	30	1,05	30	1,14
Sanitarian	9	0,42	11	0,38	10	0,35	10	0,38
Keteknisan Medis	191	8,85	52	1,77	67	2,35	65	2,46
Keteknisan Fisik	35	1,62	43	1,47	43	1,51	42	1,59
Tenaga Non Kesehatan	912	28,77	879	29,98	879	31,84	879	33,31
Jumlah Seluruhnya	3071	100	2932	100,00	2851	100,00	2639	100,00

Data tabel di atas berasal dari 10 rumah sakit yaitu Rumah Sakit Bayu Asih, Rumah Sakit Siloam (dulu bernama RS Efarina Etaham), Rumah Sakit Amira, Rumah Sakit Rama Hadi, Rumah Sakit Bhakti Husada, Rumah Sakit Holistik, Rumah Sakit Khusus ibu dan Anak Asri, Rumah Sakit Karina Medika, RSB Dian, RSUD dr. Abdul Radjak. Tenaga yang bekerja di Rumah Sakit lebih didominasi oleh tenaga perawat hal ini diperlukan untuk melaksanakan perawatan pada pasien yang harus menjalani rawat inap di Rumah Sakit.

2. Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Penduduk

a. Jumlah dan rasio tenaga medis di rumah sakit

Tenaga medis terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi. Yang tersebar di sarana pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya. Rumah Sakit di Kabupaten Purwakarta berjumlah 10 unit. Jumlah dokter spesialis di Rumah sakit tahun 2021 untuk 10 Rumah Sakit sebanyak 185 orang, untuk dokter umum berjumlah 118 orang dan dokter gigi 13 orang. Jumlah dokter di masing masing rumah sakit tidak sama, tergantung jumlah penduduk, kunjungan dan jenis rumah sakit. Rasio dokter spesialis di Kabupaten Purwakarta sebesar 22,3 terhadap 100.000 penduduk, rasio dokter umum di Kabupaten Purwakarta (Puskesmas dan Rumah sakit) sebesar 19,8 per 100.000 penduduk dan dokter gigi 4,2 per 100.000 penduduk.

b. Jumlah rasio perawat dan bidan di rumah sakit

Jumlah tenaga keperawatan di 10 rumah sakit di Purwakarta pada tahun 2021 sebanyak 1096 yang terdiri dari perawat di Rumah Sakit sebanyak 952 orang dan bidan sebanyak 144 orang. Sementara rasio bidan di Kabupaten Purwakarta sebesar 68,8 orang per 100.000 penduduk dan Perawat 146 orang per 100.000 penduduk.

c. Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan di sarana kesehatan dan tenaga gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga kesehatan masyarakat S1 di rumah sakit Kab. Purwakarta berjumlah 3 orang di Rumah Sakit. Tenaga kesehatan lingkungan/ sanitarian berjumlah 10 orang sanitarian Rumah Sakit. Rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Purwakarta adalah 2,5 orang per 100.000 penduduk dan tenaga sanitarian 3,5 orang per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga gizi tahun 2021 adalah 30 orang Rumah Sakit. Rasio tenaga gizi di Kabupaten Purwakarta adalah 5,8 per 100.000 penduduk

d. Jumlah dan rasio tenaga teksi medis di sarana kesehatan

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga ahli teknologi laboratorium medik kesehatan 77 orang di Rumah Sakit, dengan rasio 8,4 terhadap 100.000 penduduk. Jumlah keteknisan medis sebanyak 65 orang di Rumah Sakit dengan rasio 5,4 per 100.000 penduduk.

e. Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan

Tenaga Farmasi terdiri dari Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Di beberapa Puskesmas ada tenaga Apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi dan Asisten Apoteker. Pada tahun 2021 tenaga teknis kefarmasian di di Rumah sakit sebanyak 125 orang dan apoteker sebanyak 41 orang. Rasio tenaga teknis kefarmasian sebesar 17,8 per 100.000 penduduk dan apoteker di Kota Purwakarta adalah 7,9 per 100.000 penduduk.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat

Kemampuan Pemerintah Daerah dalam pembiayaan program-program kesehatan masih terbatas, hal ini terlihat dari ratio anggaran kesehatan untuk tahun 2021 dibandingkan dengan Total APBD secara keseluruhan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp. } 181.907.492.321}{\text{Rp. } 2.339.025.175.234} \times 100\% = 7,8 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa ratio anggaran program-program pelayanan kesehatan yang dikelola Dinas Kesehatan yang dari berbagai sumber mengalami kenaikan dibandingkan dengan total anggaran APBD Kabupaten tahun 2020 yaitu 7,4 %, mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun 2019 yaitu 8,8 %. Kemudian turun lagi di tahun 2018 menjadi sebesar 6,85 %, dan pada tahun 2017 yaitu 11,45% peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2016 yang hanya mencapai 6,23, tahun 2015 yaitu 6,9%, tahun 2014 sebesar 6,58%, 2013 yang sebesar 6,11% dan tahun 2012 sebesar 4,30% termasuk gaji menjadi 11,45%. Sedangkan apabila diluar gaji (belanja tidak langsung) maka capaiannya sebesar 12,57% meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 9,23% meningkat dibandingkan tahun 2016 yang hanya sebesar 4,88% tetapi menurun dibandingkan tahun menurun dari tahun 2015 yang mencapai 5,29%, tahun 2014 yang mencapai 6,28%, tetapi meningkat dibandingkan tahun 3,96% tahun 2013 dan tahun 2012 yang hanya sebesar 1,78%. Penghitungan anggaran kesehatan meliputi seluruh anggaran kesehatan yang ada di Kabupaten Purwakarta, bukan hanya APBD Kabupaten Purwakarta, tetapi termasuk APBD Propinsi Jawa Barat dan APBN. Selain itu anggaran tersebut hanya memperhitungkan pagu anggaran dimana penyerapannya akan lebih kecil dari pagu tersebut dan adanya kemungkinan anggaran tersebut tidak direalisasikan oleh penanggung jawab program dengan berbagai pertimbangan program tersebut.

Anggaran kesehatan belum sesuai dengan Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang mensyaratkan pembiayaan kesehatan pada Bab XV pasal 171 ayat 2 dan 3 sebagai berikut :

- (1). Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.
- (2). Besaran anggaran kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan publik yang besarnya sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari anggaran kesehatan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Anggaran kesehatan 10% seharusnya dapat dipenuhi oleh anggaran APBD kabupaten. Apabila dihitung besarnya anggaran kesehatan terhadap perkiraan jumlah penduduk

Kabupaten Purwakarta tahun 2021 maka besarnya biaya kesehatan perkapita tahun 2021 mencapai Rp. 179.845,39 menurun dibandingkan dengan tahun 2018 Rp. 246.399,61 dan tahun 2017 mencapai Rp. 259.134,34,- meningkat dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp. 154.984,- menurun dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp. 159.779, dan menurun dibandingkan tahun 2014 yang hanya mencapai Rp. 157.530,-, serta tahun 2013, dimana biaya kesehatan per kapitanya hanya mencapai Rp 124.123,27 dan tahun 2012 sebesar Rp. 81.282,-. Angka ini berada di bawah standar biaya kesehatan perkapita WHO sebesar Rp. 306.000 perkapita.

Menurut data Survei Kesehatan Nasional (Surkesnas) tahun 2001 yang diambil dari data KOR Propinsi Jawa Barat menyebutkan bahwa biaya kesehatan mencapai 7% dari total seluruh pengeluaran keluarga, sedangkan untuk Kabupaten Purwakarta mencapai 6% dari total seluruh pengeluaran keluarga. Kekurangan dana kegiatan diharapkan dapat di tanggulangi melalui upaya menjalin kemitraan dengan badan nasional maupun international melalui peran Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, seperti Program Kesehatan Ibu dan Anak dengan anggaran dari GAVI. Ditingkat Kabupaten jalinan kemitraan juga perlu terus dikembangkan tidak hanya dengan Pemerintah Daerah dan Lintas Sektoral, tetapi juga dengan mengembangkan peran serta aktif masyarakat melalui Program Upaya Kesehatan Masyarakat Bersumber Daya Masyarakat. Selain itu perlu juga dipertimbangkan peran swasta dan kelompok potensial di tingkat masyarakat agar berperan secara aktif dalam penyelesaian masalah-masalah kesehatan sesuai bidangnya masing-masing sebagai wujud menuju kemandirian masyarakat di bidang pelayanan kesehatan.

B. Dana Dekonsetrasi dan DAK Bidang Kesehatan Tahun 2021

Dana dekonsentrasi merupakan bagian anggaran Kementerian Kesehatan yang dialokasikan berdasarkan rencana kerja dan anggaran Kementerian Kesehatan. Pendanaan dalam rangka dekonsentrasi dilaksanakan setelah adanya pelimpahan wewenang Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah di daerah. Tidak ada dana dekonsentrasi di Kabupaten Purwakarta. Dana Alokasi khusus (DAK) sebesar Rp 40.752.667.000,-

C. Belanja Kesehatan dan Jaminan Kesehatan

Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 181.907.492.321,-

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

a) Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

Pemeriksaan kesehatan kepada ibu hamil merupakan hal yang penting untuk dapat dilaksanakan kepada semua ibu hamil, oleh karena itu dari sisi program kunjungan pemeriksaan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil harus dapat dilaksanakan minimal 4 kali selama kehamilannya atau dikenal dengan istilah K4. Ibu hamil K-4 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan.

Kunjungan ibu hamil sesuai standar adalah pelayanan yang mencakup minimal : (1) Timbang badan dan ukur tinggi badan, (2) Ukur tekanan darah, (3) Skrining status imunisasi tetanus (dan pemberian Tetanus Toksoid), (4) (ukur) tinggi fundus uteri, (5) Pemberian tablet besi (90 tablet selama kehamilan), (6) temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling), (7) Test laboratorium sederhana (Hb, Protein urin) dan atau berdasarkan indikasi (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC).

Kunjungan K4 di Kabupaten Purwakarta tahun 2021 sebesar 17.967 (101 %) naik secara persentase tetapi menurun secara kuantitas dibandingkan tahun 2020 sebesar 19.187 (99,4 %) naik di bandingkan dengan tahun 2019 sebesar 19.578 (100,5 %) naik dari tahun 2018 sebanyak 19.218 orang (97,74%) sedangkan tahun 2017 sebesar 19.840 (98.68%) menurun dari tahun 2016 sebanyak 19.909 orang (99,66%) sedangkan tahun 2015 sebanyak 20.029 orang (99,62%) secara persentasi meningkat sedangkan kalau dibandingkan tahun 2014 akan tetapi dari segi kuantitas menurun dimana pada tahun 2014 sebanyak 24.116 orang (95,0%) meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 23.383 orang (92,2%).

Kunjungan K1 pada tahun 2021 sebanyak 18.619 (104,7 %), angka ini meningkat jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 103,6%, meningkat apabila melihat jumlah kunjungan K1 tahun 2019 sebesar 104,2%. Ini berarti masih adanya kesenjangan dan belum semua ibu hamil yang diperiksa pada kunjungan pertama datang lagi atau melakukan pemeriksaan minimal 4 kali. Hal ini menyebabkan adanya ibu hamil yang tidak terpantau kondisi resiko kehamilan, kapan dan dimana akan melahirkan sehingga berpotensi meningkatkan resiko kematian ibu maupun bayi yang akan dilahirkan.

Pencapaian K4 tahun 2021 untuk tiap puskesmas untuk tiap puskesmas menunjukkan tidak terlalu tinggi variasinya yaitu tertinggi 107 % dan terendah 75,5 %. Tahun 2020 untuk tiap puskesmas juga menunjukan tidak terlalu tinggi variasinya yaitu tertinggi 104,5 % dan terendah 74,8 % begitupun tahun 2019 dimana tertinggi sebesar

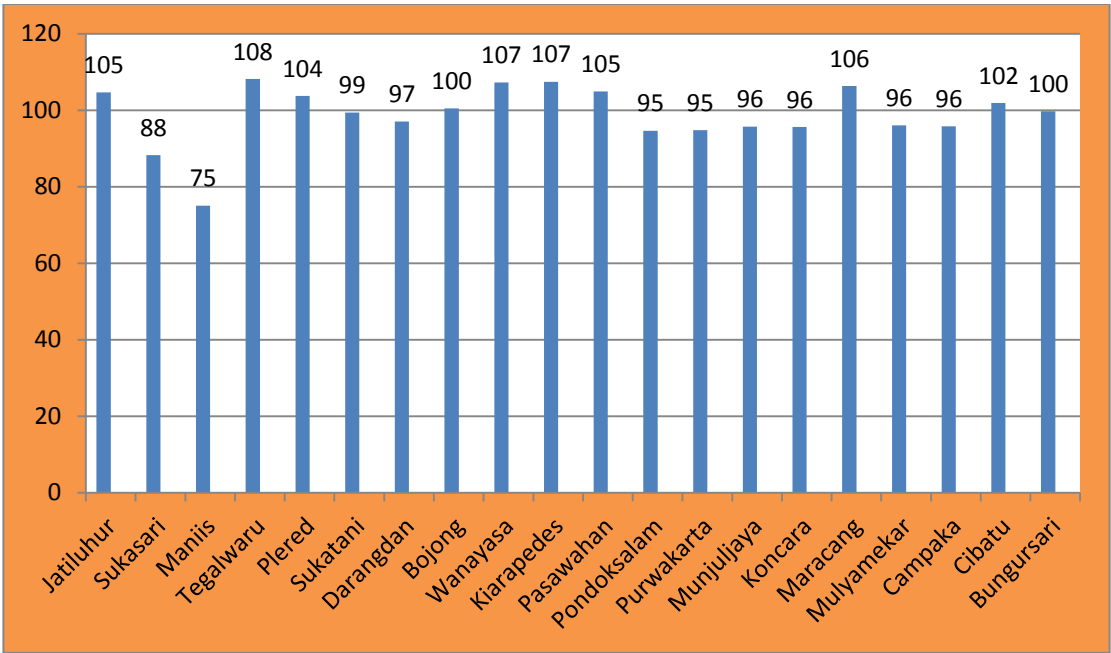
104,5 % dan terendah 90 % begitupun tahun 2018 dimana tertinggi 101,95% dan terendah 78,49% begitupun tahun 2017 dengan cakupan tertinggi sebesar 105,00% dan terendah 96,32% hal ini menunjukkan hasil cakupan yang relatif lebih merata dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana tahun 2016 untuk tiap puskesmas menunjukkan tidak terlalu tinggi variasinya yaitu tahun 2016 dimana tertinggi sebesar 105,87% dan terendah 88,% begitupun tahun 2015 dengan cakupan tertinggi sebesar 110,86% dan terendah 86,6%. Berdasarkan capaian menunjukkan sebanyak 100% puskesmas telah mencapai target nasional sebesar 90%. Hal ini menunjukkan telah adanya peningkatan pelayanan ibu hamil di Kabupaten Purwakarta dan ini ditunjukkan pula oleh menurunnya jumlah kasus kematian ibu. Namun yang perlu diwaspadai adanya kesenjangan capaian antar puskesmas, sehingga perlunya peningkatan manajemen puskesmas dan pengelolaan program KIA di puskesmas, sehingga tidak ada kesenjangan capaian yang cukup besar antar puskesmas.

Hasil Riskesdas tahun 2007 Ibu yang mempunyai bayi di Kabupaten Purwakarta sebesar 91,4% memeriksakan kehamilannya. Angka ini masih berada di bawah angka Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 95,0%. Adapun jenis pemeriksaan yang dilakukan adalah pengukuran tinggi badan (26,4%), pemeriksaan tekanan darah (98,1%), pemeriksaan tinggi fundus/perut (71,2%), pemberian tablet Fe (84,9%), pemberian imunisasi TT (81,1%), penimbangan berat badan (96,2%), pemeriksaan hemoglobin (9,4%) dan pemeriksaan urine (11, 3%).

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Jumlah persalinan yang mendapat pertolongan oleh tenaga kesehatan tahun 2021 sebanyak 17.661 (98,8 %), menurun jika dibandingkan tahun 2020 sebanyak 18.646 (101,2 %), cakupan ini sama dibandingkan tahun 2019 sebanyak 18.968 (98,83%), cakupan ini naik jika dibandingkan tahun sebelumnya dimana tahun 2018 sebanyak 18.518 (98,66%), cakupan ini menurun dibandingkan tahun 2017 sebanyak 18.968 (98,83%), cakupan ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya dimana tahun 2016 sebanyak 19.102 (100,2%) dan tahun 2015 sebanyak 19.205 (100,1%). Cakupan jumlah persalinan yang mendapatkan pertolongan oleh tenaga nakes mulai naik baik secara kuantitatif dan persentasi pada tahun 2019 sampai 2020 dibandingkan tahun 2018. Dari angka kuantitatif paling tinggi capaiannya adalah di tahun 2015, sedangkan dari segi persentase paling tinggi capaiannya adalah di tahun 2020. Hal ini berarti selain terjadi peningkatan capaian juga telah mencapai target minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 85%. Berikut adalah data grafik Jumlah persalinan yang mendapat pertolongan oleh tenaga kesehatan tahun 2020.

Grafik 5.1
Jumlah Persalinan Yang Mendapat Pertolongan oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021



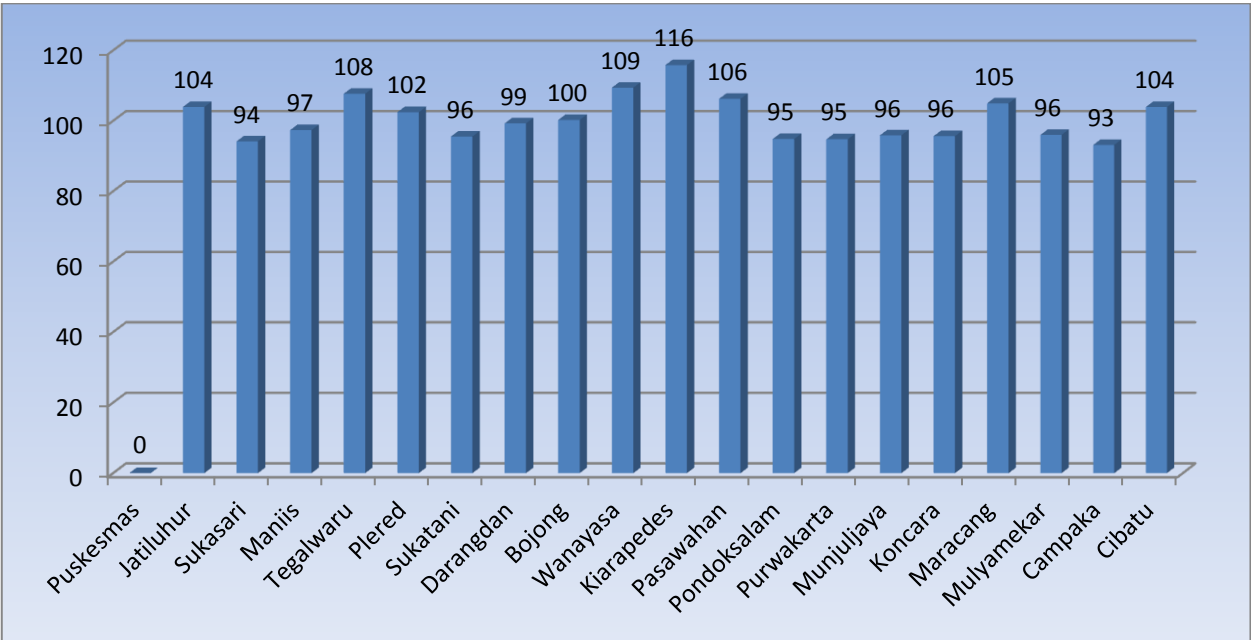
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2021

Pencapaian persalinan oleh tenaga kesehatan (linakes) untuk tiap puskesmas tahun 2021 cakupan tertinggi yaitu puskesmas Kiarapedes dengan cakupan sebesar 108 % dan cakupannya dibawah 75% yaitu puskesmas Maniis 72,7 %. Tahun 2020 cakupan tertinggi yaitu puskesmas Kiarapedes dengan cakupan sebesar 110,8 % dan cakupannya dibawah 85% yaitu puskesmas Maniis 72,7 %. Berbeda di tahun 2019 cakupan tertinggi yaitu Puskesmas Pasawahan dengan cakupan sebesar 107,1%. Pada tahun 2020 semua puskesmas cakupannya di atas 85%. Sedangkan kondisi pada tahun 2018 cakupan tertinggi yaitu puskesmas pasawahan dengan cakupan sebesar 106,74% dan cakupannya dibawah 85% yaitu puskesmas maniis 69,24% hal ini masih sama di tahun 2017 cakupan tertinggi yaitu Puskesmas Pasawahan dengan cakupan sebesar 106,49% dengan 50% puskesmas cakupannya berada di atas rata – rata kabupaten dan hanya 1 puskesmas yang cakupannya dibawah 85% yaitu Puskesmas Maniis (71,14%), hal ini menurun dibandingkan tahun 2016 Puskesmas tertinggi yaitu Puskesmas Mulyamekar sebesar 143,92%, dari 20 puskesmas yang ada 13 puskesmas dengan cakupan linakes berada di atas rata – rata kabupaten dan hanya ada 2 puskesmas yang pencapaiannya masih di bawah 85% yaitu Puskesmas Maniis dan Maracang, tahun 2015 dimana tertinggi Puskesmas Cibatu sebesar 114,46% dan terendah sebesar 66,61% yaitu Puskesmas Maniis dimana 50% Puskesmas berada diatas rata-rata kabupaten dan hanya 1 puskesmas yang masih dibawah target 85% yaitu Maniis 66,61%. Saat ini hasil cakupan linakes sudah tidak menunjukkan perbedaan dan kesenjangan yang signifikan antar puskesmas, hal ini dikarenakan sudah meratanya penempatan bidan disetiap desa bahkan RW di daerah perkotaan dan semakin meningkatnya kinerja bidan yang didukung oleh adanya pelatihan – pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten maupun Propinsi

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 KF 3 sebanyak 17.826 (100,6 %) dan KF 1 sebesar 17.984 (101,4 %). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 menurun tetapi tidak terlalu signifikan yaitu KF 3 sebesar 101,4 %, KF 2 sebesar 103,8 % dan KF 1 sebesar 103,6 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 KF3 lebih tinggi sebesar 102,3, sedangkan KF 2 hampir sama 103 %, dan KF 1 lebih tinggi yaitu 103,6 %. Cakupan tertinggi pada pelayanan ibu nifas untuk KF 3 dicapai oleh Puskesmas Wanayasa sebesar 109,4 %, sedangkan cakupan yang paling rendah adalah Puskesmas Campaka sebesar 93,1 %.

Grafik 5.2
Cakupan Pelayan Ibu Nifas
Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purwakarta tahun 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2021

4. Pelayanan Kontrasepsi

Gerakan KB Nasional di Indonesia dilaksanakan antara lain melalui unit-unit pelayanan di fasilitas kesehatan, baik pemerintah maupun swasta. Keberhasilan program KB dapat diketahui dari beberapa indikator, diantaranya pencapaian target KB baru, cakupan peserta KB aktif terhadap PUS, dan persentase KB aktif metoda kontrasepsi efektif terpilih.

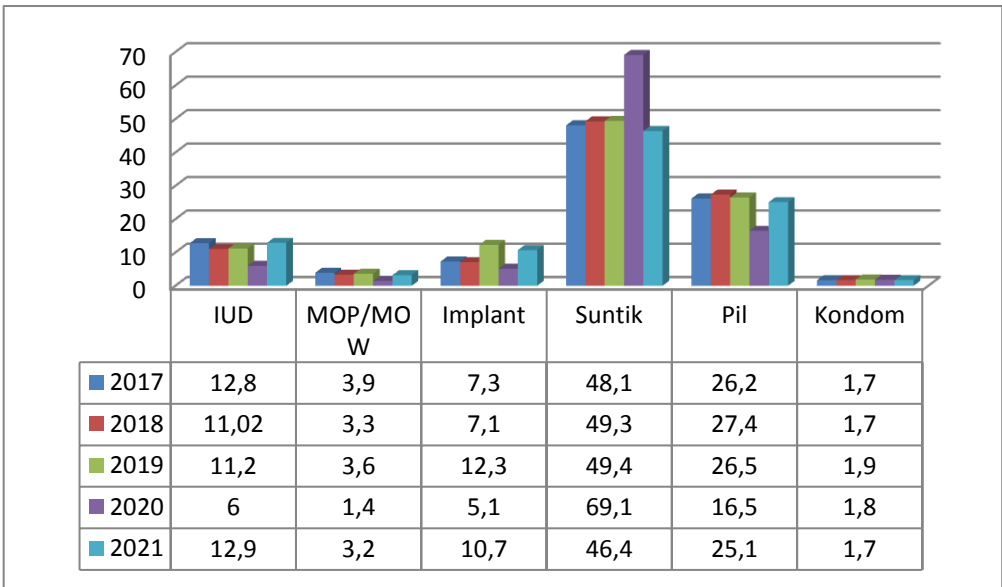
Di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 pasangan usia subur (PUS) dengan KB aktif sebesar 86,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan cakupan KB aktif dibandingkan 2020 tercatat 201.965 pasangan usia subur (PUS) dengan KB aktif sebesar 85,8 %, sedangkan tahun 2019 tercatat 192.579 pasangan usia subur dengan cakupan 80,3 %. Pada tahun 2018 tercatat 190.683 pasangan usia subur (PUS) dengan cakupan KB aktif sebesar 71,48%. Hal ini menunjukkan angka KB aktif menurun pada tahun 2017 tercatat 188.667 pasangan usia subur (PUS) dengan cakupan KB aktif sebesar 78,46%. Pada tahun 2016 yang tercatat 186.540 pasangan usia subur (PUS) dengan cakupan KB aktif

80,23%, hal ini menurun dibandingkan tahun 2015 yang tercatat 191.186 pasangan usia subur (PUS) dengan cakupan KB baru 15,90% dan KB aktif 72,41%, tahun 2014 tercatat 186.140 PUS dengan cakupan peserta KB baru 14,2% dan KB aktif 75%. Namun dilihat secara umum KB aktif telah mencapai target minimal 65%.

Hasil cakupan KB aktif tahun 2021 sebesar 86,3 % dan rata-rata puskesmas sudah memenuhi target. Sedangkan tahun 2020 sebesar 85,8 % dan rata-rata puskesmas juga sudah memenuhi target. Tahun 2019 cakupan KB aktif sebesar 80,3 %, dan masih ada 3 puskesmas yang dibawah target. Tahun 2018 sebesar 71,48% dan ada 6 puskesmas yang dibawah target yaitu puskesmas cibatu (0,62%), puskesmas maniis (27,38%), Puskesmas maracang (29,96%), puskesmas campaka (30,12%), puskesmas bungursari (42,64%) dan puskesmas purwakarta (58,32%) menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 78,46% dan hanya 2 Puskesmas yang dibawah target yaitu Puskesmas Purwakarat (57,78%) dan Puskesmas Campaka (16,04%) menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 80,23% dan ada tiga puskesmas yang tidak mencapai target yaitu Puskesmas Purwakarta (57,09%), Sukatani (67,27%) dan Pasawahan (62,69%) tetapi meningkat bila dibandingkan tahun 2015, dimana cakupan KB aktifnya hanya mencapai 72,41% dengan 1 Puskesmas yang tidak mencapai target. Penyebab belum tercapainya target ada berbagai kemungkinan antara lain masih lemahnya koordinasi antara petugas KB kecamatan sebagai pelaksana penggerakan KB dengan bidan desa, bidan swasta dan klinik swasta sebagai pemberi pelayanan KB di masyarakat serta kelemahan dalam pencatatan pelaporan baik lintas sektor maupun lintas wilayah.

Tingkat penggunaan alat kontrasepsi KB jenis MKJP (metoda kontrasepsi jangka panjang) seperti IUD, MOP/MOW, dan Implant masih rendah. Umumnya akseptor KB lebih menyukai alat kontrasepsi jenin Non MKJP seperti Suntik dan Pil KB. Selengkapnya digambarkan dengan grafik berikut ini :

Grafik 5.3
Tingkat Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Peserta KB Aktif
di Kabupaten Purwakarta tahun 2017-2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2021

Alat KB suntik dan pil masih menjadi pilihan utama dan mendominasi akseptor KB padahal bukan termasuk metode kontrasepsi jangka panjang. Sedangkan suntik digunakan hampir setengahnya PUS di Kabupaten Purwakarta, pada tahun 2017 sebesar 48,1% dan di tahun 2018 ada peningkatan 49,3% serta meningkat lagi di tahun 2019 yaitu 49,4 % dan semakin meningkat di tahun 2020 menjadi 69,1 %, namun mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu 46,4 %. Sedangkan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang meliputi IUD, MOP/MOW dan implan masih relatif kecil dimana pencapaian IUD tahun 2021 sebesar 12,6 % meningkat hampir 2 kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2020 masih 6 % angka ini jauh paling sedikit dibanding dengan tahun sebelumnya. Tahun 2018 mencapai 11,2% dibandingkan dengan tahun 2017 sudah sedikit meningkat yaitu mencapai 12,8% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 11,0%. Sedangkan yang paling sedikit menggunakan alat KB Kondom dimana tahun 2021 adalah capaian yang paling rendah dibandingkan 4 tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,7 % lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2020 capaiannya yaitu 1,8 % dibandingkan 4 tahun sebelumnya dan paling tinggi adalah di tahun 2016 mencapai 3,1 %.

B. Kesehatan Anak

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

1. Cakupan Kunjungan Neonatus

Kunjungan bayi baru lahir ke tenaga kesehatan sangat penting agar kesehatan dan kelainan pada bayi dapat diketahui dan ditemukan sedini mungkin serta dicarikan upaya penyelesaiannya, terutama 0-7 hari dan 8-28 hari setelah kelahiran (neonatus). Cakupan Kunjungan Neonatus lengkap (KN3) tahun 2021 sebesar 17.799 (110,1 %) meningkat secara persentase jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 18.784 (107,1 %), jika dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai 18.984 (98,5 %) meningkat secara persentase. Sedangkan pada tahun 2018 mencapai 18.576 (97,3%) meningkat secara persentase dibandingkan tahun 2017 mencapai 18.936 (96,9%) meningkat secara persentase dibandingkan tahun 2016 mencapai 19.153 neonatal (97,0%).

Pencapaian kunjungan KN3 untuk tahun 2016 sampai dengan 2021 semua puskesmas sudah berada di atas 90% sedangkan tahun 2015 hanya 1 puskesmas yang masih berada di bawah 90% yaitu Puskesmas Tegalwaru (87,4%). Sedangkan tahun 2014 tiap puskesmas telah mencapai target kecuali Puskesmas Sukasari, dimana capaian Puskesmas yang telah mencapai target berkisar 89,52% sampai dengan 105,35% yaitu Puskesmas Mulyamekar meningkat dibandingkan tahun 2013 dengan kisaran 86,6% sampai dengan 102,3% dengan tertinggi di Puskesmas Munjuljaya. Puskesmas Sukasari merupakan satu-satunya Puskesmas yang tidak mencapai target dengan capaian 76,30% meningkat dibandingkan tahun 2013 hanya 65,6%. Penyebab masih belum tercapainya target Puskesmas Sukasari selain karena geografis yang sulit dijangkau karena dilingkari danau Jatiluhur, penduduk antar kampung berjauhan dengan populasi yang terpencar serta jumlah kunjungan yang sangat rendah ke puskesmas. Hal ini menyebabkan petugas kesehatan yang harus aktif berkunjung ke

masyarakat sementara modal transportasi sangat terbatas, jarang dan berjauhan serta termasuk puskesmas yang kurang diminati. Meskipun jumlah desa paling sedikit yaitu hanya 5 desa namun luas wilayah paling besar dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu hanya 14.798 jiwa dengan kepadatan paling rendah yaitu 161 orang perkm².

Dalam kegiatan Riskesdas tahun 2007 dilakukan pengkajian terhadap pemeriksaan neonatus, pemeriksaan neonatus dilakukan pada umur 0 – 7 hari dan umur 8 – 28 hari. Di Kabupaten Purwakarta pemeriksaan terhadap neonatus yang berumur 0 – 7 hari baru mencapai 37,9% sedangkan untuk yang berumur 8 – 28 hari baru mencapai 32,8%. Angka ini masih sangat jauh dari angka Provinsi Jawa barat, pemeriksaan umur 0 – 7 hari (59,7%) dan umur 8 – 28 hari (40,1%).

2. Cakupan Kunjungan Bayi

Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi. Penyuluhan perawatan kesehatan bayi meliputi : konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan, perawatan dan tanda bahaya bayi sakit (sesuai MTBS), pemantauan pertumbuhan dan pemberian vitamin A kapsul biru pada usia 6 – 11 bulan. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi bayi sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Cakupan kunjungan bayi adalah Cakupan kunjungan bayi umur 29 hari–11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Kunjungan bayi ke sarana atau petugas kesehatan terus dipantau melalui indikator kunjungan bayi 0-11 bln minimal 4 kali, SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang) 1 kali, Pemberian Vitamin A 1 kali dicatat dalam register kohort bayi.

Kunjungan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2021 sebanyak 16.655 (105,7 %) dan angka ini adalah angka yang paling tinggi dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebanyak 15.766 (90,6 %), tahun 2019 sebanyak 18.984 (98,5 %). Pada tahun 2018 sebanyak 15.049 (84,9%), tahun 2017 sebanyak 17.977 (98,35%), tahun 2016 tetapi persentasenya sedikit menurun dimana tahun 2016 sebanyak 17.696 bayi atau 98,41%, meningkat dibandingkan tahun 2015 sebanyak 16.508 bayi atau 91,21%, bila dilihat dari persentasi cakupan pelayanan bayi terjadi peningkatan akan tetapi bila dilihat dari jumlah bayi yang dilayani mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 20.261 bayi dengan cakupan mencapai 87,8%, menurun juga dibandingkan tahun 2013 mencapai 24.743 bayi atau 107,1%, tahun 2012 sebanyak 21.487 bayi atau 96,4%, tahun 2011 sebanyak 22.028 bayi. Angka pencapaian ini telah mencapai target 90% namun peran aktif dari petugas kesehatan

tetap harus dapat lebih ditingkatkan lagi agar capaian tersebut dapat dipertahankan pada tahun-tahun berikutnya.

3. Cakupan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang ditangani

Pada tahun 2021 jumlah bayi berat lahir rendah dengan berat badan kurang dari 2.500 gram tercatat sebanyak 364 (2,3 %). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 secara kuantitatif mengalami penurunan dan namun secara persentase sama yaitu 444 (2,3 %), dan lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 454 (2,4 %). Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 370 (1,9%) menurun dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 516 (2,6%) hampir sama dibandingkan tahun 2016 yaitu sebanyak 522 bayi (2,6%) menurun dari tahun 2015 yang tercatat sebanyak 716 bayi (3,6%) dan tahun 2014 yang tercatat sebesar 726 bayi BBLR (3,1%) meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 446 bayi BBLR (2,1%), tahun 2012 sebanyak 358 bayi (1,6%) dan tahun 2011 sebanyak 319 bayi (1,5%). Dari hasil Riskesdas tahun 2007 berat badan lahir kurang dari 2.500 gram sebesar 16,3%, 2.500 – 3.999 gram mencapai 71,4% dan ≥ 4.000 gram mencapai 12,2%. Hasil ini sangat berbeda dengan hasil cakupan program.

2. Imunisasi

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Pelayanan imunisasi kepada bayi dimaksudkan untuk memberikan kekebalan/imunitas sehingga tubuh bayi dapat membentuk kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, dimana bayi sangat rentan terhadap penyakit tersebut serta tidak dapat dipenuhi atau menurunnya kekebalan alami yang didapat dari pemberian ASI. Pelayanan imunisasi dasar lengkap meliputi BCG, DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus), Hepatitis B, polio dan campak.

Jumlah sasaran bayi pada tahun 2021 berjumlah 16.468 bayi, jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 berjumlah 17.408 bayi, tahun 2019 yaitu 17.569 bayi. Pada 2018 berjumlah 17.724 bayi menurun dibandingkan dengan tahun 2017 berjumlah 19.534 bayi menurun dibandingkan tahun 2016 berjumlah 19.755 bayi, tahun 2015 berjumlah 20.079 bayi, 2014 yang mencapai jumlah 23.066 bayi, tahun 2013 seluruhnya berjumlah 23.099 bayi dan tahun 2012 sebanyak 21.644 bayi.

Berdasarkan imunisasi dasar lengkap tahun 2021 mencapai 98,8 % dan angka ini adalah paling tinggi secara persentase jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Tahun 2020 mencapai 92,37% dengan jumlah bayi 16.372 meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai 84,18% dengan jumlah bayi 15.388 menurun secara signifikan dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 92,02% dengan jumlah bayi 16.547 orang meningkat dibandingkan tahun 2015 dimana imunisasi dasar lengkap hanya mencapai 80,36% dengan jumlah bayi 14.543 orang hal ini menurun dari tahun 2014 yang

mencapai 96,33% dengan jumlah bayi yang diimunisasi sebanyak 22.219 orang. Adapun hasil capaian imunisasi sebagai berikut :

- 1) Imunisasi BCG pada tahun 2020 telah diberikan kepada 17.336 bayi dengan cakupan 99,1 %, angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 18.091 (102,1 %). Pada tahun 2018 telah diberikan kepada 18.073 atau 101,97% bayi adanya peningkatan secara persentase maupun secara kuantitatif dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 18.799 atau 96,24 bayi sedikit mengalami peningkatan secara persentase dan penurunan secara kuantitatif dibandingkan tahun 2016 dimana imunisasi BCG diberikan kepada 18.897 bayi atau 95,66% meningkat dari tahun 2015 yang mencapai 18.675 atau 93,01% menurun dibandingkan tahun 2014 dimana pemberian imunisasi BCG dilakukan pada 22.710 bayi dengan cakupan 98,46%, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 22.016 bayi dengan cakupan sebesar 95% dan menurun dibandingkan tahun 2012 dimana cakupan BCG mencapai 22.161 bayi atau 102,4%,
- 2) Imunisasi DPT3 + HB3 tahun 2021 diberikan kepada 15.402 (93,5 %), angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu diberikan kepada 16.391 bayi dengan cakupan 94,2 %, jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 17.559 (99,9 %) jumlah ini naik secara kuantitatif tetapi turun secara persentase. Pada tahun 2018 jumlah bayi yang telah diberikan DPT3 + HB3 sebesar 17.615 bayi dengan cakupan 99,39% meningkat secara persentase dan menurun secara kuantitatif dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 18.072 bayi dengan cakupan 98,87% menurun dibandingkan tahun 2016 yang sebanyak 18.134 bayi dengan cakupan 100,85%, tahun 2015 yang mencapai 18.153 bayi dengan cakupan sebesar 100,30% secara persentase meningkat jika dibandingkan tahun 2014 akan tetapi menurun jika dilihat dari kuantitas, dimana tahun 2014 imunisasi DPT3 + HB3 diberikan pada 22.167 bayi dengan cakupan 96,1%, tahun 2013 sebanyak 22.430 bayi dengan cakupan 97,1% dan tahun 2012 sebanyak 21.055 bayi dengan cakupan 97,3%.
- 3) Imunisasi Polio 4 pada tahun 2021 telah diberikan kepada 16.149 (95,8 %), angka ini meningkat secara persentase tetapi menurun secara kuantitatif dibandingkan dengan tahun 2020 telah diberikan kepada 16.505 (94,8 %) bayi, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 17.380 (98,9 %). Pada tahun 2018 telah diberikan kepada 17.379 bayi dengan cakupan sebesar 98,05% adanya peningkatan secara persentase dan adanya penurunan secara kuantitatif dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 17.816 bayi dengan cakupan 97,47% menurun dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 17.692 dengan hasil cakupan sebesar 98,39%, tahun 2015 yang mencapai 18.215 bayi atau 100,65% tetapi meningkat dari tahun 2014 bila dilihat dari hasil cakupan tetapi menurun jika dilihat dari jumlah bayi yang diberikan imunisasi, dimana tahun 2014 imunisasi polio diberikan pada 22.175 bayi dengan cakupan 96,14%, tahun 2013 sebanyak 21.194 bayi dengan cakupan 91,8% dan tahun 2012 sebanyak 21.185 bayi dengan cakupan 97,9%.

4) Imunisasi Campak pada tahun 2021 telah diberikan kepada 17.917 (108,8 %), angka ini paling tinggi jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 telah diberikan kepada 16.027 dengan cakupan 92,1 %, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 17.443 (99,3 %). Pada tahun 2018 telah diberikan kepada 17.461 bayi dengan cakupan 98,52% menurun dari segi kuantitas dan meningkat secara persentase dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 17.650 bayi dengan cakupan 96,56% menurun secara signifikan dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 18.178 bayi dengan cakupan 101,09%, tahun 2015 yang mencapai 18.066 bayi dengan cakupan 99,82%, jika dibandingkan dengan tahun 2014 juga terjadi peningkatan bila dilihat dari persentase dan menurun dari segi kuantitas yang dilayani, dimana pada tahun 2014 imunisasi campak diberikan pada 21.822 bayi dengan cakupan 94,61%, tahun 2013 sebanyak 21.156 bayi dengan cakupan 91,6% dan tahun 2012 sebanyak 21.257 bayi dengan cakupan 98,2%.

Tingkat Drop Out bayi yang diimunisasi pada tahun 2020 sebesar 10 %, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2019 sebesar 4,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya bayi yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap serta belum optimalnya sweeping imunisasi bayi di puskesmas.

Berdasarkan hasil kegiatan Riskesdas tahun 2007 mengenai imunisasi yang diberikan kepada anak umur 12 – 23 bulan yang menghasilkan data sebagai berikut : imunisasi BCG mencapai 71,0%, Polio 3 hanya mencapai 53,7%, DPT3 sebesar 31,2%, HB 3 hanya mencapai 30,6% dan imunisasi campak mencapai 72,0%. Semua data hasil Riskesdas mengenai imunisasi ini masih berada di bawah data hasil cakupan program. Berdasarkan hasil pengkajian dalam Riskesdas didapat data anak umur 12 – 23 bulan yang lengkap imunisasinya hanya mencapai 22,2%, yang tidak lengkap sebesar 69,6% dan yang tidak imunisasi sama sekali sebesar 8,2%. Hal ini menuntut kewaspadaan bagi tenaga kesehatan karena anak yang tidak lengkap imunisasi dan yang tidak melaksanakan imunisasi sama sekali lebih dari 50%, dengan demikian potensial terjangkitnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Pertusis, Tetanus, tetanus Neonatorum, Campak, AFP dan Hepatitis B) sangat besar pada anak usia balita.

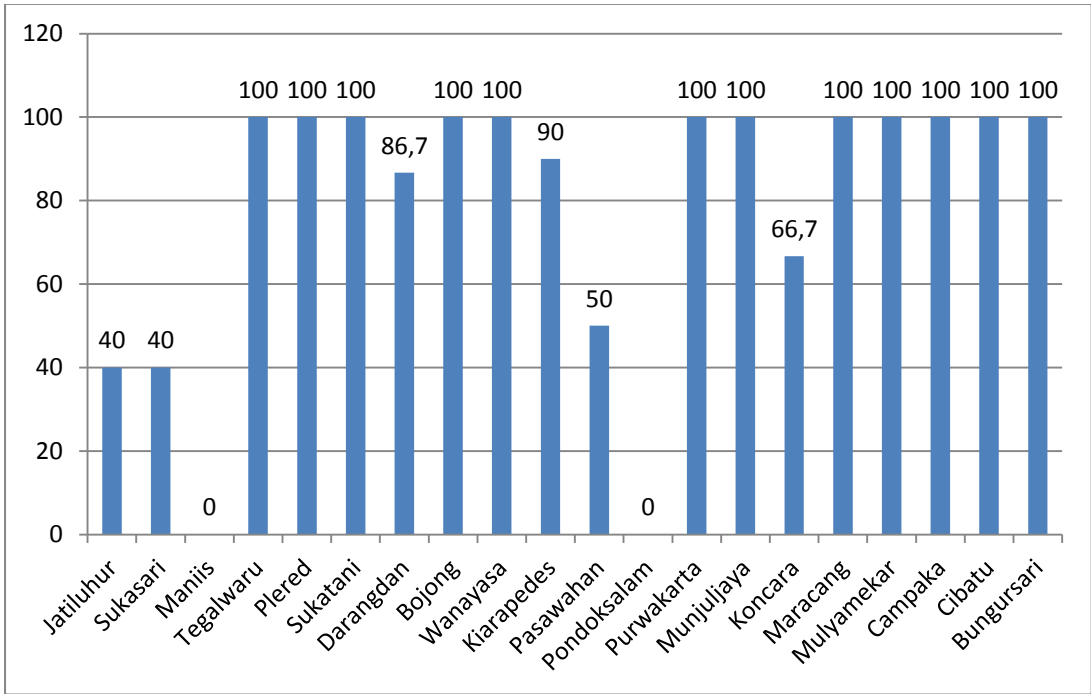
b. Desa Kelurahan UCI

Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) adalah desa atau kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada didesa /kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap pada kurun waktu tertentu. Jumlah desa UCI tahun 2021 mencapai 80,2 %, angka ini sama dibanding dengan 2020 mencapai 80,2 %, angka ini jauh lebih kecil di bandingkan dengan tahun 2019 yaitu mencapai 99,5 %. Pada tahun 2018 mencapai 98,96% atau 190 desa dengan 2 yang belum mencapai UCI meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 hanya mencapai 96,88% atau 186 desa dengan 7 desa yang belum mencapai UCI meningkat dibandingkan tahun 2016 yang capaiannya hanya 94,3% dengan 183 dan 10 desa yang belum UCI, menurun dari tahun 2015 yang mencapai 189 desa

dengan capaian 98,4% sehingga tahun 2015 hanya 3 desa yang belum UCI, tahun 2014 sebanyak 183 desa sehingga hanya 9 desa lagi yang belum UCI dengan capaian sebesar 95,3%, tahun 2013 sebanyak 162 desa (84,4%), 174 desa (90,63%) tahun 2012 dan 172 desa (89,58%) tahun 2011.

Desa Kelurahan UCI pada tahun 2021 berdasarkan cakupan puskesmas tercatat sebanyak 12 puskesmas mencapai UCI 100% sedangkan 8 puskesmas lainnya tidak mencapai target yaitu puskesmas Jatiluhur, Puskesmas Sukasari, Puskesmas Maniis, Puskesmas Darangdan, Puskesmas Kiarapedes, Puskesmas Pasawahan, dan Puskesmas Munjuljaya. Hal ini bisa dilihat berdasarkan Grafik dibawah ini

Grafik 5.4.
Cakupan Desa Kelurahan UCI
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Purwakarta Tahun 2021

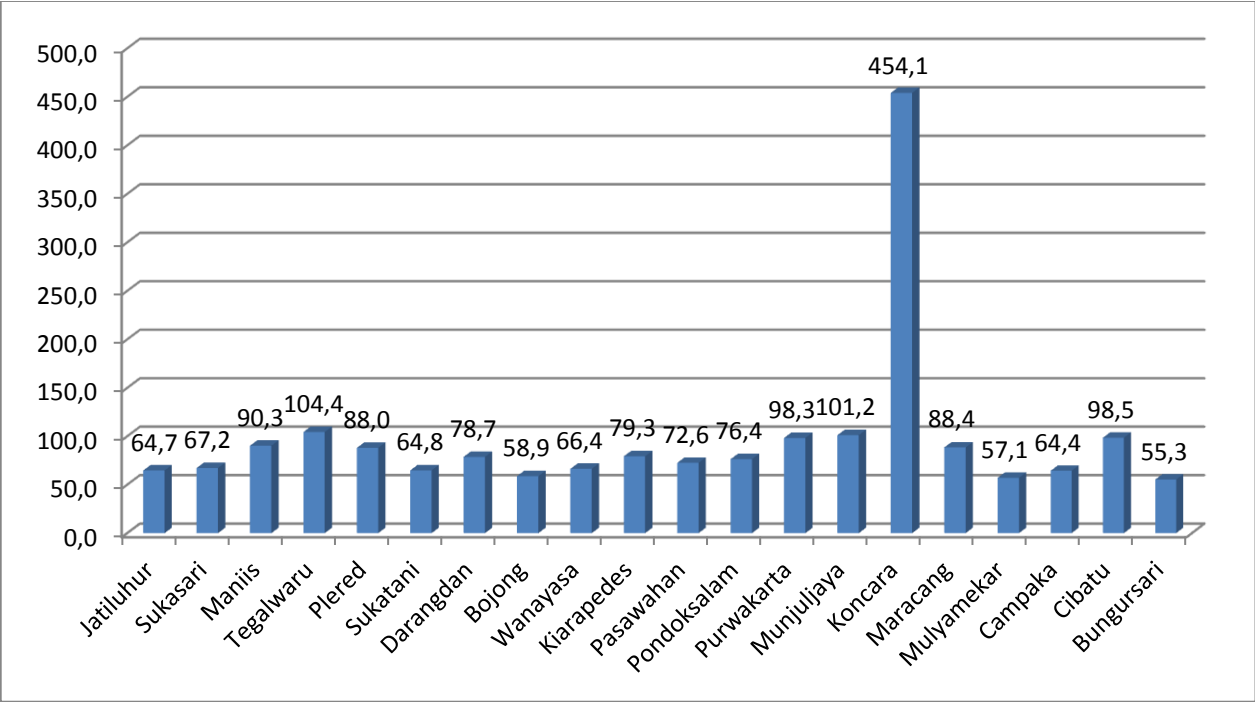


Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2021

c. Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi

Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi pada 2021 telah diberikan kepada 16.272 bayi dengan cakupan 98,8 %. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 telah diberikan kepada 15.662 bayi dengan cakupan 90 %. Angka ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 16.811 bayi (95,7 %). Pada tahun 2020 berdasarkan puskesmas yang capaiannya paling tinggi adalah Wanayasa dengan cakupan 105,8 %, sedangkan Puskesmas yang capaiannya paling rendah adalah Puskesmas Maniis dengan cakupan 71,8 %. Hal ini bisa dilihat berdasarkan Grafik dibawah.

Grafik 5.5.
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Purwakarta Tahun 2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, Tahun 2021

3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

a. Puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 1

Kegiatan skrining kesehatan yang dilakukan pada anak sekolah juga dilakukan untuk menjangring kondisi kesehatan gigi anak sekolah dasar untuk mendeteksi dan mencegah secara dini gangguan gigi dan mulut pada usia sekolah. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu, dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa: pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/sementara, pembersihan karang gigi yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.

Jumlah peserta didik SD kelas 1 di Kabupaten Purwakarta tahun 2021 sebanyak 18.481 (88,4 %). Angka ini meningkat secara kuantitatif namun menurun secara persentase jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 18.326 orang (100 %), jumlahnya sama dengan tahun 2019 capainnya sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 angka penjangkaran cakupannya sebesar 95,63 %, berarti pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan cakupannya. Pada tahun 2018 hasil penjangkaran kesehatan menunjukan hasil capaiannya sebesar 98,69% adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 hasil capaian nya menunjukan 93,17% meningkat dibandingkan tahun 2016 dimana hasil penjangkaran kesehatan menunjukan capaian 91,9% tetapi menurun dibandingkan tahun 2015 sebesar 93,82% tetapi meningkat bila

dibandingkan dengan tahun 2014 yang capaiannya hanya mencapai 89,7% tetapi menurun dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 97,27%, sedikit meningkat dari tahun 2012 yaitu 91,2% dan menurun dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 95,1%. Sedangkan berdasarkan jumlah SD/MI sederajat yang diperiksa tahun 2014, 2016 dan 2017 mencapai 100% meningkat dibandingkan tahun 2013 mencapai 94,64%. Permasalahan tahun 2013 disebabkan adanya SD/MI yang belum terlaksana pemeriksaan penjangkauan kesehatan yaitu Puskesmas Tegalwaru, Wanayasa dan Bojong sehingga belum mencapai 100% sesuai standar pelayanan minimal bidang kesehatan tahun 2008.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu, dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa: pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/sementara, pembersihan karang gigi yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan

b. Penjangkauan kesehatan peserta didik kelas 7 dan 10

Jumlah peserta didik kelas 7 di Kabupaten Purwakarta tahun 2021 sebanyak 16.893 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 3.857 (22,8 %). Angka ini jauh sangat menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 16.695 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 16.695 orang (100 %). Sedangkan peserta didik kelas 10 di Kabupaten Purwakarta tahun 2021 sebanyak 15.466 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 1.679 (10,9 %). Angka ini juga cenderung menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 13.429 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 13.429 orang (100 %). Hal ini sama dengan tahun 2019 peserta didik kelas 7 sejumlah jumlah 18.748 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 18.748 orang (100 %). Sedangkan peserta didik kelas 10 di Kabupaten Purwakarta tahun 2019 sebanyak 14.564 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 14.564 orang (100 %).

4. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya

yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

C. Kesehatan Usia Lanjut

Pra usila dan usila merupakan kelompok rentan yang perlu mendapat perhatian. Jumlah pra usila dan usila akan terus bertambah, oleh karena itu pemeriksaan kesehatan terhadap kelompok ini akan lebih mudah bila tergabung dalam kelompok posbindu. Jumlah usila 60 tahun keatas mendapat pelayanan kesehatan tahun 2021 sebanyak 67.821 (67,9 %) meningkat dibanding tahun 2020 sebanyak 17.011 orang (18,00 %). Pada tahun 2019 usila 60 tahun ke atas yang medapat pelayanan kesehatan sebesar 41.167 (45,8 %) Pada tahun 2018 sebanyak 35.896 orang (42,00%) meningkat sangat signifikan di bandingkan dengan tahun 2017 hanya sebanyak 7.084 orang (6,44%) menurun dibandingkan data tahun 2016 yaitu sebanyak 22.532 orang (34,61%), tahun 2015 sebanyak 55.855 orang (88,87%), tahun 2014 sebanyak 4.563 orang (7,19%), menurun dibandingkan tahun 2013 sebanyak 30.870 (50,05%), tahun 2012 sebanyak 10.953 (6,53%), dan tahun 2011 sebanyak 12.464 orang (23,69%). Cakupan yang tinggi tahun 2015 menunjukkan adanya kerja keras dari petugas kesehatan dan koordinasi lintas program maupun lintas sector dilapangan, sehingga cakupan tahun 2015 sudah melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 65%.

D. Gizi

1) Cakupan Balita Mendapat Kapsul Vitamin A 2 Kali Pertahun

Pemberian kapsul Vitamin A kepada balita selain dimaksudkan untuk memberikan asupan vitamin A pada bayi dan anak balita untuk mencegah penyakit rabun senja, juga dimaksudkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan balita dari kejadian Diare serta ibu nifas setelah persalinan. Tahun 2021 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 99,6 %, balita 12-59 bulan sebesar 97,8 % . Angka ini meningkat pada bayi 6-11 bulan dan menurun pada bayi 12-59 bulan dibandingkan dengan tahun 2020 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 99,5 % balita 12 – 59 % sebesar 98 %, angka ini hampir sama jika dibandingkan dengan tahun 2019 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 99,1 % dan balita 98,4 %. Pada tahun 2018 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 114,17% dan balita sebesar 96,79% adanya sedikit peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2017 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 98,81% dan balita sebesar 96,99% sedikit meningkat dibandingkan tahun 2016 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan sebesar 98,40% dan balita sebesar 95,39% sedikit menurun dibandingkan tahun 2015, dimana cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan sebesar 98,64% dan balita 1-4 tahun sebesar 96,32%, sedangkan tahun 2014 cakupan pemberia vitamin A sebesar 95,79% dan balita 1-4 tahun sebesar 98,8%, tahun 2013 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan sebesar 97,81% dan balita 1-4 tahun sebesar 97,68%. Hal ini menunjukkan adanya sedikit peningkatan pada bayi 6-11 bulan tetapi mengalami penurunan pada balita 1-4 tahun. Bila dibandingkan dengan tahun 2012 pun mengalami

penurunan dimana cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan sebesar 99,2%, balita 1-4 tahun sebesar 97,83% dan ibu nifas 97,35%.

Pencapaian per puskesmas pada tahun 2021 menunjukan terdapat 16 puskesmas yang mencapai cakupan 100% pada bayi 6-11 bulan dan 8 Puskesmas untuk balita 12-59 bulan. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 untuk bayi usia 6-11 bulan yang mendapatkan vitamin A, namun angka ini masih menunjukkan bahwa adanya bayi dan balita yang belum mendapatkan vitamin A pada bulan pemberian vitamin A yaitu bulan Februari dan Agustus. Hal ini sangat penting karena dikhawatirkan tidak terlindunginya dari penyakit rabun senja dan daya tahan tubuh bayi.

2) Cakupan Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Fe

Pemberian tablet besi kepada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan merupakan kebijakan strategis yang harus diambil dikarenakan menurut penelitian terakhir angka prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 41,43% (Penelitian FKM UI kerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, tahun 2003) dan dengan demikian Kabupaten Purwakarta termasuk ke dalam kelompok kabupaten dengan prevalensi anemia berat.

Data tahun 2021 ibu hamil sebanyak sebanyak 17.970 orang yang sudah mendapatkan tablet besi sebanyak 90 tablet (Fe1) pada pemberian pertama saat kontak dengan petugas kesehatan dengan cakupan pemberian sebesar 101,1 %. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 ibu hamil sebanyak sebanyak 19.300 orang yang sudah mendapatkan tablet besi sebanyak 90 tablet (Fe1) pada pemberian pertama saat kontak dengan petugas kesehatan dengan cakupan pemberian sebesar 103,4 %. Cakupan ini lebih besar dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 99, 2 %. Pada 2018 ibu hamil sebanyak 20.381 orang yang sudah mendapatkan tablet besi sebanyak 30 tablet (Fe1) pada pemberian pertama saat kontak dengan petugas kesehatan dengan cakupan pemberian sebesar 103,66% adanya penurunan di bandingkan dengan tahun 2017 ibu hamil sebanyak 21.159 orang sudah mendapatkan tablet besi sebanyak 30 tablet (Fe1) pada pemberian pertama saat kontak dengan petugas kesehatan dengan cakupan pemberian sebesar 105,24%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2016 ibu hamil sebanyak 21.325 orang sudah mendapatkan tablet besi sebanyak 30 tablet (Fe1) pada pemberian pertama saat kontak dengan petugas kesehatan dengan cakupan pemberian sebesar 106,75%, hasil cakupan ini meningkat dibandingkan tahun 2015 dimana jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 sebanyak 21.047 atau 104,68%, tahun 2014 yang menunjukan 26.740 ibu hamil dengan cakupan pemberian sebesar 105,39%, tahun 2013 sebanyak 25.197 ibu hamil dengan cakupan 99,31% dan tahun 2012 sebanyak 24.341 ibu hamil dengan cakupan 99,29%. Sedangkan untuk pemberian 90 tablet (Fe3) besi pada saat pemeriksaan ke tiga kali telah dilaksanakan kepada 19.026 ibu hamil dengan cakupan 96,77% adanya penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 20.219 ibu hamil dengan cakupan 101,22% meningkat dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 20.211 ibu hamil dengan cakupan 100,52%, hal ini meningkat secara hasil cakupan akan tetapi menurun secara kuantitas pelayanan dibandingkan tahun 2014 dimana pelayanan Fe3

dilaksanakan pada 24.563 ibu hamil dengan cakupan 96,81%, tahun 2013 sebanyak 23.392 ibu hamil dengan cakupan 92,75% dan tahun 2012 sebanyak 22.737 ibu hamil dengan cakupan 90,57%. Angka pencapaian Fe3 sudah mencapai target 85%.

Capaian yang tinggi tersebut perlu ditindaklanjuti dengan pengawasan dan menjamin ibu hamil mengkonsumsi Fe tersebut. Hal ini sangat penting sebab salah satu penyebab kematian ibu maternal tertinggi baik pada masa kehamilan, persalinan maupun nifas adalah perdarahan dimana dengan mengkonsumsi zat besi dapat mencegah anemia dan mengurangi dampak perdarahan yang akan menyebabkan kematian pada ibu maternal tersebut

3) Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Pada tahun 2018 kasus balita gizi buruk ditemukan sebanyak 72 balita hal ini adanya penurunan dibandingkan dengan Tahun 2017 kasus balita gizi buruk ditemukan sebanyak 95 balita, hal ini menurun dibandingkan tahun 2016 kasus balita gizi buruk ditemukan sebanyak 100 orang meningkat dibandingkan tahun 2015 yang hanya ditemukan sebanyak 69 orang, tahun 2014 yang ditemukan sebanyak 85 balita, tahun 2013 sebanyak 70 orang, tetapi menurun dibandingkan tahun 2012 sebanyak 104 balita dan tahun 2011 yang ditemukan sebanyak 97 balita di Kabupaten Purwakarta dengan indikator BB/TB. Dari jumlah tersebut 100% mendapatkan perawatan di sarana pelayanan kesehatan baik Puskesmas maupun Rumah Sakit. Namun apabila dilihat kasus gizi sangat kurang berdasarkan BB/U sebanyak 477 balita ada sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 476 balita menurun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 622 balita, tahun 2015 sebanyak 581 balita, dan tahun 2014 sebanyak 487 balita, tetapi meningkat tahun 2013 sebanyak 239 balita dan mendapatkan MP ASI tahun 2018 sebanyak 366 menurun di bandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 458 menurun dibandingkan tahun 2016 yang sebanyak 560 balita meningkat dibandingkan tahun 2015 yang hanya 416 balita. Dengan demikian maka kasus balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan adalah kasus gizi buruk dengan malnutrisi seperti marasmus kwaskiorkor atau penyebab lain yang harus mendapatkan perawatan baik di puskesmas maupun rumah sakit.

4) Balita yang Mendapatkan ASI Eksklusif

Pemberian ASI eksklusif (cukup ASI saja) kepada bayi selama 6 bulan pertama dalam kehidupannya di Kabupaten Purwakarta tercatat tahun 2021 sebanyak 7.157 dengan cakupan sebesar 63,2 %. Angka ini menurun dibanding dengan tahun 2020 sebanyak 7950 dengan cakupan sebesar 62,2 %. Cakupan ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu dengan cakupan 56,6 %. Pada 2018 sebanyak 7.318 dengan cakupan sebesar 57,2% ada peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 7.032 dengan cakupan sebesar 55,1% menurun dari tahun 2016 yang tercatat sebanyak 7.630 bayi dengan cakupan 59,1% menurun dari tahun 2015 yang tercatat sebanyak 7.294 bayi dengan cakupan 54,7%, hasil cakupan di tahun 2018 secara persentasi dan secara kuantitas meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 secara persentasi meningkat akan

tetapi secara kuantitas menurun dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebanyak 7.874 bayi dengan cakupan sebesar 53,3% meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 3.552 bayi dengan cakupan 49,9%, tahun 2012 sebanyak 1.574 bayi dengan cakupan 14,9% dan tahun 2011 sebanyak 6.181 bayi dengan cakupan 43,1%. Meskipun meningkat namun angka masih kurang dari target 70%.

Pemberian ASI Eksklusif pada bayi sulit untuk mencapai target, hal ini menuntut tenaga kesehatan untuk lebih mempromosikan tentang pentingnya ASI eksklusif bagi bayinya karena akan sangat mempengaruhi terhadap daya tahan tubuh bayi dan dapat meningkatkan kecerdasan serta masih lemahnya pencatatan dan pemantauan tentang bayi ASI eksklusif. Dimana pencatatan dan pemantauan lebih banyak disampaikan pertanyaan kepada ibu menyusui sehingga tergantung kejujuran ibu tersebut serta belum semua bidan desa melaporkan data ASI eksklusif tersebut. Untuk itu diperlukan sosialisasi dan promosi kesehatan yang intensif bahwa bahwa tidak ada makanan terbaik untuk bayi selain ASI serta perbaikan pelaporan data ASI eksklusif.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Penyakit Menular Langsung

1. Tuberculosis (TBC)

Pengendalian faktor risiko TB ditujukan untuk mencegah, mengurangi penularan dan kejadian penyakit TB. Pengendalian faktor risiko TB dilakukan dengan cara: Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat; Membudayakan perilaku etika berbatuk; Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat; Peningkatan daya tahan tubuh; Penanganan penyakit penyerta TB; dan Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan di luar Fasilitas Pelayanan Kesehatan. DOTS adalah strategi penyembuhan TB paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS memberikan angka kesembuhan yang tinggi, dapat mencapai angka 95%. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB paru.

Pada tahun 2021 jumlah kasus terduga TBC sebanyak 97.80 dan yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar sebesar 65,4 %. Pada tahun 2020 jumlah kasus terduga TBC sebanyak 9.890 dan yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar sebesar 65,4 %. Cakupan ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu jumlah terduga TBC sebanyak 5.048 dan yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar sebesar 100 %. Pada tahun 2018 jumlah kasus tuberculosis paru (TB paru) tercatat sebanyak 572 kasus dari 9,289 suspek yang diperiksa dimana jumlah kasus tuberculosis paru (TB paru) meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 dimana jumlah kasus tuberculosis paru (TB paru) tercatat sebanyak 538 kasus dari 4.426 suspek yang diperiksa, hal ini menurun dibandingkan tahun 2016 dimana jumlah kasus tuberculosis paru (TB paru) tercatat sebanyak 815 kasus dari 5.157 suspek yang diperiksa, tahun 2015 sebanyak 617 kasus, 2014 sebanyak 521, tahun 2013 tercatat sebanyak 748 kasus tahun 2012 sebanyak 663 penderita, dan tahun 2011 dan 2010 yaitu sebanyak 497 kasus dan 472 kasus. Hal ini berarti masih belum konsistennya angka penemuan kasus Tb paru di Kabupaten Purwakarta.

Angka kesembuhan pada tahun 2018 sebesar 81,03% meningkat dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 80,39% menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 83,64%, tahun 2015, 2014, 2013 dan 2012 yang mencapai 84,00%, 84,25%, 113,68, 88,59%. Angka keberhasilan pengobatan atau angka kesuksesan (Succes Rate) tahun 2018 sebesar 86,52% menurun dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 95,14% menurun dibandingkan tahun 2016 mencapai 97,52%, tetapi meningkat jika dibandingkan tahun 2015, 2014, 2013 dan 2012 yang mencapai 93,33%, 94,75%, 134% dan 94,30%. Berdasarkan hasil

Riskesdas tahun 2007 penyakit Tb. Paru Kabupaten Purwakarta menempati tiga prevalensi tertinggi di Jawa Barat berdasarkan diagnosa gejala yaitu sebesar 2.3% sedangkan menurut hasil diagnosa oleh tenaga kesehatan yaitu sebesar 1.0% saja yang menderita TBC.

2. HIV/AIDS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling. Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, pemantauan pada kelompok berisiko penderita Penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Wanita Penjaja Seks (WPS), laki-laki seks laki-laki (LSL), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Dalam perjalanan penyakit dari HIV positif menjadi AIDS dikenal istilah *"window periods"* yaitu Masa dimana seseorang mulai tertular HIV sampai dengan timbul antibodi HIV. Artinya bila seseorang tertular HIV, selama 12 minggu atau lebih pasca paparan HIV orang tersebut bila diperiksa anti HIV hasilnya akan negatif, karena pada masa tersebut antibodi HIV belum terbentuk, tetapi sebenarnya orang tersebut sudah terinfeksi HIV dan pada masa inilah HIV sangat efektif ditularkan kepada orang lain. Tes HIV adalah cara untuk mengetahui apakah seseorang sudah terinfeksi HIV. Pada kelompok ini di samping dilakukan pengobatan, yang lebih utama adalah dilakukan konseling untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam ikut aktif mencegah terjadinya penularan lebih lanjut.

Pada tahun 2021 tercatat adanya 130 kasus HIV, dengan persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar sebesar 61,4 % sedangkan pada tahun 2020 tercatat adanya 234 kasus HIV Cakupan ini mengalami penurunan pada kasus HIV jika dibandingkan dengan tahun 2021, dengan persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar sebesar 61,4 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan jumlah kasus yaitu pada tahun 2019 sebesar 197 dengan persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar sebesar 49,5 %. Penderita HIV tahun 2018 ditemukan sebanyak 127 kasus meningkat dibandingkan pada tahun 2017 ditemukan sebanyak 45 kasus menurun jika dibandingkan tahun 2016 ditemukan sebanyak 75 kasus dengan penurunan sebesar 40%, menurun juga dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebanyak 145 kasus, tahun 2014 tercatat sebanyak 118 kasus, tahun 2013 sebanyak 79 kasus tetapi meningkat jumlah penemuan kasus HIV ini dibandingkan tahun 2012 yang hanya ditemukan 26 kasus serta tahun 2011 ditemukan 1 kasus baru di Kabupaten Purwakarta.

Pada tahun 2018 tercatat adanya 6 kasus penyakit syphilis yang terdiri dari 6 penderita laki-laki hal ini meningkat dibandingkan pada tahun 2017 tercatat adanya 5 kasus penyakit syphilis yang terdiri dari 4 penderita laki – laki dan 1 orang penderita perempuan. Hal ini meningkat dari tahun 2016 tercatat hanya 1 orang penderita syphilis, sedangkan

pada tahun 2012 – 2015 tidak ditemukan penyakit IMS (syphilis maupun gonorrhoe). Pada tahun 2011 sebanyak 9 penderita IMS dan tahun 2010 sebanyak 39 penderita IMS. Hal ini menunjukkan belum terpantaunya perkembangan IMS di masyarakat, padahal penyakit menular seksual (PMS) merupakan fenomena gunung es. Hal ini boleh jadi karena *masih malu dan takutnya* masyarakat untuk berobat sehingga mereka memilih pengobatan sendiri atau berobat kepada klinik swasta yang belum bekerja sama dalam pelaporan penyakit. Mengingat bahayanya penyakit IMS maka Dinas Kesehatan perlu menjalin kerjasama dengan seluruh sarana kesehatan dalam pelaporan penyakit serta tidak boleh berhenti untuk memberikan penyuluhan baik kepada remaja maupun masyarakat mengenai bahayanya gaya hidup freesex.

Hasil pemeriksaan screening sampel darah terhadap HIV tahun 2018 menunjukkan 71 orang dari 10.720 pendonor menunjukkan positif HIV atau 0,66% meningkat dibandingkan tahun 2017 dari 39 orang dari 10.600 pendonor menunjukkan positif HIV atau sebesar 0,37%. Pemerintah Daerah terutama Dinas Kesehatan dituntut waspada dan perlu peningkatan dalam penanganan, konseling dan penyuluhan kesehatan terkait bahaya HIV/AIDS beserta pencegahan dan perbaikan pelaporan penyakit. Mengingat penyakit ini belum bisa disembuhkan dan dapat dengan mudah menular kepada pasangan hidup bahkan kepada anak dari ibu yang terinfeksi HIV/AIDS.

3. Pneumonia

Tatalaksana pneumonia Balita sesuai standar merupakan strategi untuk pengendalian pneumoni Balita dengan tujuan menemukan sedini mungkin dan mengobati sampai sembuh sehingga tidak memperberat penyakit dan menyebabkan kematian Balita. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal dengan tatalaksana pada Balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan hitung napas.

Pada tahun 2021 penemuan penderita penyakit pneumonia pada balita tercatat sebanyak 24.084 orang, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan dengan tahun 2020 penemuan penderita penyakit pneumonia pada balita tercatat sebanyak 3.444 orang, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 3.675 penderita. Pada tahun 2018 penemuan penderita penyakit pneumonia tercatat sebanyak 4.266 meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 4.080 penderita menurun dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebanyak 6.524, tahun 2015 yang tercatat sebanyak 5.749, tahun 2014 yang hanya 4.162 kasus dan tahun 2013 sebanyak 7.272 penderita tetapi lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 dan 2011 yaitu 3.710 penderita dan 2.926 penderita. Balita pneumonia yang yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2020 sebanyak 65 %, sedangkan tahun 2019 menurun sebanyak 55 %. Pada tahun 2018 mencapai 96,84% dari jumlah perkiraan, hal ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 hanya 43,25% dari jumlah perkiraan, hal ini menurun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 69,80%, tahun 2015, 2014, 2013 dan 2012 yaitu 61,77%, 44,7%, 24,2% dan 43,3%. Berdasarkan hasil diagnosa dalam kegiatan Riskesdas tahun 2007 terdapat 8,5% anak balita yang terdiagnosa ISPA dan 1,1% terdiagnosa pneumonia. Tetapi berdasarkan diagnosa gejala terdapat 27.1%

terdiagnosa ISPA dan 1.8% pneumonia. Di Provinsi Jawa Barat ISPA tertinggi di Kabupaten Karawang, sedangkan Pneumonia tertinggi di Kabupaten Cirebon.

4. Hepatitis

Penyakit Hepatitis merupakan merupakan merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan penyakit yang dapat menyerang semua golongan umur. Pencegahan dilakukan dengan imunisasi Hepatitis B. Tahun 2015 sampai 2021 tidak ditemukan laporan penyakit Hepatitis B akan tetapi pada tahun 2014 terdapat laporan 19 kasus penyakit hepatitis B meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 14 kasus dengan kasus tertinggi di Puskesmas Purwakarta sebanyak 10 kasus meningkat dari 8 kasus disusul Puskesmas Koncara sebanyak 4 kasus, Puskesmas Pondoksalam 2 kasus dan Puskesmas Munjuljaya 1 kasus, Puskesmas Plered 1 kasus serta Puskesmas Darangdan 1 kasus. Hal ini berbeda pada tahun 2012 tidak ditemukan laporan penyakit Hepatitis B. Penyakit hepatitis B ditemukan tahun 2004 terdiri dari 1 penderita (0.13 per 100.000 penduduk) dari laporan Puskesmas dan 6 penderita (0.78 per 100.000 penduduk) dari laporan Rumah Sakit. Kemudian tahun 2010 penyakit Hepatitis B ditemukan kembali dengan laporan mencapai 38 kasus berdasarkan laporan Puskesmas (4.45 per 100.000 penduduk) sedangkan tahun 2011 tidak ditemukan penyakit hepatitis. Penyakit hepatitis ini mempunyai gejala seperti mual, muntah, tidak nafsu makan, nyeri perut sebelah kanan atas, kencing warna air teh serta kulit dan mata berwarna kuning. Di Kabupaten Purwakarta terdapat 0,4% terdiagnosa hepatitis dan 1,0% berdasarkan diagnosa gejala, angka ini didapat berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2007.

5. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feces selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feces lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit Diare bersifat endemis. Hal ini berhubungan langsung dengan kondisi sanitasi lingkungan dan hygiene perorangan serta pengelolaan makanan. Jumlah kasus Diare yang ditangani dan dilaporkan oleh puskesmas di Kabupaten Purwakarta untuk semua golongan umur pada tahun 2021 sebanyak 25.814 penderita dan yang dilayani sebanyak 19.686 (76,3 %). Sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 26.242 penderita dan yang dilayani sebanyak 21.086 (80,4 %). Jumlah dan capaian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu jumlah target penemuan diare sebanyak 25.638 penderita dan yang dilayani sebanyak 22.239 (86,7 %). Pada tahun 2018 sebanyak 23.617 penderita menurun dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 27.359 penderita meningkat jika dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebanyak 20.625 penderita dan menurun jika dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 32.033 penderita, tahun 2014 sebanyak 28.314 penderita dan tahun 2013 sebanyak 27.658 penderita, tetapi meningkat dibandingkan tahun 2012 hanya sebanyak 24.250 penderita, tahun 2011 tercatat sebanyak 23.800 penderita, tahun 2010 sebanyak 14.964 penderita.

Sedangkan angka insiden yaitu 217 per 1.000 penduduk relatif meningkat dibandingkan tahun 2018 yang hanya 214 per 1.000 penduduk tahun 2013.

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2007 terdiagnosa diare oleh tenaga kesehatan sebesar 4.9%, sedangkan menurut diagnosa gejala terdapat 10,2% dinyatakan menderita diare. Berdasarkan hasil riskesdas tersebut juga penanganan diare baru mencapai 64,5%. Hal ini menunjukkan masih belum terpantaunya seluruh kasus diare di masyarakat, sehingga perlu peningkatan jejaring surveilans hingga sampai ke masyarakat.

6. Kusta

Untuk menilai kinerja petugas dalam penemuan kasus penyakit kusta, digunakan angka proporsi cacat tingkat II (cacat akibat kerusakan syaraf dan cacat terlihat). Tingginya proporsi cacat tingkat II menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus atau dengan kata lain kinerja petugas yang rendah dalam menemukan kasus serta pengetahuan masyarakat yang rendah. Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Seseorang yang mempunyai satu dari tanda utama kusta yaitu kelinan kulit/ lesi dapat berbentuk bercak putih atau mekerahan yang mati rasa, penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi syaraf berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris atau gangguan fungsi otonom serta yang paling utama adalah adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Indikator yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat. Pada tahun 2021 penderita kusta tercatat sebanyak 31 penderita angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 penderita kusta tercatat sebanyak 33 penderita, angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 47 penderita. Pada tahun 2018 penderita kusta tercatat sebanyak 56 penderita, hal ini menurun dibandingkan tahun 2017 penderita kusta tercatat sebanyak 57 penderita, hal ini meningkat dibandingkan tahun 2016 yang hanya tercatat sebanyak 35 penderita, tahun 2015 penderita baru kusta tercatat sebanyak 56 penderita, tetapi menurun dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebanyak 67 penderita. Pada tahun 2013 sebanyak 56 penderita, tahun 2012 sebanyak 35 penderita, tahun 2011 sebanyak 57 penderita dan tahun 2010 sebanyak 28 penderita.

Berdasarkan jenisnya penderita kusta tipe *Pausi Basiler* (PB) atau tipe kering dan tipe basah atau *Multi Basiler* (MB). Pada tahun 2020 jenis tipe MB lebih banyak yaitu 31 penderita dibandingkan PB sebanyak 2 penderita. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 42 MB dan 5 PB. Tahun 2018 ada 4 penderita PB, dan menurun dibandingkan tahun 2017 sebanyak 7 penderita. Namun angka ini meningkat dari tahun sebelumnya 2016 yang hanya ada 3 penderita tetapi sama jumlahnya dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebanyak 7 penderita, menurun dari tahun 2014 yang tercatat sebanyak 10 penderita, tahun 2013 sebanyak 2 penderita, tahun 2012 sebanyak 4 penderita dan

tahun 2011 sebanyak 5 penderita. Penderita penyakit kusta type MB tercatat sebanyak 50 penderita meningkat dibandingkan tahun 2016 yang dilaporkan hanya 32 penderita, tahun 2015 yang tercatat sebanyak 49 penderita tetapi menurun dibandingkan tahun 2014 tercatat sebanyak 57 penderita dan tahun 2013 sebanyak 54 penderita, dan meningkat dibandingkan tahun 2012 sebanyak 31 penderita,

Adanya penurunan kasus dimungkinkan pada tahun 2012 karena sebagian telah sembuh dan selesai masa penyembuhan, sedangkan peningkatan disebabkan kemungkinan belum efektifnya penemuan kasus di lapangan. Hal ini terlihat dari capaian RFT tahun 2012 type PB sebanyak 5 kasus atau 100% meningkat menjadi 8 kasus atau sebesar 100% dan tipe MB sebanyak 51 kasus atau 96,2% menurun menjadi 34 kasus atau 74%. Pencapaian penderita kusta yang selesai pengobatan atau *Release From Treatment (RFT)* mencapai 100% untuk type PB dan tipe MB mencapai 98%.

B. Penyakit yg Dapat di Cegah dengan Imunisasi (PD3I)

1. Tetanus Neonatorum

Penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. Penyakit Tetanus Neonatorum merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) yang diberikan pada ibunya semasa kehamilan maupun wanita usia subur sehingga sang anak memiliki kekebalan yang diturunkan melalui ibunya. Penyakit TN merupakan penyakit yang sangat berbahaya dan seringkali menjadi penyebab kematian pada bayi/neonatal akibat tidak higienis peralatan maupun perawatan tali pusat pada bayi serta ibunya tidak mendapatkan imunisasi TT. Upaya pencegahan penyakit TN telah dilakukan melalui imunisasi pada ibu hamil, serta pelatihan bagi paraji. Pada tahun 2014 sampai 2021 tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Purwakarta. Kasus ini ada di tahun 2010 kasus TN meningkat menjadi 3 kasus TN dengan angka insiden sebesar 13.88 per 100.000 neonatal. Tahun 2011 kasus TN sebanyak 1 kasus dengan angka insiden 4.54 per 100.000 neonatal. Pada tahun 2012 ditemukan pula 1 kasus TN yaitu di Puskesmas Sukatani dan tahun 2013 ditemukan 1 kasus TN di Puskesmas Pasawahan tetapi tidak ada kasus meninggal.

2. Campak

Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus, dari keluarga Paramyxoviridae yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Penyakit Campak merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi campak pada bayi dan salah satu penyakit yang banyak menyerang anak-anak, terutama anak yang belum mendapatkan imunisasi dan status gizinya kurang. Pada tahun 2020 dan 2021 tidak ditemukan kasus campak, namun pada tahun 2019 terdapat 14 penderita campak yaitu dari Puskesmas Purwakarta sebanyak 11 penderita, Puskesmas Munjuljaya sebanyak 1 penderita, dan Puskesmas Bungursari sebanyak 2 penderita. Tahun 2017 dilaporkan sebanyak 32 kasus penyakit campak menurun lebih dari 200%

dibandingkan tahun 2016 yang tercatat hingga 100 kasus, menurun juga dibandingkan tahun 2015 dilaporkan sebanyak 49 penderita. Kasus campak pada tahun 2018 terdiri dari 4 kasus di Puskesmas Jatiluhur, 10 kasus di Puskesmas Plered, 1 Kasus di Puskesmas Sukatani, 6 kasus di Puskesmas Pasawahan, 18 kasus di Puskesmas Purwakarta 1 kasus di Puskesmas Munjuljaya dan 4 kasus di Puskesmas Bungursari dan pada tahun 2017 Kasus campak terdiri dari 3 kasus di Puskesmas Jatiluhur, 2 kasus di Puskesmas Sukatani, 4 kasus di Puskesmas Wanayasa, 1 kasus di Puskesmas Pondokslam, 17 kasus di Puskesmas Munjuljaya, 10 Kasus di Puskesmas Koncara, 1 kasus di Puskesmas Marancang dan 4 kasus di Puskesmas Bungursari. Pada tahun 2014 yang dilaporkan sebanyak 128 penderita dan merupakan salah satu Kejadian Luar Biasa (KLB). Pada tahun 2013 dilaporkan adanya kasus campak sebanyak 81 kasus. Hal ini berbeda pada tahun 2012 tidak ada laporan kasus penyakit campak, sedangkan tahun 2011 tercatat sebanyak 198 kasus dengan angka insiden 22.79 per 100.000 dan tahun 2010 kasus campak sebanyak 208 kasus dengan angka insiden 24.40 per 100.000 penduduk. Kasus penyakit campak sering kali terjadi pada anak berumur dibawah 4 tahun. Dengan adanya kasus tahun 2010 dan 2014 maka perlu diwaspadai kemungkinan munculnya KLB campak pada tahun berikutnya mengingat masih ditemukan kasus campak yang sangat tinggi.

Berdasarkan Riskesdas 2007 di Kabupaten Purwakarta terdapat 1,3% terdiagnosa campak sedangkan berdasarkan diagnosa gejala terdapat 2,2%. Meskipun sudah di bawah prevalensi Nasional namun Purwakarta termasuk tiga prevalensi tertinggi di Jawa Barat Penyakit campak ini masih perlu diwaspadai karena di Indonesia masih terdapat kantong-kantong penyakit campak sehingga tidak jarang terjadi KLB campak

3. Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Penyakit difteri merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi DPT (difteri, pertusis dan tetanus) dimana difteri salah satu penyakit yang banyak menyerang anak-anak, terutama anak yang belum mendapatkan imunisasi. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dan 2021 tidak ditemukan kasus difteri di Kabupaten Purwakarta. Pada tahun 2018 difteri masih menjadi penyakit KLB di kabupaten Purwakarta dimana KLB Difteri terjadi pada 8 kecamatan 13 desa dengan jumlah penderita 15 orang dengan 1 orang meninggal, sedangkan pada tahun 2017 Difteri masih menjadi penyakit KLB di Kabupaten Purwakarta dimana KLB difteri terjadi pada 7 kecamatan 20 desa dengan jumlah penderita sebanyak 34 orang dengan 1 orang yang meninggal, sedangkan pada tahun 2016 KLB difteri pada 10 kecamatan di 22 desa dimana jumlah penderita mencapai 52 orang dengan 1 penderita meninggal. Pada tahun 2015 dilaporkan ada 2 kasus difteri meningkat dari tahun 2014 dan 2013 dilaporkan hanya 1 kasus penyakit difteri. Sedangkan tahun 2012 dan tahun 2008 sampai 2010 tidak ditemukan laporan penyakit difteri. Penemuan kasus difteri tercatat pada tahun 2011 sebanyak 3 kasus. Dengan demikian kewaspadaan dari Dinas Kesehatan perlu ditingkatkan dengan terus-

menerus memberikan imunisasi DPT dan penyuluhan kepada masyarakat akan bahayanya penyakit difteri sehingga semua bayi harus mendapatkan imunisasi DPT. Bila perlu dilakukan sweeping imunisasi DPT ke semua bayi yang ada di Kabupaten Purwakarta.

4. Polio dan AFP

Pada tahun 1988, sidang ke-41 WHA (*World Health Assembly*) telah menetapkan program eradikasi polio secara global (*global polio eradication initiative*) yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia.

Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

- a. Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
- b. Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
- c. Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
- d. Layak dilaksanakan secara operasional.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini juga ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus- kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang dimasyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

Penyakit Poliomiелitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi polio. Sedangkan pemantauan terhadap kasus poliomiелitis dilaksanakan dengan surveilans AFP, sesuai dengan tahapan eradikasi polio. Tahun-tahun sebelumnya kasus AFP fluktuatif, pada tahun 2011 di dapat 5 kasus AFP dengan angka insiden 1.89 per 100.000 penduduk di bawah usia 15 tahun. Tahun 2012 tercatat sebanyak 6 kasus AFP yaitu di Puskesmas Pasawahan 3 kasus, Plered 1 kasus, Munjuljaya 1 kasus dan Marancang 1 kasus. Kemudian tahun 2013 tercatat sebanyak 3 kasus AFP yang ditemukan yaitu di Puskesmas Pasawahan sebanyak 2 kasus dan Puskesmas Maniis sebanyak 1 kasus. Adapun angka insiden tahun 2013 tercatat sebesar 1,16 per 100.000 penduduk dibawah 15 tahun. Tahun 2014 tercatat sebanyak 7 kasus AFP dengan angka insiden sebesar 2,71 per 100.000 penduduk dibawah 15 tahun. Pada tahun 2015 tercatat 4 kasus AFT yang terdiri dari 1 kasus di Puskesmas Munjuljaya, 2 kasus di Puskesmas Plered dan 1 kasus di Puskesmas Tegalwaru. Pada tahun 2016 dilaporkan 5 kasus AFP di Kabupaten Purwakarta yang terdiri dari Puskesmas Jatiluhur 1 kasus, Puskesmas Plered 1 kasus, Puskesmas Sukatani 1 kasus, Puskesmas Pasawahan 1 kasus dan Puskesmas Bojong 1 kasus, dengan AFP rate sebesar 1,90 per 100.000 penduduk dibawah usia 15 tahun. Sedangkan pada tahun 2017 tercatat hanya 4 kasus penyakit AFP dengan AFP rate

sebesar 1,52 per 100.000 penduduk diatas usia 15 tahun, Kasus AFP ini ditemukan di Kecamatan Tegalwaru, Pondoksalam, Purwakarta dan Campaka dengan masing – masing 1 kasus AFP dan pada tahun 2018 tercatat 2 kasus penyakit AFP dengan AFP rate sebesar 0,77 per 100.000 penduduk diatas usia 15 tahun, Kasus AFP ini ditemukan di Kecamatan Jatilihur dan Sukatani dengan masing – masing 1 kasus AFP. Pada tahun 2019 sampai dengan 2021 tidak ditemukan kasus polio di Kabupaten Purwakarta.

C. Penyakit Menular Vektor & Zoonosis

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia. Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; dan 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor ini yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ). Apabila ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi.

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk Aedes berkembang biak. Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru. Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik). Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

Pada tahun 2021 jumlah kasus DBD sebanyak 219 penderita. Angka ini menurun jika di bandingkan dengan tahun 2020 jumlah kasus DBD sebanyak 534 penderita, angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 penderita yaitu sebanyak 555 penderita. Pada tahun 2018 jumlah kasus DBD meningkat di bandingkan pada tahun 2017 menjadi 263 kasus dan pada tahun 2017 jumlah kasus DBD mencapai 122 kasus, hal ini menurun jika dibandingkan tahun 2016 jumlah kasus DBD sebanyak 772 kasus, tahun 2015 dengan jumlah kasus DBD sebanyak 518 kasus, tahun 2014 sebanyak 236 kasus, tahun 2013 sebanyak 282 kasus, tahun 2012 sebanyak 409 kasus tetapi meningkat jika dibandingkan tahun 2011 sebanyak 91 kasus. Angka insiden DBD tahun 2018 sebesar 27,6 per 100.000 penduduk meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 12,9 per 100.000 penduduk menurun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 82,8 per 100.000 penduduk, tahun 2015 yang hanya mencapai 56,2 per 100.000 penduduk, tahun 2014 mencapai 25,9 per 100.000

penduduk, tahun 2013 mencapai 33,1 per 100.000 penduduk dari tahun 2013 dan tahun 2012 sebesar 45,7 per 100.000 penduduk. Penyebaran kasus DBD erat kaitannya dengan meningkatnya mobilitas penduduk yang ditunjang dengan semakin baiknya sarana transportasi, sehingga nyamuk penular (vektor) DBD tersebar luas baik di rumah, lingkungan pemukiman, sekolah maupun tempat-tempat umum.

Masih tingginya kasus DBD harus tetap diwaspadai selain sering terjadinya KLB dan siklus 5 tahunan bahkan telah mengarah kepada siklus 2-3 tahunan serta menyebarkan kasus DBD diseluruh kecamatan di Kabupaten Purwakarta. Penyebaran utama daerah perkotaan dan daerah pedesaan yang telah padat penduduknya dengan 5 puskesmas tertinggi ditahun 2018 yaitu Puskesmas Munjuljaya 73 kasus, Puskesmas Purwakarta 39 Kasus, Puskesmas Pasawahan dan Puskesmas darangdan 24 kasus, Puskesmas jatiluhur 23 Kasus dan Puskesmas Maracang 17 kasus dan pada tahun 2017 yaitu Puskesmas Munjuljaya 32 kasus, Puskesmas Jatiluhur 21 kasus, Puskesmas Purwakarta dan Sukatani 9 kasus dan Puskesmas Pasawahan 8 kasus. Di luar 5 puskesmas tersebut tetap perlu diwaspadai selain karena tingginya mobilitas penduduk serta banyaknya potensi untuk perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. Demikian terjadinya penularan bisa terjadi dimana saja, kepada siapa saja dan kapan saja seperti anak sekolah, para pekerja dan yang lainnya yang bisa terjadi di rumah, pada saat perjalanan maupun saat bekerja atau bersekolah, sehingga harus tetap diwaspadai.

2. Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filarial yang hanya hidup di sistem getah bening manusia dan ditularkan melalui gigitan nyamuk. Orang dengan penyakit ini bisa menderita lymphedema dan kaki gajah dan pada pria, pembengkakan skrotum, yang disebut hidrokel. Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 di Kabupaten Purwakarta tidak di temukan kasus Filariasis sedangkan tahun 2017 hanya 1 kasus filariasis di Kabupaten Purwakarta yaitu di Kecamatan Tegalwaru sedangkan tahun 2016 ditemukan sebanyak 8 kasus baru penyakit filariasis, tahun 2015 ditemukan 6 kasus penyakit filariasis di Kabupaten Purwakarta, pada tahun 2014 tidak ditemukan kasus baru, tahun 2013 ditemukan 1 kasus baru di Puskesmas Maracang dan tahun 2012 ditemukan kasus baru filariasis sebanyak 2 kasus yaitu di Kecamatan Tegalwaru 1 kasus dan Kecamatan Babakancikao 1 kasus. Jumlah seluruh kasus tercatat sebanyak 30 kasus sama dengan tahun 2016. Jumlah seluruh kasus tertinggi terdapat di Puskesmas Tegalwaru sebanyak 10 kasus dan Puskesmas Kiarapedes sebanyak 6 kasus, Plered 3 kasus, Purwakarta 2 kasus, Bungursari 2 kasus, Pasawahan 2 kasus, Sukatani 2 kasus, Koncara 1 kasus, Maracang 1 kasus dan Darangdan 1 Kasus

3. Malaria

Penyakit Malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, dimana perkembangan penyakit malaria ini dipantau melalui Annual Parasite Incidence (API). Meskipun Kabupaten Purwakarta bukan daerah endemis penyakit malaria, tetapi

penyakit malaria merupakan permasalahan dunia dan menjadi komitmen global sehingga tercantum pada *Sustainable Development Goals (SDGs)* dimana semua isu kesehatan terintegrasi pada satu tujuan yaitu SDGs 3 yang salah satunya adalah malaria : yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia, dengan target menurunkan AKI, AKBa, AKN, HIV/AIDS, TB, Malaria dan akses kesehatan reproduksi (termasuk KB dan ASFR). Oleh karena penyakit malaria tetap menjadi perhatian dan tiap tahun masih ditemukan kasus penyakit walaupun berdasarkan laporan merupakan penyakit import dari luar daerah seperti Papua, Kalimantan dan Sumatera.

Pada tahun 2020 sampai 2021 tidak ditemukan kasus penyakit malaria, namun pada tahun 2019 terdapat 2 kasus penyakit malaria. Tahun 2018 menurun menjadi 2 kasus dibandingkan tahun 2017 ditemukan 3 kasus positif penyakit malaria, sedangkan pada tahun 2016 ditemukan 5 kasus malaria. Tahun 2019 kasus malaria di temukan di Kecamatan Purwakarta sebanyak 2 kasus, sedangkan tahun 2018 kasus malaria terjadi di kecamatan Jatiluhur sebanyak 1 kasus dan di kecamatan Tegalwaru sebanyak 1 kasus dan tahun 2017 kasus malaria terjadi di Kecamatan Tegalwaru sebanyak 1 kasus, Kecamatan Sukatani 1 kasus dan Kecamatan Campaka 1 kasus. Tahun 2014 hanya terjadi di Kecamatan Purwakarta yaitu diwilayah kerja Puskesmas Koncara.

Penyakit malaria ini merupakan penyakit impor bukan terjadi di Purwakarta, walaupun demikian perlu diwaspadai karena vektor penyebabnya di wilayah Purwakarta pun ada. Sedangkan hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2007 penyakit malaria di Kabupaten Purwakarta berdasarkan hasil diagnosa tenaga kesehatan sebesar 0,1% dan berdasarkan diagnosa gejala penyakit malaria mencapai 0,15%

D. Penyakit Tidak Menular

1. Hipertensi

Hipertensi (HTN) atau tekanan darah tinggi, kadang-kadang disebut juga dengan hipertensi arteri, adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) atau berelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik (bacaan atas) 100–140 mmHg dan diastolik (bacaan bawah) 60–90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus-menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih. Hipertensi terbagi menjadi hipertensi primer (esensial) atau hipertensi sekunder. Sekitar 90–95% kasus tergolong hipertensi primer, yang berarti tekanan darah tinggi tanpa penyebab medis yang jelas. Kondisi lain yang mempengaruhi ginjal, arteri, jantung, atau sistem endokrin menyebabkan 5-10% kasus lainnya (hipertensi sekunder).

Hipertensi adalah faktor resiko utama untuk stroke, infark miokard (serangan jantung), gagal jantung, aneurisma arteri (misalnya aneurisma aorta), penyakit arteri perifer, dan

penyebab penyakit ginjal kronik. Bahkan peningkatan sedang tekanan darah arteri terkait dengan harapan hidup yang lebih pendek. Perubahan pola makan dan gaya hidup dapat memperbaiki kontrol tekanan darah dan mengurangi resiko terkait komplikasi kesehatan. Meskipun demikian, obat seringkali diperlukan pada sebagian orang bila perubahan gaya hidup saja terbukti tidak efektif atau tidak cukup.

Pada tahun 2021 tercatat jumlah estimasi penderita hipertensi berusia lebih dari 15 tahun adalah 231.691 orang. Angka ini lebih rendah dibandingkan jika dengan tahun 2020 tercatat jumlah estimasi penderita hipertensi berusia lebih dari 15 tahun adalah 240.267 orang dan dari jumlah tersebut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 52.994 orang atau 22,1 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 cakupan penderita yang mendapatkan pelayanan mengalami penurunan yaitu dari 228.108 orang yang mendapat pelayanan sebesar 43,8 %. Hasil pemeriksaan tekanan darah pada tahun 2018 hanya dilakukan kepada 115.280 penduduk yang hasilnya menunjukkan 12,67% menderita hipertensi atau tekanan darah tinggi. Tingginya angka hipertensi tersebut karena yang tercatat adalah pemeriksaan pada lansia dengan umur ≥ 45 tahun. Hal ini disebabkan pemeriksaan tekanan darah pada kelompok umur ≥ 18 tahun tidak pernah diminta sehingga belum ada laporan dari puskesmas dan tidak ada dalam laporan SP3 yang dilaporkan oleh puskesmas. Padahal pemeriksaan tekanan darah merupakan kegiatan rutin dan dasar/wajib terhadap semua pasien/pengunjung yang membutuhkan pelayanan kesehatan di puskesmas sesuai dengan standar pemeriksaan pasien/konseling kesehatan.

2. Diabetes Melitus

Jumlah estimasi sasaran penderita Diabetes Melitus tahun 2021 adalah sebanyak 11.962 orang sehingga capaian kinerja pelayanan kesehatan terhadap penderita Diabetes Melitus sebesar 93,6 %. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 8.966 orang, sehingga capaian kinerja pelayanan kesehatan terhadap penderita Diabetes Melitus sebesar 72,3 %. Jika dibandingkan capaiannya lebih rendah daripada tahun 2019 yaitu jumlah penderita DM sebanyak 11.783 dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 10.019 atau 85 %.

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker leher rahim atau serviks merupakan kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan di Indonesia. Kanker ini berawal dari tumor ganas yang mengenai leher rahim dan disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV). Leher rahim yang terpapar virus HPV berpotensi menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun jika tidak dilakukan tindakan pencegahan. Selain kanker serviks, kanker payudara masuk dalam daftar 10 penyebab kematian terbanyak perempuan di Indonesia. Meski belum ditemukan obat penyembuhnya, kita dapat mencegah munculnya penyakit ini dengan melakukan serangkaian pemeriksaan rutin seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). SADARI dapat dilakukan pada rentang hari ke 7 – 10 setelah hari pertama menstruasi dimana payudara sedang dalam kondisi paling lunak. Langkah awal melakukan

SADARI adalah dengan mengamati kondisi payudara, lalu mengangkat tangan sebelah kanan dan raba payudara dengan tangan kiri dari arah pinggir, memutar ke arah putting susu lalu tekan dengan perlahan. Apabila terdapat cairan berwarna merah darah maka bisa saja merupakan indikasi adanya sel kanker. Lakukan gerakan yang sama dalam keadaan berbaring untuk meraba kemungkinan adanya benjolan. Memang, tidak semua benjolan berarti kanker. Namun, apabila menemukan benjolan yang tidak terasa sakit dan muncul selama 2 kali siklus menstruasi, lebih baik datang ke dokter spesialis onkologi untuk dilakukan SADANIS guna menegakkan jenis benjolan yang ada. Selain melakukan SADARI dan SADANIS, kanker dapat dicegah dengan menjalankan pola hidup CERDIK yaitu dengan Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress.

Pada tahun 2021 jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebesar 140.148, dan yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 134 (0,1 %). Angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebesar 140.806, dan yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 1612 (1,1 %). Dari yang melakukan pemeriksaan, jumlah yang dicurigai menderita kanker ada 2 orang (0,1 %) dan yang menderita tumor/benjolan sebanyak 2 orang (0,1 %). Angka ini hampir sama kecuali penderita tumor benjolan lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebesar 140.682, dan yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 1.422 (1,0 %). Dari yang melakukan pemeriksaan, jumlah yang dicurigai menderita kanker ada 2 orang (0,1 %) dan yang menderita tumor/benjolan sebanyak 4 orang (0,3 %). Pada tahun 2018 jumlah penderita kanker dan tumor/benjolan paling banyak jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya, yaitu dari perempuan usia 30-50 tahun sebesar 139.178, dan yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebesar 1.463 (1,05 %). Dari yang melakukan pemeriksaan, jumlah yang dicurigai menderita kanker ada 11 orang (0,75 %) dan yang menderita tumor/benjolan sebanyak 9 orang (0,62 %).

E. Kesehatan Jiwa dan Napza

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah baik di tingkat Pusat maupun Daerah, serta perhatian dari seluruh masyarakat. Komitmen dalam pemberdayaan ODGJ diperkuat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang agar dapat mencapai kualitas hidup yang baik, serta memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Sasaran ODGJ berat di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 sebanyak 1339 orang ini lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 1.342 dan penderita yang semua penderita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 954 (71,1 %). Sementara cakupan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan sebesar 4,4 %.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu kesatuan dalam prioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif-preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran SDGs. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target MDGs.

Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu :

1. Stop buang air besar sembarangan.
2. Cuci tangan pakai sabun.
3. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
4. Pengelolaan sampah dengan benar.
5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Pemerintah memberikan prioritas dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan STBM, hal ini tercantum pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010, melalui keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 yang kemudian diperkuat menjadi Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 tahun 2014, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikukuhkan sebagai strategi nasional pembangunan sanitasi di Indonesia. STBM merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, strategi penyelenggaraan STBM fokus pada penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*), peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*) serta peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*). Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menetapkan tercapainya akses universal 100 % air minum, 0 % pemukiman kumuh dan 100 % stop bebas buang air besar sembarangan (SBS). Untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan 3 komponen strategi yaitu :

- a. Menciptakan lingkungan yang mendukung terlaksananya kegiatan STBM melalui :
 - 1) Advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang.
 - 2) Peningkatan kapasitas institusi pelaksana di daerah.
 - 3) Meningkatkan kemitraan multi pihak

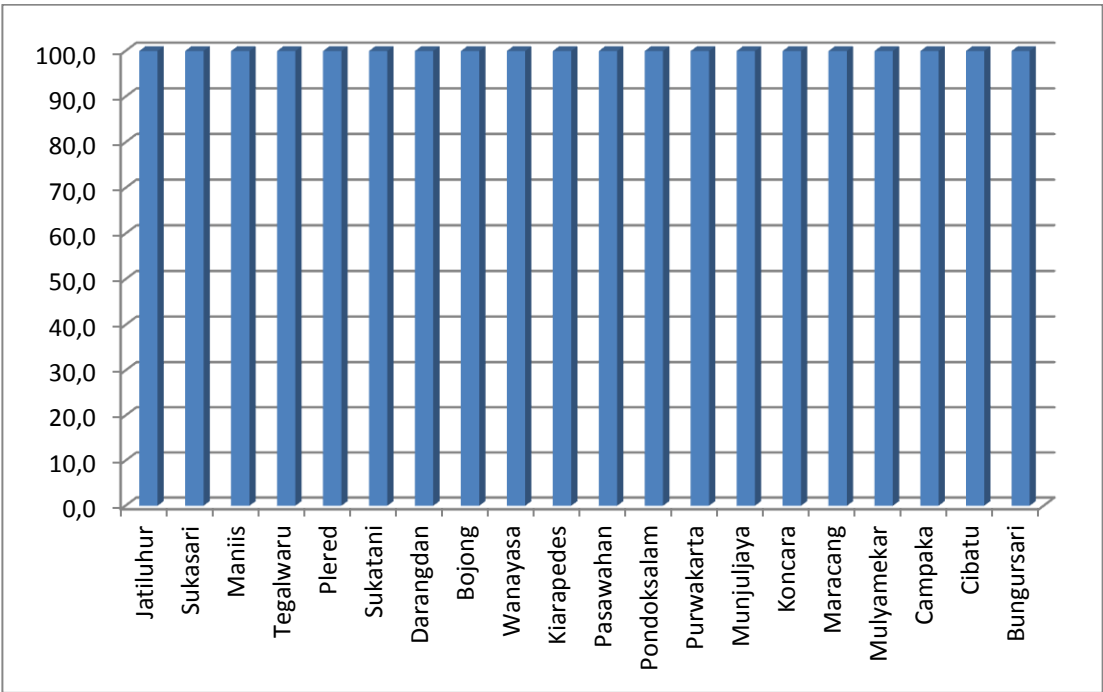
- b. Peningkatan kebutuhan akan sarana sanitasi melalui peningkatan kesadaran dan masyarakat tentang konsekuensi dari kebiasaan buruk sanitasi (uang air besar) dilanjutkan pemicuan perubahan perilaku komunitas :
 - 1) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih teknologi, material dan biaya sarana sanitasi yang sehat; dan
 - 2) Mengembangkan kepemimpinan di masyarakat (*natural leader*) untuk
 - 3) Memfasilitasi pemicuan perubahan perilaku masyarakat dan mengembangkan sistem penghargaan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan STBM melalui deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).
- c. Peningkatan penyediaan melalui peningkatan kapasitas produksi swasta lokal dalam penyediaan sarana sanitasi, yaitu melalui pengembangan kemitraan dengan kelompok masyarakat, koperasi, pengusaha lokal dalam penyediaan sarana sanitasi.

Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi :

- 1) Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut,
- 2) Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM.
- 3) Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan STBM dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada pilar ke-1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS/Open Defevation Free) dan adopsi perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan secara bertahap mengembangkan pilar-pilar lain dari STBM.

Grafik 7.1

Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Purwakarta Tahun 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta, 2021

Semua Desa/Kelurahan sudah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten Purwakarta yaitu semua desa di wilayah 20 puskesmas sudah 100 %. Mayoritas Puskesmas yang sudah melaksanakan STBM karena didukung dari berbagai kegiatan yaitu; PAMSIMAS yang di danai dari APBN, Bintek bagi Bidan Desa Melalui kegiatan upaya kesehatan masyarakat Kabupaten yang di danai dari BOK dan kegiatan sosialisasi pelatihan dan pemicuan STBM.

Hal tersebut sinergis dengan terciptanya desa ODF (*open Defecation Free*) adalah kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan. Satu komunitas/masyarakat dikatakan telah ODF jika :

- a. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban.
- b. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
- c. Tidak ada bau tidak sedap akibat pembuangan tinja/kotoran manusia.
- d. Ada peningkatan kualitas jamban yang ada supaya semua menuju jamban sehat.
- e. Ada mekanisme monitoring peningkatan kualitas jamban.
- f. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
- g. Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100 % KK mempunyai jamban sehat.
- h. Di sekolah yang terdapat di komunitas tersebut, telah tersedia sarana jamban dan tempat cuci tangan (dengan sabun) yang dapat digunakan murid-murid pada jam sekolah.
- i. Analisa kekuatan kelembagaan di Kabupaten menjadi sangat penting untuk menciptakan kelembagaan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien sehingga tujuan masyarakat ODF dapat tercapai.

Di Kabupaten Purwakarta pada Tahun 2021 telah dilaksanakan Deklarasi Desa/Kelurahan ODF (*open Defecation Free*) sebanyak 119 Desa atau dengan pencapaian sebesar 62 % desa yang sudah Stop BABS. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebanyak 59 Desa atau dengan pencapaian sebesar 59 % desa yang sudah Stop BABS.

B. Air minum

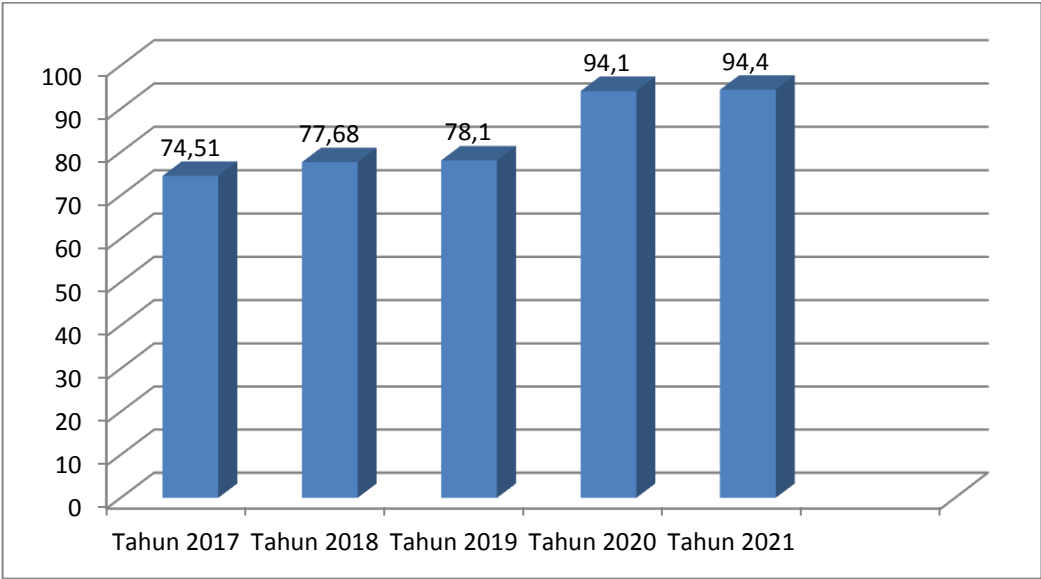
Air merupakan faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan vital manusia salah satunya sebagai air minum. Air yang digunakan harus bebas dari kuman penyakit dan tidak mengandung bahan beracun. Sumber air minum yang memenuhi syarat sebagai air baku air minum jumlahnya semakin lama semakin berkurang. Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan air minum tersebut melalui berbagai cara salah satunya adalah berlangganan PDAM yang merupakan program SPAM dengan bekerjasama dengan pemerintah untuk memenuhi air bersih masyarakat. Sampai saat ini upaya pemerintah dalam menyediakan air bersih untuk masyarakat Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pembangunan PDAM sudah mulai melebar, seiring dengan bergulirnya waktu perkembangan pembangunan PDAM di berbagai daerah mulai mendapat dukungan dari masyarakat.

Jumlah sarana air minum di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021 sebanyak 217.284 sarana. Pengamatan sanitasi dilakukan pada sarana air minum secara fisik sarana dan kualitas air minumnya mengacu pada lampiran Permenkes No.736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum, jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 131.135 sarana (62,18 %). Dari hasil pemeriksaan ditemukan sebanyak 94.109 (71,8 %) sarana dengan resiko rendah dan sedang. Pemeriksaan lebih lanjut dilakukan dengan pengambilan sampel air minum, dari 772 sampel air minum yang diperiksa, terdapat 375 sampel yang memenuhi syarat, artinya sampel air yang memenuhi syarat fisik, bakteriologis dan kimia adalah sebesar 48,6 %.

C. Akses sanitasi layak

Ketersediaan jamban keluarga yang memenuhi syarat di tingkat keluarga sangat erat kaitannya dengan resiko penularan penyakit khususnya penyakit infeksi saluran pencernaan. Perkembangan cakupan jamban keluarga di Kabupaten Purwakarta dari tahun 2016 sampai tahun 2021 digambarkan sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini :

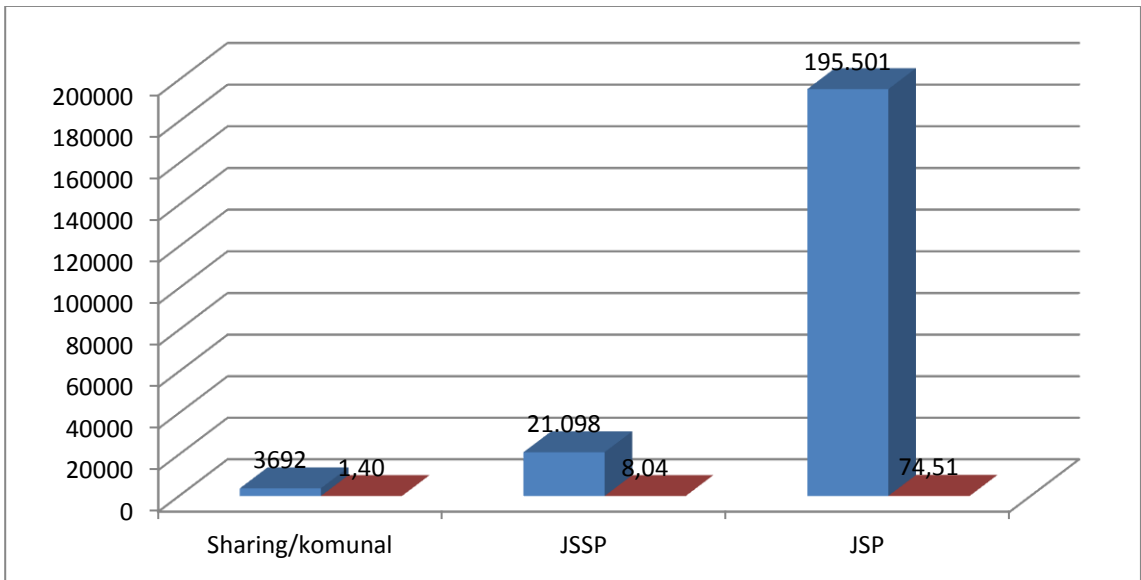
Grafik 7.2
Perkembangan Cakupan Jamban Keluarga
Di Kabupaten Purwakarta Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Bidang P2PL Dinas Kesehatan Tahun 2017-2021

Pada grafik tersebut diatas terlihat bahwa cakupan jamban sehat meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2021 merupakan cakupan jamban keluarga yang paling tinggi. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2019 sebesar 78,1 % ke tahun 2020 sebesar 94,1 %. Data 2015 penduduk dengan akses sanitasi layak sebesar 63,35 %, meningkat menjadi 69,31% dan pada tahun 2016. Kemudian angka ini meningkat lagi sehingga akses penduduk terhadap sanitasi yag layak menjadi 74,51% dan di tahun 2017, dan ada peningkatan lagi akses penduduk terhadap sanitasi layak (Jamban Sehat) sebesar 77,68% pada tahun 2018 dan terus meningkat tahun 2019 sebesar 78,1 % dan tahun 2020 sebesar 94,1 %.

Grafik 7.5
Pesentase Sarana BAB dan Sarana yang Memenuhi Syarat di
Kabupaten Purwakarta Tahun 2021



Sumber : Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta Tahun 2021

Sarana BAB yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Purwakarta yaitu Jamban Sehat Permanen sebesar 7451 % sedangkan jumlah sarana yang paling sedikit yaitu sharing/komunal sebesar 1,4 %. Selanjutnya, tempat pembuangan akhir tinja erat kaitannya dengan pencemaran air tanah dan dalam kaitannya dengan pemakaian sumur sebagai sumber air bersih/air minum.

D. Tempat-Tempat Umum (TTU)

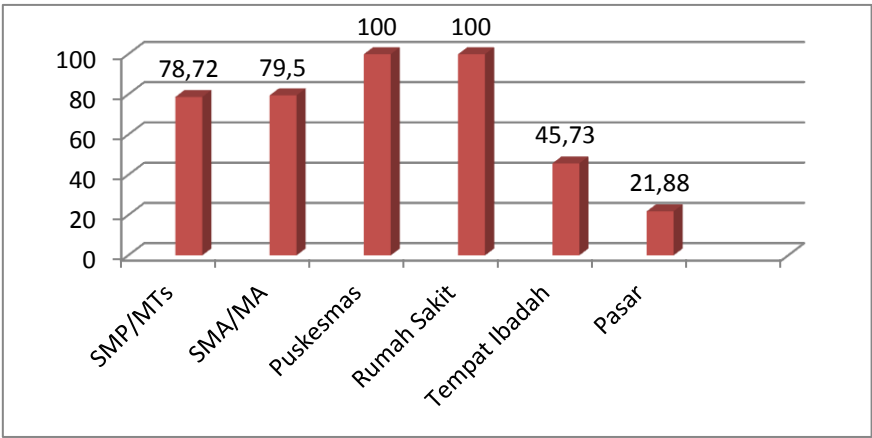
Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. TTU semacam itu meliputi sarana pendidikan/sekolah, sarana kesehatan,Tempat Ibadah dan Pasar.

Hasil inspeksi sanitasi/Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2021 diperoleh hasil bahwa TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Purwakarta sebanyak 928 (58,85 %) dari 1.577 TTU . Berarti sebanyak 41,15 % TTU tidak memenuhi syarat kesehatan. Kondisi ini sangat memungkinkan akan terjadi penularan terhadap penyakit berbasis lingkungan, mengingat di sarana TTU tersebut menjadi tempat berkumpulnya orang banyak sedangkan sarana kesehatan yang yang dilakukan IKL adalah terdiri dari Puskesmas dan Rumah Sakit, Puskesmas yang ada di Kabupaten Purwakarta 22 (100 %) memenuhi

syarat kesehatan sedangkan Rumah Sakit yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 10 RS (100%). Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) TTU yang memenuhi syarat di Kabupaten Purwakarta dapat dilihat pada grafik 7.4

Grafik 7.4

Persentase TTU Menurut Jenis TTU yang memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021

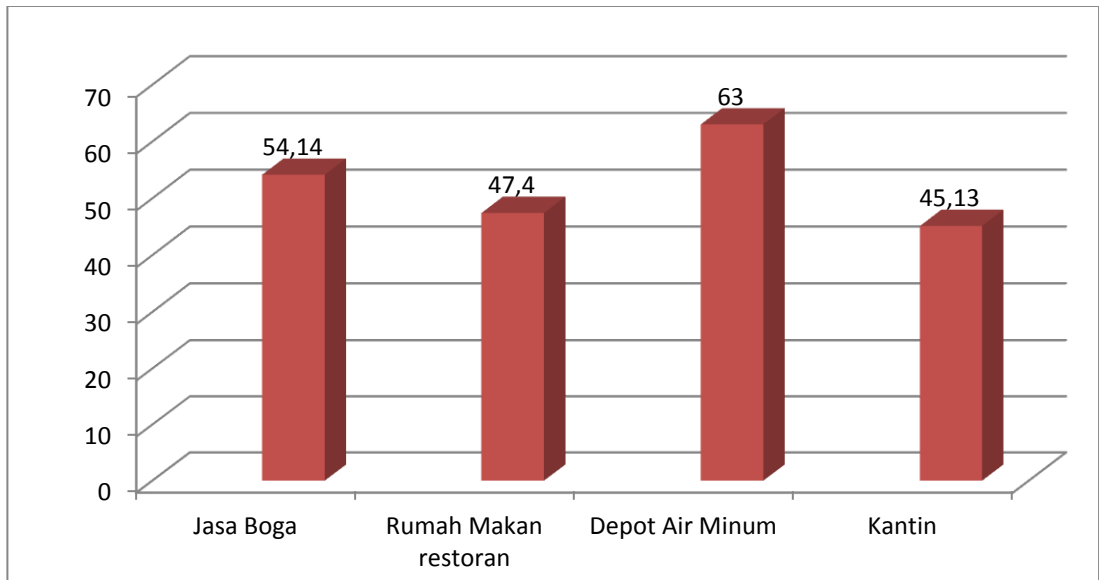


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021

E. Tempat Pengolahan Makanan (TPM)

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan higiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPM yang dimaksud meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum (DAM), industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya. Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkunga (IKL) tahun 2021 diperoleh hasil bahwa TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi dapat dilihat pada grafik

Grafik 7.5
 Persentase TPM memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Jenis TPM di Kabupaten Purwakarta Tahun 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021

Hambatan / Permasalahan dalam pelaksanaan program TTU dan TPM:

- Latar belakang pendidikan pemegang program Kesling di Puskesmas masih banyak yang di luar sanitarian sehingga ada beberapa Puskesmas yang belum memahami sepenuhnya sehingga pelaksanaan program Kesling masih belum dilaksanakan sepenuhnya secara maksimal.
- Sering bergantinya pemegang program Kesling di Puskesmas yang berakibat pada kemampuan petugas dalam memahami program Kesling, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas terhadap pemegang program Kesling di Puskesmas

F. PHBS

PHBS merupakan kependekan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan *pengertian PHBS* adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Program PHBS djalankan melalui proses penyadar tahapan. Dengan ini, tiap individu diharapkan menjadi sadar kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Ada lima tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditetapkan oleh pemerintah Yaitu PHBS rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Kelimanya menjadi titik dimulainya program penyadartahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemenkes, SehatQ dr.Karlina Lestari 29 Oktober 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta Tahun 2021 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Purwakarta. Berikut ini akan disampaikan gambaran ringkas mengenai isi Profil Kesehatan Kabupaten Purwakarta Tahun 2021 yang terdiri dari situasi umum, situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan

A. KESIMPULAN

1. Kabupaten Purwakarta terdiri dari 17 Kecamatan dengan 192 desa dengan jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 1.011.466 jiwa terdiri dari laki-laki 513.567 jiwa dan perempuan 497.899 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 1040,9 jiwa per km².
2. Jumlah Kematian bayi tahun 2021 sebanyak 67 jiwa, sedangkan jumlah kematian balita sebanyak 75 jiwa, angka ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu kematian bayi 72 jiwa dan kematian balita 75 jiwa.
3. Pada tahun 2020 jumlah kematian ibu sebagai indikator kesejahteraan ibu sebanyak 49 ibu, angka ini lebih banyak jika dibandingkan dengan tahun 2020 jumlah kematian ibu yang dilaporkan sebanyak 33 ibu.
4. Untuk kasus penyakit menular, Kasus TB Paru harus menjadi perhatian. Pada tahun 2021 case detection rate TBC sebanyak 99,48 %. Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 76,06 %.
5. Kasus HIV dan AIDS menunjukkan adanya kenaikan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Jumlah kasus HIV tahun 2021 sebanyak 234 kasus. Jumlah ini sama dengan tahun 2020 adalah sebanyak 234 kasus, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah kasus HIV yaitu 197 kasus.
6. Pada tahun 2021, di Kabupaten Purwakarta terjadi 26.242 kasus diare. Dari jumlah tersebut yang mendapat pelayanan sebanyak 21.086 kasus atau capaiannya 80,4 %.
7. Untuk penyakit yang bersumber binatang, Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada tahun 2021, angka kesakitan (inscidence rate) DBD yaitu 54,9 per 100.000 penduduk.
8. Balita dengan balita gizi kurang pada tahun 2021 sebanyak 3,7 %, balita pendek sebanyak 3,3 %, dan balita kurus 0,9 %.

9. Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Purwakarta tahun 2021 mencapai 101,2 % sama dengan tahun 2020 mencapai 101,2 % , lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai 101,00 %. Pencapaian cakupan ini tinggi dikarenakan tenaga kesehatan dan lintas sektor terus memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mendapatkan pertolongan persalinan di tenaga kesehatan.
10. Data di Kabupaten Purwakarta cakupan pelayanan ibu nifas ada kenaikan dikarenakan adanya motivasi dan peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan di tahun 2019 mencapai 102,3 % dan di tahun 2020 mencapai 101,4 %, namun menurun di tahun 2021 yaitu 100,6 %.
11. Cakupan pemeriksaan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2021 di Kabupaten Purwakarta 104,2 %. Hal tersebut terjadi kenaikan karena adanya motivasi kesadaran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk menjaga dan deteksi dini resiko kehamilan dan penanganan tenaga kesehatan yang maksimal sehingga cakupan yang diharapkan meningkat.
12. Penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2021 mencapai 75,2 %, angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 mencapai 76,5 %, dan mengalami penurunan lagi jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu mencapai 82,1 %.
13. Cakupan Ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah 90 di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 101,1 % menurun jika dibanding dengan tahun tahun 2020 sebesar 103,4 %. Persentase ini mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 99,2 %.
14. Capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2021 sebesar 101 %, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 99,4 %, angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 100,5 %.
15. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Purwakarta tahun 2021 mencapai 99,6 %, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai 98%. Capaian ini hampir sama jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 98,4 %.
16. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 sebesar 72,4 %, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 58,1 %. Cakupan ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 88,1 %.
17. Pada tahun 2021 Kabupaten Purwakarta telah mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 106,5 % lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 92,1 %. Cakupan ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 99,3 %.

18. Pada tahun 2021 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Purwakarta sebanyak 11 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU). Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota dan sektor swasta.
19. SDM kesehatan Kabupaten Purwakarta di puskesmas pada tahun 2021 yang tercatat sebanyak 1001 orang yang terdiri atas 906 tenaga kesehatan dan 95 tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri atas tenaga medis (dokter umum dan dokter gigi) sebanyak 84 orang (8,39 %), tenaga keperawatan yang terdiri dari bidan dan perawat 689 (68,83 %), tenaga kefarmasian sebanyak 42 (4,2 %), tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 20 (2 %), tenaga gizi sebanyak 27 (2,7 %), sanitarian sebanyak 25 (2,5 %), keteknisan medis sebanyak 19 (1,9 %).
20. Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi pada tahun 2021 mencapai 96,8 angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 90,00 %.
21. Capaian Desa UCI di Kabupaten Purwakarta tahun 2021 sebesar 80,2 % desa/kelurahan atau 154 desa dari 192 desa yang ada di Kabupaten Purwakarta.
22. Posyandu sebagai salah satu sarana kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, jumlahnya pada tahun 2021 sebanyak 67,5 %, meningkat sedikit dibanding dengan tahun 2020 sebanyak 696 Posyandu aktif dari 1.032 atau sebesar 67,4 %.
23. Jumlah sarana air minum yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di Kabupaten Purwakarta tahun 2021 sebanyak 94.109 dari 217.284 sarana (71,8 %). Jumlah meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 96.284 dari 215.625 sarana air minum (44,7 %). Dan jumlah sarana air minum yang memenuhi syarat tahun 2021 sebanyak 375 dari 772 sampel (48,6 %).
24. Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak pada tahun 2021 (jamban sehat) sebanyak 94,4 %, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 94,1 %. Jumlah sarana komunal 3.692 (1,4 %), jamban sehat semi permanen 21.098 (8,04 %), jamban sehat permanen 197.501 (74,51 %)
25. Kabupaten Purwakarta pada tahun 2021 jumlah desa stop BABS sebanyak 119 dari 192 desa (62 %), angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun 2020.

B. SARAN

1. Dalam suatu perencanaan, data sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan/intervensi. Untuk itu diharapkan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor dalam pemenuhan data yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan bagi kepentingan bersama.
2. Diperlukan koordinasi yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan baik program maupun proyek yang ditunjang oleh prasarana dan sarana yang

memadai sehingga dalam mengevaluasi dan merencanakan tindaklanjut menjadi lebih akurat.

3. Buku Profil ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			972	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			192	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	513.567	497.899	1.011.466	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1040,9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103,1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			10	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			30	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			113	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	59,7	86,0	72,7	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,7	8,2	6,9	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	41,1	27,4	32,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	19,7	13,8	16,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			9,8	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			11,9	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			27,6	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,6	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			1.043	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			67,5	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,2	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			223	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	116	69	185	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	63	122	185	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			18	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	27	35	62	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		0		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	0	0	0	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	0	0	0	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			#REF!	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			#REF!	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#REF!	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			#REF!	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	9.105	8.907	18.012	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,6	3,1	3,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		43		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		238,7		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		104,7		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		101,0		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		79,4		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		104,0		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		97,6		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		105,0		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		105,9		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		97,8		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			86,3	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			87,0	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	32	22	54	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3,5	2,5	3,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	39	28	67	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,3	3,1	3,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	43	32	75	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4,7	3,6	4,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	75,9	75,2	75,6	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,4	2,1	2,3	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	110,0	111,9	110,9	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	108,8	111,5	110,1	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			63,2	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	105,4	106,0	105,7	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			80,2	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	111,2	106,5	108,8	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	100,9	96,8	98,8	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			99,6	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			97,8	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	70,2	71,3	70,7	%	Tabel 42

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
83	Balita ditimbang (D/S)	72,4	72,4	72,4	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3,3	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			3,8	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			1,8		Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			88,4	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			22,8	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			10,9	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			31,7	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	77,2	90,5	84,0	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	62,0	73,6	67,9	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			97,81	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			238	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			99,48	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			193,32	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			83,4	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,7	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	94	36	130	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	16	2	18	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	2	0	2	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			74,0	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			76,3	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	21	10	31	Kasus	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	2	3	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			6,5	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			87,1	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			12,9	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	66,7	0,0	66,7	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	84,8	100,0	88,9	%	Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	12,8	8,9	21,7	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	2	6	8	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	51,0	68,5	59,9	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			93,6	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		1,1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			79,3	%	Tabel 71
	VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			71,8	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			48,6	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			94,4	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0,0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			58,8	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			49,3	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jatiluhur	60,1	10		10	75.098	20.969	3,6	1249,3
2	Sukasari	92,0	5		5	17.525	4.760	3,7	190,5
3	Maniis	71,6	8		8	36.493	9.988	3,7	509,4
4	Tegalwaru	73,2	13		13	54.052	14.847	3,6	738,1
5	Plered	31,5	16		16	84.573	20.225	4,2	2686,6
6	Sukatani	95,4	14		14	78.177	18.948	4,1	819,2
7	Darangdan	67,4	15		15	71.952	18.238	3,9	1067,7
8	Bojong	68,7	14		14	53.775	14.335	3,8	782,9
9	Wanayasa	56,6	15		15	43.674	12.988	3,4	772,3
10	Kiarapedes	52,2	10		10	28.848	8.131	3,5	553,1
11	Pasawahan	37,0	12		12	50.331	14.456	3,5	1361,8
12	Pondoksalam	44,1	11		11	31.141	8.095	3,8	706,5
13	Purwakarta	24,8	1	9	10	180.301	39.560	4,6	7261,4
14	Babakancikao	42,4	9		9	61.162	15.706	3,9	1442,5
15	Campaka	43,6	10		10	51.271	14.556	3,5	1175,9
16	Cibatu	56,5	10		10	31.658	9.611	3,3	560,3
17	Bungursari	54,7	10		10	61.435	15.206	4,0	1123,9
KABUPATEN/KOTA		971,7	183	9	192	1.011.466	260.619	3,9	1040,9

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	42.871	40.891	83.762	104,8
2	5 - 9	43.013	40.751	83.764	105,6
3	10 - 14	43.340	40.924	84.264	105,9
4	15 - 19	44.623	41.725	86.348	106,9
5	20 - 24	44.251	42.344	86.595	104,5
6	25 - 29	43.883	42.457	86.340	103,4
7	30 - 34	42.501	41.271	83.772	103,0
8	35 - 39	39.377	38.189	77.566	103,1
9	40 - 44	36.664	37.182	73.846	98,6
10	45 - 49	33.869	33.693	67.562	100,5
11	50 - 54	30.026	29.295	59.321	102,5
12	55 - 59	23.695	22.500	46.195	105,3
13	60 - 64	18.009	16.948	34.957	106,3
14	65 - 69	12.849	12.621	25.470	101,8
15	70 - 74	7.939	8.607	16.546	92,2
16	75+	6.657	8.501	15.158	78,3
KABUPATEN/KOTA		513.567	497.899	1.011.466	103,1
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	384.343	375.333	759.676			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			9	10
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			7				7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			13				13
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			30				30
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA				2		101	103
3	KLINIK UTAMA						7	7
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						1049	1.049
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			4	5
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						1	1
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						113	113
7	APOTEK PRB						2	2
8	TOKO OBAT						18	18
9	TOKO ALKES						3	3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	306.799	428.299	735.098	29.336	40.955	70.291	0	0	1.022
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	513.567	497.899	1.011.466	513.567	497.899	1.011.466			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	59,7	86,0	72,7	5,7	8,2	6,9			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Jatitujuh	6.326	10.676	17.002			0			87
	Sukasari	1.210	1.658	2.868			0			4
	Manlis	4.367	4.482	8.849	329	475	804			26
	Tegalwaru	4.388	9.913	14.301			0			65
	Plered	4.793	10.381	15.174			0			117
	Sukatani	5.348	8.676	14.024	11	9	20			89
	Darangdan	3.028	5.780	8.808	7	3	10			55
	Bojong	2.116	7.243	9.359			0			54
	Wanayasa	2.160	2.735	4.895	147	205	352			67
	Karagedes	4.138	5.059	9.197			0			28
	Pasawahan	8.935	17.140	26.075			0			52
	Pondoksalam	4.896	6.370	11.266	0	42	42			36
	Purwakarta	12.144	13.964	26.108			0			32
	Munjulaya	4.205	6.300	10.505			0			33
	Koncara	5.736	7.995	13.731			0			45
	Maracanah	3.085	5.697	8.782			0			25
	Mulyamekar	5.954	10.190	16.144			0			33
	Campaka	4.945	5.885	10.830			0			66
	Cibatu	3.661	5.923	9.584	10	9	19			47
	Bungursari	4.005	5.201	9.206			0			61
2	Klinik Pratama			0			0			0
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter			0			0			0
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi			0			0			0
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan			0			0			0
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		95.440	151.268	246.708	504	743	1.247	0	0	1.022
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama			0			0			0
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSU Holistic Purwakarta	5.427	5.886	11.313	1.346	1.137	2.483			0
	2. RS. Bhakti Husada II Purwakarta	20.617	31.462	52.079	2.627	4.594	7.221			0
	3. RS KARINA MEDIKA	8.148	14.025	22.173	2.046	2.843	4.889			0
	4. RS AMIRA PURWAKARTA	27.698	41.422	69.080	2.351	3.013	5.374			0
	5. RS Rama Hadi	32.810	37.026	69.836	3.464	3.536	7.000	0	0	0
	6. RS Siloam Purwakarta	80.398	97.262	177.660	7.058	7.670	14.728	0	0	0
	7. RSU ASRI	373	1.387	1.760	1.503	6.040	7.543	0	0	0
	8. RSU Daerah Bayu Asih									
	9. RSU dr. Abdul Radiak	33.661	42.259	75.920	7.543	9.370	16.913			
	10. RSU Dian	2.267	6.302	8.569	884	2.009	2.893			
	11. RS Ibu dan Anak Bunda Fathia									
3	RS Khusus			0			0			0
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis			0			0			0
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		211.359	277.031	488.390	28.832	40.212	69.044	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
KABUPATEN/KOTA		11	11	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Bayu Asih	5.517	5.517	6.479	11.996	409	364	773	174	149	323	74,1	56,2	64,4	31,5	23,0	26,9
2	RS Amira	113	2.361	3.013	5.374	70	55	125	37	29	66	29,6	18,3	23,3	15,7	9,6	12,3
3	RSIA Asri	127	3.028	6.870	9.898	29	27	56	13	12	25	9,6	3,9	5,7	4,3	1,7	2,5
4	RS Siloam	236	7.058	7.670	14.728	627	635	1.262	262	288	550	88,8	82,8	85,7	37,1	37,5	37,3
5	RS Rama Hadi	132	3.464	3.536	7.000	25	20	45	23	15	38	7,2	5,7	6,4	6,6	4,2	5,4
6	RS Bakti Husada	93	2.336	4.040	6.376	82	85	167	31	42	73	35,1	21,0	26,2	13,3	10,4	11,4
7	RSB Dian	29	3.148	8.303	11.451	4	5	9	4	11	15	1,3	0,6	0,8	1,3	1,3	1,3
8	RS Holistic	102	1.349	1.142	2.491	81	52	133	81	52	133	60,0	45,5	53,4	60,0	45,5	53,4
9	RS Karina Medika	86	2.035	2.832	4.867	20	20	40	3	3	6	9,8	7,1	8,2	1,5	1,1	1,2
10	RS Bunda Fathia	48	1.500	2.500	4.000	0	2	2	0	2	2	0,0	0,8	0,5	0,0	0,8	0,5
11	RS Abdul Radjak	233	5.565	14.262	19.827	188	394	582	109	234	343	33,8	27,6	29,4	19,6	16,4	17,3
KABUPATEN/KOTA		6.716	37.361	60.647	98.008	1.535	1.659	3.194	737	837	1.574	41,1	27,4	32,6	19,7	13,8	16,1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Bayu Asih	5.517	11.996	51,446	42,407	2,6	2	168	4
2	RS Amira	113	5.374			0,0	48	8	0
3	RSIA Asri	127	9.898	28.448	29.231	61,4	78	2	3
4	RS Siloam	236	0	57.301	57.296	66,5	62	2	4
5	RS Rama Hadi	132	7.000	27.364	20.565	56,8	53	3	3
6	RS Bakti Husada	93	7.291	18.510	15.863	54,5	78	2	2
7	RSB Dian	29	11.451	7.057	7.057	66,7	395	0	1
8	RS Holistic	102	2.491	18.945		50,9	24	7	0
9	RS Karina Medika	86	4.867	15.070	14.246	48,0	57	3	3
10	RS Abdul Radjak	233	19.827	66.494	66.310	78,2	85	1	3
11	RS Bunda Fathia	48	4.000	12.000	25.648	68,5	83	1	6
KABUPATEN/KOTA		6.716	80.195	239.240	210.610	9,8	12	28	3

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Jatiluhur	Jatiluhur	98,12
2	Sukasari	Sukasari	95,63
3	Maniis	Maniis	98,54
4	Tegalwaru	Tegalwaru	99,17
5	Plered	Plered	95,00
6	Sukatani	Sukatani	99,80
7	Darangdan	Darangdan	98,33
8	Bojong	Bojong	98,33
9	Wanayasa	Wanayasa	98,33
10	Kiarapedes	Kiarapedes	96,25
11	Pasawahan	Pasawahan	97,50
12	Pondoksalam	Pondoksalam	99,17
13	Purwakarta	Purwakarta	96,67
14		Munjuljaya	98,33
15		Koncara	98,33
16	Babakancikao	Maracang	95,42
17		Mulyamekar	97,92
18	Campaka	Campaka	97,08
19	Cibatu	Cibatu	97,29
20	Bungursari	Bungursari	98,13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Jatiluhur	Jatiluhur		0,0	13	19,7	42	63,6	11	16,7	66	53	80,3	10
2	Sukasari	Sukasari		0,0	28	80,0	7	20,0		0,0	35	7	20,0	5
3	Maniis	Maniis		0,0	16	43,2	20	54,1	1	2,7	37	21	56,8	8
4	Tegalwaru	Tegalwaru		0,0	49	73,1	18	26,9		0,0	67	18	26,9	13
5	Plered	Plered		0,0	21	28,8	30	41,1	22	30,1	73	52	71,2	16
6	Sukatani	Sukatani		0,0	35	42,7	42	51,2	5	6,1	82	47	57,3	14
7	Darangdan	Darangdan		0,0	10	10,5	78	82,1	7	7,4	95	85	89,5	15
8	Bojong	Bojong		0,0	31	50,0	16	25,8	15	24,2	62	31	50,0	14
9	Wanayasa	Wanayasa		0,0	16	30,8	31	59,6	5	9,6	52	36	69,2	15
10	Kiarapedes	Kiarapedes		0,0	10	22,7	23	52,3	11	25,0	44	34	77,3	12
11	Pasawahan	Pasawahan		0,0		0,0	46	88,5	6	11,5	52	52	100,0	12
12	Pondoksalam	Pondoksalam		0,0	11	32,4	23	67,6		0,0	34	23	67,6	11
13	Purwakarta	Purwakarta		0,0	1	2,6	24	63,2	13	34,2	38	37	97,4	11
14		Munjuljaya		0,0		0,0	9	20,5	35	79,5	44	44	100,0	12
15		Koncara		0,0	10	33,3	18	60,0	2	6,7	30	20	66,7	10
16	Babakancikao	Maracang		0,0	16	42,1	17	44,7	5	13,2	38	22	57,9	9
17		Mulyamekar		0,0		0,0	20	76,9	6	23,1	26	26	100,0	6
18	Campaka	Campaka		0,0	25	51,0	14	28,6	10	20,4	49	24	49,0	10
19	Cibatu	Cibatu		0,0	29	58,0	20	40,0	1	2,0	50	21	42,0	10
20	Bungursari	Bungursari		0,0	18	26,1	45	65,2	6	8,7	69	51	73,9	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	339	32,5	543	52,1	161	15,4	1.043	704	67,5	223
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,2		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Munjuljaya	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Jatiluhur	0	0	0	0	8	8	0	8	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Pasawahan	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Pondoksalam	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Kiarapedes	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Wanayasa	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Bojong	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Maniis	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Plered	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Puskesmas Darangdan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas Tegalwaru	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Sukasari	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
13	Puskesmas Purwakarta	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Koncara	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Maracang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Mulyamekar	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2	0	0	0	2	0	2
17	Puskesmas Bungusari	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	Puskesmas Campaka	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Cibatuh	0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Sukatani	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0		1	1
Jumlah Sub I		0	0	0	21	46	67	21	46	67	4	13	17	0	0	0	4	13	17
1	RS Bayu Asih			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
2	RS Amira	10	10	20	4	9	13	14	19	33		2	2			0	0	2	2
3	RSIA Asri	15	4	19	3	6	9	18	10	28	1	1	2	18	10	28	19	11	30
4	RS Siloam	33	17	50	10	20	30	43	37	80	0	2	2	1	2	3	1	4	5
5	RS Rama Hadi	13	10	23	4	4	8	17	14	31	1	0	1	1	0	1	2	0	2
6	RS Bakti Husada	12	10	22	6	7	13	18	17	35	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RSB Dian																		
8	RS Holistic	2	2	4	4	5	9	6	7	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	RS Karina Medika	8	0	8	0	8	8	8	8	16	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	RSU dr Abdul Radjak Puwakarta	23	16	39	11	17	28	34	33	67	0	3	3			0	0	3	3
11	RS Bunda Fathia																		
Jumlah Sub II		116	69	185	42	76	118	158	145	303	3	10	13	20	12	32	23	22	45
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		116	69	185	63	122	185	179	191	370	7	23	30	20	12	32	27	35	62
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				18,3			18,3			36,6			3,0			3,2			6,1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Munjuljaya	1	7	8	33
2	Puskesmas Jatiluhur	3	9	12	24
3	Puskesmas Pasawahan	3	5	8	23
4	Puskesmas Pondoksalam	4	5	9	21
5	Puskesmas Kiarapedes	6	7	13	17
6	Puskesmas Wanayasa	7	13	20	27
7	Puskesmas Bojong	2	5	7	18
8	Puskesmas Maniis	6	6	12	15
9	Puskesmas Plered	8	5	13	31
10	Puskesmas Darangdan	10	10	20	25
11	Puskesmas Tegalwaru	6	3	9	28
12	Puskesmas Sukasari	5	3	8	16
13	Puskesmas Purwakarta	5	6	11	22
14	Puskesmas Koncara	2	9	11	17
15	Puskesmas Maracang		6	6	17
16	Puskesmas Mulyamekar	5	9	14	11
17	Puskesmas Bungusari	4	6	10	26
18	Puskesmas Campaka	5	4	9	30
19	Puskesmas Cibatu	8	8	16	27
20	Puskesmas Sukatani	6	12	18	27
Jumlah Sub I		96	138	234	455
1	RS Bayu Asih				
2	RS Amira	20	52	72	8
3	RSIA Asri	13	73	86	41
4	RS Siloam	70	191	261	24
5	RS Rama Hadi	63	67	130	8
6	RS Bakti Husada	22	49	71	21
7	RSB Dian				
8	RS Holistic	11	24	35	5
9	RS Karina Medika	4	45	49	15
10	RSU dr Abdul Radjak Purwakarta	103	145	248	22
11	RS Bunda Fathia				
Jumlah Sub II		306	646	952	144
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b				0	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				0,0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Munjuljaya	0	1	1	2	0	2	0	1	1
2	Puskesmas Jatiluhur	1	0	1	0	1	1	0	1	1
3	Puskesmas Pasawahan	0	1	1	0	2	2	0	1	1
4	Puskesmas Pondoksalam	0	2	2	0	1	1	0	2	2
5	Puskesmas Kiarapedes	1	0	1	0	1	1	0	1	1
6	Puskesmas Wanayasa	1	0	1	1	0	1	0	2	2
7	Puskesmas Bojong	1	0	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Maniis	2	0	2	0	1	1	1	1	2
9	Puskesmas Plered	0	2	2	1	0	1	0	2	2
10	Puskesmas Darangdan	0	1	1	2	0	2	0	2	2
11	Puskesmas Tegalwaru	0	1	1	0	1	1	1	0	1
12	Puskesmas Sukasari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Puskesmas Purwakarta	1	0	1	0	0	0	0	2	2
14	Puskesmas Koncara	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	Puskesmas Maracang	1	0	1	0	2	2	0	1	1
16	Puskesmas Mulyamekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Bungusari	0	1	1	0	1	1	0	1	1
18	Puskesmas Campaka	1	0	1	0	1	1	0	1	1
19	Puskesmas Cibatu	0	0	0	0	1	1	0	2	2
20	Puskesmas Sukatani	0	1	1	1	0	1	0	2	2
1	RS Bayu Asih									
2	RS Amira	0	1	1	0	2	2	0	2	2
3	RSIA Asri	0	0	0	0	1	1	0	2	2
4	RS Siloam	0	0	0	0	1	1	0	6	6
5	RS Rama Hadi	0	0	0	0	2	2	0	2	2
6	RS Bakti Husada	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	RSB Dian									
8	RS Holistic	0	0	0	0	1	1	4	5	9
9	RS Karina Medika	1	0	1	0	1	1	0	1	1
10	RSU dr Abdul Radjak Purwakarta	0	0	0	0	1	1	1	5	6
11	RS Bunda Fathia									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				0,0			0,0			0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Munjuljaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Jatiluhur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Puskesmas Pasawahan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Puskesmas Pondoksalam	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Kiarapedes	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Wanayasa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Bojong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
8	Puskesmas Maniis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Plered	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Darangdan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
11	Puskesmas Tegalwaru	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Purwakarta	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	Puskesmas Koncara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Maracang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Mulyamekar	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Bungusari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	Puskesmas Campaka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Cibatu	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Sukatani	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1	RS Bayu Asih												
2	RS Amira	3	4	7		1	1	2	1	3	5	13	18
3	RSIA Asri	1	8	9	0	0	0	0	1	1	1	0	1
4	RS Siloam	5	17	22	1	0	1	6	7	13	12	13	25
5	RS Rama Hadi	0	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Bakti Husada	1	7	8	0	0	0	1	1	2	0	0	0
7	RSB Dian												
8	RS Holistic	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0
9	RS Karina Medika	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RSU dr Abdul Radjak Purwakarta	4	14	18	6	4	10	3	5	8	13	8	21
11	RS Bunda Fathia												
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				0			0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				0,0			0,0			0,0			0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Munjuljaya	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2	Puskesmas Jatiluhur	0	0	0	1	0	0	1	0	0
3	Puskesmas Pasawahan	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	Puskesmas Pondoksalam	1	0	1	0	1	1	1	1	2
5	Puskesmas Kiarapedes	0	1	1	0	1	1	1	1	2
6	Puskesmas Wanayasa	0	1	1	0	1	1	1	1	2
7	Puskesmas Bojong	0	1	1	1	0	1	1	1	2
8	Puskesmas Maniis	0	1	0	0	1	1	1	1	2
9	Puskesmas Plered	0	1	1	0	1	1	1	1	2
10	Puskesmas Darangdan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Puskesmas Tegalwaru	2	1	3	0	0	0	2	1	3
12	Puskesmas Sukasari	1	0	1	0	0	0	1	0	1
13	Puskesmas Purwakarta	0	2	2	0	1	1	0	3	3
14	Puskesmas Koncara	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Puskesmas Maracang	0	1	1	1	0	1	1	1	2
16	Puskesmas Mulyamekar	0	2	2	0	1	1	0	3	3
17	Puskesmas Bungusari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	Puskesmas Campaka	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Puskesmas Cibatuh	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	Puskesmas Sukatani	0	2	2	0	1	1	0	3	3
1	RS Bayu Asih									
2	RS Amira	6	13	19	2	2	4	8	15	23
3	RSIA Asri	0	12	12	1	5	6	1	17	18
4	RS Siloam	8	23	31	2	7	9	10	30	40
5	RS Rama Hadi	2	11	13	4	1	5	6	12	18
6	RS Bakti Husada	4	10	14	0	5	5	4	15	19
7	RSB Dian									
8	RS Holistic	1	3	4	1	1	2	2	4	6
9	RS Karina Medika	2	5	7	1	1	2	3	6	9
10	RSU dr Abdul Radjak Purwakarta	2	23	25	1	7	8	3	30	33
11	RS Bunda Fathia									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b				0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				0,0			0,0			0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Munjuljaya	1	0	1	0	0	0	6	5	11	7	5	13
2	Puskesmas Jatiluhur	1	0	1	0	0	0	6	1	7	7	1	8
3	Puskesmas Pasawahan	0	1	1	0	0	0	5	8	13	5	9	14
4	Puskesmas Pondoksalam	1	0	1	0	0	0	7	1	8	8	1	9
5	Puskesmas Kiarapedes	1	0	1	0	0	0	7	5	12	8	5	13
6	Puskesmas Wanayasa	1	0	1	0	0	0	7	6	13	8	6	14
7	Puskesmas Bojong	1	0	1	0	0	0	6	4	10	7	4	11
8	Puskesmas Maniis	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
9	Puskesmas Plered	1	0	1	0	0	0	6	5	11	7	5	12
10	Puskesmas Darangdan	1	0	1	0	0	0	8	3	11	9	3	12
11	Puskesmas Tegalwaru	0	1	1	0	0	0	6	4	10	6	5	11
12	Puskesmas Sukasari	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
13	Puskesmas Purwakarta	1	0	0	0	0	0	6	5	11	7	5	12
14	Puskesmas Koncara	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
15	Puskesmas Maracang	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
16	Puskesmas Mulyamekar	1	0	1	0	0	0	3	1	4	4	1	5
17	Puskesmas Bungusari	0	1	1	0	0	0	6	2	8	6	3	9
18	Puskesmas Campaka	1	0	0	0	0	0	4	2	6	5	2	7
19	Puskesmas Cibatu	1	0	1	0	0	0	5	2	7	6	2	8
20	Puskesmas Sukatani	1	0	1	0	0	0	6	4	10	7	4	11
1	RS Bayu Asih												
2	RS Amira							5	5	10	5	5	10
3	RSIA Asri	10	30	40			0			0	10	30	40
4	RS Siloam	6	11	17	2	1	3	10	15	25	18	27	45
5	RS Rama Hadi	6	3	9	0	0	0	0	0	0	6	3	9
6	RS Bakti Husada	5	2	7	0	0	0	1	4	5	6	6	12
7	RSB Dian												
8	RS Holistic	3	1	4	0	0	0	92	33	125	0	0	0
9	RS Karina Medika	8	8	16	0	0	0	3	4	7	11	12	23
10	RSU dr Abdul Radjak Purwakarta	4	5	9			0	102	70	172	106	75	181
11	RS Bunda Fathia												
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				0			0			0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN			
1	PBI APBN	264.886	27%
2	PBI APBD	84.861	9%
SUB JUMLAH PBI		349.747	36%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	226.636	23%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	71.736	7%
3	Bukan Pekerja (BP)	12.024	1%
SUB JUMLAH NON PBI		310.396	32%
JUMLAH PENDUDUK		984.303	67%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Jatiluhur	Jatiluhur	TIDAK ADA DATA		#DIV/0!
2	Sukasari	Sukasari			#DIV/0!
3	Maniis	Maniis			#DIV/0!
4	Tegalwaru	Tegalwaru			#DIV/0!
5	Plered	Plered			#DIV/0!
6	Sukatani	Sukatani			#DIV/0!
7	Darangdan	Darangdan			#DIV/0!
8	Bojong	Bojong			#DIV/0!
9	Wanayasa	Wanayasa			#DIV/0!
10	Kiarapedes	Kiarapedes			#DIV/0!
11	Pasawahan	Pasawahan			#DIV/0!
12	Pondoksalam	Pondoksalam			#DIV/0!
13	Purwakarta	Purwakarta			#DIV/0!
14		Munjuljaya			#DIV/0!
15		Koncara			#DIV/0!
16	Babakancikao	Maracang			#DIV/0!
17		Mulyamekar			#DIV/0!
18	Campaka	Campaka			#DIV/0!
19	Cibatu	Cibatu			#DIV/0!
20	Bungursari	Bungursari			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp170.351.261.881,00	93,65
	a. Belanja Langsung	Rp80.735.978.068,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp48.862.616.813,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp40.752.667.000,00	
	- DAK fisik	Rp18.238.503.000,00	
	1. Reguler	Rp14.645.938.000,00	
	2. Penugasan	Rp3.592.565.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp22.514.164.000,00	
	1. BOK	Rp17.276.493.000,00	
	2. Akreditasi	Rp1.285.282.000,00	
	3. Jampersal	Rp3.952.389.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp11.556.230.440,00	6,35
	a. Belanja Langsung	Rp11.556.230.440,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00

	a. Dana Dekonsentrasi b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp181.907.492.321,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.339.025.175.234,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			7,8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp179.845,39	

Sumber: (sebutkan)





TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	694	4	698	687	4	691	1.381	8	1.389
2	Sukasari	Sukasari	139	0	139	125	0	125	264	0	264
3	Maniis	Maniis	318	5	323	330	2	332	648	7	655
4	Tegalwaru	Tegalwaru	478	2	480	465	0	465	943	2	945
5	Plered	Plered	764	4	768	729	1	730	1.493	5	1.498
6	Sukatani	Sukatani	626	3	629	646	0	646	1.272	3	1.275
7	Darangdan	Darangdan	627	4	631	560	5	565	1.187	9	1.196
8	Bojong	Bojong	462	1	463	431	0	431	893	1	894
9	Wanayasa	Wanayasa	454	3	457	402	0	402	856	3	859
10	Kiarapedes	Kiarapedes	252	6	258	231	4	235	483	10	493
11	Pasawahan	Pasawahan	428	1	429	443	2	445	871	3	874
12	Pondoksalam	Pondoksalam	232	3	235	251	1	252	483	4	487
13	Purwakarta	Purwakarta	546	2	548	530	3	533	1.076	5	1.081
14		Munjuljaya	678	1	679	714	0	714	1.392	1	1.393
15		Koncara	500	0	500	481	2	483	981	2	983
16	Babakancikao	Maracang	338	0	338	354	0	354	692	0	692
17		Mulyamekar	212	1	213	218	1	219	430	2	432
18	Campaka	Campaka	480	1	481	411	2	413	891	3	894
19	Cibatu	Cibatu	265	1	266	282	1	283	547	2	549
20	Bungursari	Bungursari	612	0	612	617	0	617	1.229	0	1.229
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.105	42	9.147	8.907	28	8.935	18.012	70	18.082
KA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,6			3,1			3,9	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.381	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	2	4
2	Sukasari	Sukasari	264	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maniis	Maniis	648	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2
4	Tegalwaru	Tegalwaru	943	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
5	Plered	Plered	1.493	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	0	1	0	2	1	3
6	Sukatani	Sukatani	1.272	0	1	1	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	5	1	6
7	Darangdan	Darangdan	1.187	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	1	1	1	3
8	Bojong	Bojong	893	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2
9	Wanayasa	Wanayasa	856	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	2
10	Kiarapedes	Kiarapedes	483	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Pasawahan	Pasawahan	871	0	0	2	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	2	3
12	Pondoksalam	Pondoksalam	483	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2
13	Purwakarta	Purwakarta	1.076	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	2
14		Munjuljaya	1.392	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2
15		Koncara	981	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
16	Babakancikao	Maracang	692	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
17		Mulyamekar	430	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Campaka	Campaka	891	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	2	4	0	3	2	5
19	Cibatu	Cibatu	547	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bungursari	Bungursari	1.229	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			##### ###	0	8	5	13	0	4	1	5	2	16	7	25	2	28	13	43
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			239

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	Jantung
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jatiluh	Jatiluhur	0	0	0	0	0	1
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0
3	Maniis	Maniis	0	0	0	0	0	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	1	0	0	0	0
5	Plered	Plered	1	0	0	0	0	0
6	Sukatani	Sukatani	1	3	0	0	0	1
7	Darangdan	Darangdan	1	0	0	0	0	0
8	Bojong	Bojong	1	0	0	0	0	0
9	Wanayasa	Wanayasa	0	1	0	1	0	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan	1	2	0	0	0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1	0	0	1	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	1	0	0	0	0	0
14		Munjuljaya	0	0	0	0	0	0
15		Koncara	0	0	0	0	0	0
16	Babakancikao	Maracang	1	0	0	0	0	0
17		Mulyamekar	0	0	0	0	0	0
18	Campaka	Campaka	1	0	0	0	0	2
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0	0	0	0
20	Bungursari	Bungursari	0	1	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	8	0	2	0	4

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.303	1.474	113,1	1.378	105,8	1.244	1.364	109,65	1.358	109,2	1.383	111,2	1.381	111,0	1.354	108,8	1.383	111,2
2	Sukasari	Sukasari	273	238	87,2	206	75,5	260	241	92,69	81	31,2	257	98,8	257	98,8	257	98,8	259	99,6
3	Maniis	Maniis	641	695	108,4	628	98,0	612	481	78,59	354	57,8	647	105,7	646	105,6	624	102,0	647	105,7
4	Tegalwaru	Tegalwaru	848	917	108,1	891	105,1	810	917	113,21	815	100,6	940	116,0	939	115,9	913	112,7	940	116,0
5	Plered	Plered	1.435	1.485	103,5	1.481	103,2	1.369	1.488	108,69	1.486	108,5	1.486	108,5	1.482	108,3	1.470	107,4	1.486	108,5
6	Sukatani	Sukatani	1.277	1.307	102,3	1.279	100,2	1.219	1.269	104,10	1.007	82,6	1.267	103,9	1.240	101,7	1.220	100,1	1.267	103,9
7	Darangdan	Darangdan	1.188	1.227	103,3	1.170	98,5	1.134	1.153	101,68	1.087	95,9	1.187	104,7	1.184	104,4	1.179	104,0	1.187	104,7
8	Bojong	Bojong	878	903	102,8	859	97,8	838	882	105,25	686	81,9	885	105,6	884	105,5	880	105,0	885	105,6
9	Wanayasa	Wanayasa	777	871	112,1	815	104,9	742	833	112,26	822	110,8	850	114,6	850	114,6	850	114,6	851	114,7
10	Kiarapedes	Kiarapedes	430	475	110,5	460	107,0	410	462	112,68	357	87,1	489	119,3	486	118,5	498	121,5	489	119,3
11	Pasawahan	Pasawahan	820	868	105,9	834	101,7	783	860	109,83	859	109,7	868	110,9	869	111,0	871	111,2	868	110,9
12	Pondoksalam	Pondoksalam	502	516	102,8	464	92,4	479	475	99,16	432	90,2	481	100,4	476	99,4	476	99,4	481	100,4
13	Purwakarta	Purwakarta	1.139	1.139	100,0	1.139	100,0	1.087	1.080	99,36	1.078	99,2	1.080	99,4	1.079	99,3	1.079	99,3	1.080	99,4
14		Munjuljaya	1.450	1.457	100,5	1.447	99,8	1.384	1.388	100,29	1.387	100,2	1.390	100,4	1.390	100,4	1.390	100,4	1.389	100,4
15		Koncara	1.027	1.026	99,9	1.026	99,9	980	982	100,20	982	100,2	983	100,3	983	100,3	982	100,2	983	100,3
16	Babakancikao	Maracang	645	716	111,0	682	105,7	616	686	111,36	672	109,1	691	112,2	691	112,2	677	109,9	691	112,2
17		Mulyamekar	450	456	101,3	456	101,3	430	432	100,47	432	100,5	432	100,5	432	100,5	432	100,5	432	100,5
18	Campaka	Campaka	930	995	107,0	931	100,1	888	891	100,34	890	100,2	891	100,3	861	97,0	866	97,5	883	99,4
19	Cibatu	Cibatu	538	570	105,9	546	101,5	513	548	106,82	548	106,8	548	106,8	548	106,8	559	109,0	548	106,8
20	Bungursari	Bungursari	1.232	1.284	104,2	1.275	103,5	1.176	1.229	104,51	1.229	104,5	1.229	104,5	1.231	104,7	1.249	106,2	1.229	104,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.783	18.619	104,7	17.967	101,0	16.974	17.661	104,05	16.562	97,6	17.984	106,0	17.909	105,5	17.826	105,0	17.978	105,9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.303	527	40,4	531	40,8	354	27,2	132	10,1	51	3,9	1.068	82,0
2	Sukasari	Sukasari	273	169	61,9	101	37,0	25	9,2	9	3,3	0	0,0	135	49,5
3	Maniis	Maniis	641	249	38,8	196	30,6	159	24,8	48	7,5	26	4,1	429	66,9
4	Tegalwaru	Tegalwaru	848	309	36,4	326	38,4	362	42,7	169	19,9	18	2,1	875	103,2
5	Plered	Plered	1.435	569	39,7	426	29,7	315	22,0	106	7,4	27	1,9	874	60,9
6	Sukatani	Sukatani	1.277	206	16,1	198	15,5	152	11,9	36	2,8	22	1,7	408	31,9
7	Darangdan	Darangdan	1.188	303	25,5	252	21,2	350	29,5	148	12,5	111	9,3	861	72,5
8	Bojong	Bojong	878	234	26,7	211	24,0	152	17,3	78	8,9	51	5,8	492	56,0
9	Wanayasa	Wanayasa	777	427	55,0	376	48,4	249	32,0	148	19,0	49	6,3	822	105,8
10	Kiarapedes	Kiarapedes	430	422	98,1	369	85,8	247	57,4	56	13,0	24	5,6	696	161,9
11	Pasawahan	Pasawahan	820	255	31,1	264	32,2	211	25,7	54	6,6	7	0,9	536	65,4
12	Pondoksalam	Pondoksalam	502	233	46,4	217	43,2	175	34,9	66	13,1	36	7,2	494	98,4
13	Purwakarta	Purwakarta	1.139	326	28,6	572	50,2	251	22,0	170	14,9	90	7,9	1.083	95,1
14		Munjuljaya	1.450	507	35,0	389	26,8	237	16,3	184	12,7	165	11,4	975	67,2
15		Koncara	1.027	291	28,3	237	23,1	177	17,2	163	15,9	70	6,8	647	63,0
16	Babakancikao	Maracang	645	418	64,8	375	58,1	149	23,1	70	10,9	13	2,0	607	94,1
17		Mulyamekar	450	271	60,2	219	48,7	107	23,8	75	16,7	55	12,2	456	101,3
18	Campaka	Campaka	930	562	60,4	514	55,3	326	35,1	65	7,0	61	6,6	966	103,9
19	Cibatu	Cibatu	538	260	48,3	252	46,8	223	41,4	55	10,2	8	1,5	538	100,0
20	Bungursari	Bungursari	1.232	612	49,7	598	48,5	363	29,5	150	12,2	38	3,1	1.149	93,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.783	7.150	40,2	6.623	37,2	4.584	25,8	1.982	11,1	922	5,2	14.111	79,4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.428	109	7,6	59	4,1		0,0		0,0		0,0
2	Sukasari	Sukasari	279	3	1,1	0	0,0		0,0		0,0		0,0
3	Maniis	Maniis	693	14	2,0	6	0,9		0,0		0,0		0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	848	58	6,8	24	2,8		0,0		0,0		0,0
5	Plered	Plered	1.572	490	31,2	364	23,2		0,0		0,0		0,0
6	Sukatani	Sukatani	1.277	14	1,1	7	0,5		0,0		0,0		0,0
7	Darangdan	Darangdan	1.302	129	9,9	0	0,0		0,0		0,0		0,0
8	Bojong	Bojong	965	65	6,7	59	6,1		0,0		0,0		0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	855	265	31,0	0	0,0		0,0		0,0		0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	456	81	17,8	0	0,0		0,0		0,0		0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	897	37	4,1	4	0,4		0,0		0,0		0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	549	15	2,7	0	0,0		0,0		0,0		0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	1.235	73	5,9	5	0,4		0,0		0,0		0,0
14		Munjuljaya	1.572	117	7,4	164	10,4		0,0		0,0		0,0
15		Koncara	1.027	15	1,5	13	1,3		0,0		0,0		0,0
16	Babakancikao	Maracang	699	16	2,3	12	1,7		0,0		0,0		0,0
17		Mulyamekar	488	30	6,1	17	3,5		0,0		0,0		0,0
18	Campaka	Campaka	930	143	15,4	119	12,8		0,0		0,0		0,0
19	Cibatu	Cibatu	575	140	24,3	135	23,5		0,0		0,0		0,0
20	Bungursari	Bungursari	1.281	25	2,0	12	0,9		0,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.928	1.839	9,7	1.000	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.428	537	37,6	496	34,7	352	24,6	125	8,8	49	3,4
2	Sukasari	Sukasari	279	135	48,4	101	36,2	25	9,0	9	3,2	0	0,0
3	Maniis	Maniis	693	236	34,1	181	26,1	143	20,6	43	6,2	22	3,2
4	Tegalwaru	Tegalwaru	848	303	35,7	319	37,6	369	43,5	158	18,6	20	2,4
5	Plered	Plered	1.589	558	35,1	425	26,7	315	19,8	106	6,7	30	1,9
6	Sukatani	Sukatani	1.406	199	14,2	197	14,0	138	9,8	49	3,5	19	1,4
7	Darangdan	Darangdan	1.296	303	23,4	257	19,8	360	27,8	150	11,6	118	9,1
8	Bojong	Bojong	965	233	24,1	211	21,9	152	15,8	89	9,2	50	5,2
9	Wanayasa	Wanayasa	855	427	49,9	350	40,9	246	28,8	142	16,6	51	6,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	456	206	45,2	183	40,1	165	36,2	53	11,6	17	3,7
11	Pasawahan	Pasawahan	897	236	26,3	181	20,2	143	15,9	43	4,8	22	2,5
12	Pondoksalam	Pondoksalam	549	261	47,5	213	38,8	172	31,3	69	12,6	44	8,0
13	Purwakarta	Purwakarta	1.235	332	26,9	367	29,7	278	8,0	165	13,4	117	9,5
14		Munjuljaya	1.572	241	15,3	155	9,9	245	15,6	214	13,6	207	13,2
15		Koncara	1.027	786	76,5	792	77,1	845	82,3	655	63,8	587	57,2
16	Babakancikao	Maracang	699	412	58,9	354	50,6	136	19,5	49	7,0	5	0,7
17		Mulyamekar	488	269	55,1	223	45,7	113	23,2	65	13,3	52	10,7
18	Campaka	Campaka	996	564	56,6	508	51,0	334	33,5	70	7,0	69	6,9
19	Cibatu	Cibatu	574	213	37,1	199	34,7	163	28,4	42	7,3	7	1,2
20	Bungursari	Bungursari	1.281	463	36,1	451	35,2	279	21,8	119	9,3	34	2,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.133	6.914	36,1	6.163	32,2	4.973	26,0	2.415	12,6	1.520	7,9

TABEL 27

MIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DA
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.303	1.303	100,0
2	Sukasari	Sukasari	273	203	74,4
3	Maniis	Maniis	641	617	96,3
4	Tegalwaru	Tegalwaru	848	904	106,6
5	Plered	Plered	1.435	1.468	102,3
6	Sukatani	Sukatani	1.277	1.282	100,4
7	Darangdan	Darangdan	1.188	1.212	102,0
8	Bojong	Bojong	878	866	98,6
9	Wanayasa	Wanayasa	777	840	108,1
10	Kiarapedes	Kiarapedes	430	466	108,4
11	Pasawahan	Pasawahan	820	832	101,5
12	Pondoksalam	Pondoksalam	502	456	90,8
13	Purwakarta	Purwakarta	1.139	1.139	100,0
14		Munjuljaya	1.450	1.433	98,8
15		Koncara	1.027	1.025	99,8
16	Babakancikao	Maracang	645	647	100,3
17		Mulyamekar	450	392	87,1
18	Campaka	Campaka	930	930	100,0
19	Cibatu	Cibatu	538	538	100,0
20	Bungursari	Bungursari	1.232	1.232	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.783	17.785	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jatiluhur	Jatiluhur	16.622	265	1,79	7.001	47,2	4.807	32,4	1.195	8,1	26	0,2	387	2,6	1.116	7,5	14.823	89,2
2	Sukasari	Sukasari	3.780	55	1,99	1.101	39,8	612	22,1	237	8,6	24	0,9	22	0,8	694	25,1	2.769	73,3
5	Maniis	Maniis	8.264	185	2,80	3.159	47,7	1.967	29,7	419	6,3	5	0,1	55	0,8	821	12,4	6.616	80,1
4	Tegalwaru	Tegalwaru	9.172	15	0,18	5.493	64,5	2.180	25,6	242	2,8	21	0,2	94	1,1	452	5,3	8.518	92,9
5	Plered	Plered	15.583	121	0,70	8.100	46,6	2.952	17,0	3.047	17,5	87	0,5	284	1,6	2.687	15,5	17.365	111,4
6	Sukatani	Sukatani	13.759	93	0,54	7.618	44,0	2.424	14,0	3.505	20,2	87	0,5	284	1,6	3.221	18,6	17.319	125,9
7	Darangdan	Darangdan	16.451	323	2,32	6.378	45,9	3.853	27,7	1.307	9,4	12	0,1	272	2,0	1.743	12,5	13.900	84,5
8	Bojong	Bojong	10.282	87	1,08	2.685	33,3	2.411	29,9	1.718	21,3	107	1,3	204	2,5	756	9,4	8.075	78,5
28	Wanayasa	Wanayasa	8.272	28	0,33	4.479	52,9	1.917	22,7	1.174	13,9	61	0,7	254	3,0	486	5,7	8.460	102,3
10	Kiarapedes	Kiarapedes	4.656	5	0,11	2.561	58,4	569	13,0	431	9,8	100	2,3	149	3,4	472	10,8	4.387	94,2
11	Pasawahan	Pasawahan	10.887	247	2,80	4.430	50,2	2.062	23,4	1.009	11,4	37	0,4	289	3,3	717	8,1	8.828	81,1
12	Pondoksalam	Pondoksalam	6.836	195	3,25	2.661	44,4	1.635	27,3	551	9,2	66	1,1	146	2,4	680	11,3	6.000	87,8
27,0	Purwakarta	Purwakarta	10.043	377	4,30	4.417	50,4	1.988	22,7	1.219	13,9	27	0,3	313	3,6	390	4,5	8.758	87,2
14		Munjuljaya	17.094	93	0,63	4.993	33,9	5.854	39,7	2.135	14,5	276	1,9	575	3,9	539	3,7	14.741	86,2
15		Koncara	9.067	100	4,89	955	46,7	579	28,3	238	11,6	0	0,0	59	2,9	116	5,7	2.047	22,6
16	Babakancikao	Maracang	7.189	167	2,77	2.821	46,7	1.263	20,9	822	13,6	114	1,9	205	3,4	533	8,8	6.039	84,0
17		Mulyamekar	4.796	165	3,57	1.569	34,0	1.056	22,9	1.142	24,7	24	0,5	197	4,3	440	9,5	4.617	96,3
18	Campaka	Campaka	10.264	205	2,16	5.000	52,8	2.530	26,7	751	7,9	21	0,2	236	2,5	713	7,5	9.477	92,3
19	Cibatu	Cibatu	9.303	131	1,61	3.212	39,5	1.985	24,4	745	9,2	103	1,3	170	2,1	1.689	20,8	8.138	87,5
20	Bungursari	Bungursari	9.302	169	3,88	2.149	49,4	1.063	24,4	518	11,9	29	0,7	110	2,5	287	6,6	4.354	46,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			201.622	3.026	1,7	80.782	46,4	43.707	25,1	22.405	12,9	1.227	0,7	4.305	2,5	18.552	10,7	174.004	86,3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.244	4	0,4	965	89,9	52	4,8	6	0,6	0	0,0	21	2,0	25	2,3	1.073	86,3
2	Sukasari	Sukasari	260	0	0,0	34	87,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	12,8	0	0,0	39	15,0
3	Maniis	Maniis	612	1	0,2	513	97,5	6	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	1,1	526	85,9
4	Tegalwaru	Tegalwaru	810	3	0,5	520	78,1	96	14,4	11	1,7	0	0,0	3	0,5	33	5,0	666	82,2
5	Plered	Plered	1.369	0	0,0	933	68,8	279	20,6	104	7,7	0	0,0	0	0,0	40	2,9	1.356	99,1
6	Sukatani	Sukatani	1.219	106	9,2	564	48,9	340	29,5	59	5,1	0	0,0	0	0,0	85	7,4	1.154	94,7
7	Darangdan	Darangdan	1.134	0	0,0	1.023	94,7	42	3,9	2	0,2	0	0,0	2	0,2	11	1,0	1.080	95,2
8	Bojong	Bojong	838	17	2,5	452	65,2	184	26,6	15	2,2	0	0,0	0	0,0	25	3,6	693	82,7
9	Wanayasa	Wanayasa	742	0	0,0	390	60,8	10	1,6	145	22,6	0	0,0	0	0,0	96	15,0	641	86,4
10	Kiarapedes	Kiarapedes	410	0	0,0	404	82,1	35	7,1	22	4,5	0	0,0	11	2,2	20	4,1	492	120,0
11	Pasawahan	Pasawahan	783	2	0,3	701	89,3	59	7,5	15	1,9	0	0,0	0	0,0	8	1,0	785	100,3
12	Pondoksalam	Pondoksalam	479	0	0,0	252	90,3	8	2,9	7	2,5	1	0,4	5	1,8	5	1,8	279	58,2
13	Purwakarta	Purwakarta	1.087	1	0,5	136	61,8	50	22,7	32	14,5	0	0,0	0	0,0	1	0,5	220	20,2
14		Munjuljaya	1.384	42	3,3	660	52,6	205	16,3	226	18,0	0	0,0	24	1,9	97	7,7	1.254	90,6
15		Koncara	980	62	5,5	561	49,4	366	32,2	73	6,4	8	0,7	11	1,0	46	4,1	1.135	115,8
16	Babakancikao	Maracang	616	0	0,0	432	81,2	73	13,7	8	1,5	0	0,0	5	0,9	14	2,6	532	86,4
20		Mulyamekar	430	18	3,4	364	68,5	111	20,9	20	3,8	0	0,0	12	2,3	6	1,1	531	123,5
18	Campaka	Campaka	888	0	0,0	463	76,8	45	7,5	23	3,8	0	0,0	0	0,0	72	11,9	603	67,9
19	Cibatu	Cibatu	513	1	0,1	621	92,4	49	7,3	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	672	131,0
20	Bungursari	Bungursari	1.176	14	1,3	785	75,6	216	20,8	11	1,1	0	0,0	1	0,1	12	1,2	1.039	88,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.976	271	1,8	10.773	73,0	2.226	15,1	780	5,3	9	0,1	100	0,7	602	4,1	14.761	87,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.303	261	290	111,3	605	580	1.185	91	87	178	70	77,1	66	75,9	136	76,5
2	Sukasari	Sukasari	273	55	32	58,6	127	121	248	19	18	37	6	31,5	4	22,0	10	26,9
3	Maniis	Maniis	641	128	171	133,4	298	285	583	45	43	87	37	82,8	35	81,9	72	82,3
4	Tegalwaru	Tegalwaru	848	170	212	125,0	394	377	771	59	57	116	62	104,9	58	102,6	120	103,8
5	Plered	Plered	1.435	287	211	73,5	666	638	1.304	100	96	196	69	69,1	66	69,0	135	69,0
6	Sukatani	Sukatani	1.277	255	269	105,3	593	568	1.161	89	85	174	99	111,3	94	110,3	193	110,8
7	Darangdan	Darangdan	1.188	238	241	101,4	551	529	1.080	83	79	162	34	41,1	40	50,4	74	45,7
8	Bojong	Bojong	878	176	194	110,5	407	391	798	61	59	120	38	62,2	36	61,4	74	61,8
9	Wanayasa	Wanayasa	777	155	142	91,4	361	345	706	54	52	106	56	103,4	53	102,4	109	102,9
10	Kiarapedes	Kiarapedes	430	86	131	152,3	200	191	391	30	29	59	32	106,7	30	104,7	62	105,7
11	Pasawahan	Pasawahan	820	164	160	97,6	381	365	746	57	55	112	41	71,7	38	69,4	79	70,6
12	Pondoksalam	Pondoksalam	502	100	116	115,5	225	231	456	34	35	68	14	41,5	12	34,6	26	38,0
13	Purwakarta	Purwakarta	1.139	228	92	40,4	528	507	1.035	79	76	155	23	29,0	22	28,9	45	29,0
14		Munjuljaya	1.450	290	314	108,3	673	645	1.318	101	97	198	87	86,2	83	85,8	170	86,0
15		Koncara	1.027	205	210	102,2	476	457	933	71	69	140	78	109,2	73	106,5	151	107,9
16	Babakancikao	Marancang	645	129	67	51,9	300	287	587	45	43	88	19	42,2	17	39,5	36	40,9
17		Mulyamekar	450	90	100	111,1	209	200	409	31	30	61	33	105,3	30	100,0	63	102,7
18	Campaka	Campaka	930	186	178	95,7	438	407	845	66	61	127	34	51,8	32	52,4	66	52,1
19	Cibatu	Cibatu	538	108	128	119,0	250	239	489	38	36	73	23	61,3	22	61,4	45	61,3
20	Bungursari	Bungursari	1.232	246	222	90,1	572	548	1.120	86	82	168	85	99,1	81	98,5	166	98,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.783	3.557	3.480	97,8	8.254	7.911	16.165	1.238	1.187	2.425	940	75,9	892	75,2	1.832	75,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Jatiluhur	Jatiluhur	5	6	1	7	3	4	0	4	8	10	1	11
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maniis	Maniis	4	5	0	5	1	1	0	1	5	6	0	6
4	Tegalwaru	Tegalwaru	2	4	0	4	2	2	0	2	4	6	0	6
5	Plered	Plered	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
6	Sukatani	Sukatani	2	2	1	3	0	0	1	1	2	2	2	4
7	Darangdan	Darangdan	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
8	Bojong	Bojong	2	2	0	2	0	1	0	1	2	3	0	3
9	Wanayasa	Wanayasa	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
10	Kiarapedes	Kiarapedes	3	4	0	4	2	3	2	5	5	7	2	9
11	Pasawahan	Pasawahan	4	4	0	4	1	3	1	4	5	7	1	8
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1	1	0	1	4	4	0	4	5	5	0	5
13	Purwakarta	Purwakarta	1	3	1	4	1	2	0	2	2	5	1	6
14		Munjuljaya	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
15		Koncara	0	0	1	1	2	2	0	2	2	2	1	3
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
17		Mulyamekar	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
18	Campaka	Campaka	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3	0	3
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	39	4	43	22	28	4	32	54	67	8	75
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3,5	4,3	0,4	4,7	2,5	3,1	0,4	3,6	3,0	3,7	0,4	4,2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN KONGENIT AL	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Jatiluhur	Jatiluhur	5	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maniis	Maniis	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
5	Plered	Plered	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sukatani	Sukatani	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
7	Darangdan	Darangdan	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bojong	Bojong	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Wanayasa	Wanayasa	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	2	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
11	Pasawahan	Pasawahan	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
14		Munjuljaya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Koncara	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
16	Babakancikao	Maracang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Mulyamekar	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Campaka	Campaka	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	11	0	1	6	6	0	2	0	0	1	0	10	3	1	0	0	0	0	4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatiluhur	Jatiluhur	605	580	1.185	605	100,0	580	100,0	1.185	100,0	19	3,1	8	1,4	27	2,3
2	Sukasari	Sukasari	127	121	248	127	100,0	121	100,0	248	100,0	4	3,1	2	1,7	6	2,4
3	Maniis	Maniis	298	285	583	298	100,0	285	100,0	583	100,0	10	3,4	9	3,2	19	3,3
4	Tegalwaru	Tegalwaru	394	377	771	394	100,0	377	100,0	771	100,0	20	5,1	8	2,1	28	3,6
5	Plered	Plered	666	638	1.304	666	100,0	638	100,0	1.304	100,0	14	2,1	20	3,1	34	2,6
6	Sukatani	Sukatani	593	568	1.161	593	100,0	568	100,0	1.161	100,0	8	1,3	4	0,7	12	1,0
7	Darangdan	Darangdan	551	529	1.080	551	100,0	529	100,0	1.080	100,0	23	4,2	13	2,5	36	3,3
8	Bojong	Bojong	407	391	798	407	100,0	391	100,0	798	100,0	10	2,5	5	1,3	15	1,9
9	Wanayasa	Wanayasa	361	345	706	361	100,0	345	100,0	706	100,0	14	3,9	11	3,2	25	3,5
10	Kiarapedes	Kiarapedes	200	191	391	200	100,0	191	100,0	391	100,0	10	5,0	12	6,3	22	5,6
11	Pasawahan	Pasawahan	381	365	746	381	100,0	365	100,0	746	100,0	13	3,4	17	4,7	30	4,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	225	231	456	225	100,0	231	100,0	456	100,0	6	2,7	19	8,2	25	5,5
13	Purwakarta	Purwakarta	528	507	1.035	528	100,0	507	100,0	1.035	100,0	7	1,3	9	1,8	16	1,5
14		Munjuljaya	673	645	1.318	673	100,0	645	100,0	1.318	100,0	10	1,5	9	1,4	19	1,4
15		Koncara	476	457	933	476	100,0	457	100,0	933	100,0	8	1,7	8	1,8	16	1,7
16	Babakancikao	Maracang	300	287	587	300	100,0	287	100,0	587	100,0	6	2,0	3	1,0	9	1,5
17		Mulyamekar	209	200	409	209	100,0	200	100,0	409	100,0	2	1,0	0	0,0	2	0,5
18	Campaka	Campaka	438	407	845	438	100,0	407	100,0	845	100,0	10	2,3	10	2,5	20	2,4
19	Cibatu	Cibatu	250	239	489	250	100,0	239	100,0	489	100,0	3	1,2	0	0,0	3	0,6
20	Bungursari	Bungursari	572	548	1.120	572	100,0	548	100,0	1.120	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.254	7.911	16.165	8.254	100,0	7.911	100,0	16.165	100,0	197	2,4	167	2,1	364	2,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatiluhur	Jatiluhur	605	580	1.185	695	114,9	686	118,3	1.381	116,5	677	111,9	683	117,8	1.360	114,8
2	Sukasari	Sukasari	127	121	248	136	107,1	124	102,5	260	104,8	136	107,1	124	102,5	260	104,8
3	Maniis	Maniis	298	285	583	318	106,7	330	115,8	648	111,1	314	105,4	324	113,7	638	109,4
4	Tegalwaru	Tegalwaru	394	377	771	481	122,1	460	122,0	941	122,0	463	117,5	455	120,7	918	119,1
5	Plered	Plered	666	638	1.304	739	111,0	696	109,1	1.435	110,0	708	106,3	681	106,7	1.389	106,5
6	Sukatani	Sukatani	593	568	1.161	626	105,6	646	113,7	1.272	109,6	611	103,0	630	110,9	1.241	106,9
7	Darangdan	Darangdan	551	529	1.080	627	113,8	560	105,9	1.187	109,9	626	113,6	558	105,5	1.184	109,6
8	Bojong	Bojong	407	391	798	462	113,5	431	110,2	893	111,9	460	113,0	431	110,2	891	111,7
9	Wanayasa	Wanayasa	361	345	706	453	125,5	402	116,5	855	121,1	453	125,5	402	116,5	855	121,1
10	Kiarapedes	Kiarapedes	200	191	391	257	128,5	224	117,3	481	123,0	256	128,0	245	128,3	501	128,1
11	Pasawahan	Pasawahan	381	365	746	427	112,1	443	121,4	870	116,6	423	111,0	441	120,8	864	115,8
12	Pondoksalam	Pondoksalam	225	231	456	228	101,3	249	107,8	477	104,6	227	100,9	245	106,1	472	103,5
13	Purwakarta	Purwakarta	528	507	1.035	546	103,4	530	104,5	1.076	104,0	545	103,2	529	104,3	1.074	103,8
14		Munjuljaya	673	645	1.318	678	100,7	713	110,5	1.391	105,5	678	100,7	713	110,5	1.391	105,5
15		Koncara	476	457	933	501	105,3	479	104,8	980	105,0	500	105,0	482	105,5	982	105,3
16	Babakancikao	Marancang	300	287	587	340	113,3	352	122,6	692	117,9	340	113,3	352	122,6	692	117,9
17		Mulyamekar	209	200	409	211	101,0	219	109,5	430	105,1	210	100,5	219	109,5	429	104,9
18	Campaka	Campaka	438	407	845	480	109,6	410	100,7	890	105,3	476	108,7	411	101,0	887	105,0
19	Cibatu	Cibatu	250	239	489	265	106,0	282	118,0	547	111,9	264	105,6	282	118,0	546	111,7
20	Bungursari	Bungursari	572	548	1.120	612	107,0	617	112,6	1.229	109,7	610	106,6	615	112,2	1.225	109,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.254	7.911	16.165	9.082	110,0	8.853	111,9	17.935	110,9	8.977	108,8	8.822	111,5	17.799	110,1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.381	1.031	74,7	846	480	56,7
2	Sukasari	Sukasari	265	224	84,5	235	154	65,5
3	Maniis	Maniis	648	481	74,2	265	131	49,4
4	Tegalwaru	Tegalwaru	944	674	71,4	662	494	74,6
5	Plered	Plered	1.437	1.213	84,4	1.086	499	45,9
6	Sukatani	Sukatani	1.273	728	57,2	668	351	52,5
7	Darangdan	Darangdan	1.187	1.054	88,8	1.034	804	77,8
8	Bojong	Bojong	893	827	92,6	528	344	65,2
9	Wanayasa	Wanayasa	856	743	86,8	468	368	78,6
10	Kiarapedes	Kiarapedes	470	354	75,3	335	282	84,2
11	Pasawahan	Pasawahan	870	692	79,5	559	431	77,1
12	Pondoksalam	Pondoksalam	490	448	91,4	377	276	73,2
13	Purwakarta	Purwakarta	1.076	864	80,3	1.028	711	69,2
14		Munjuljaya	1.392	1.181	84,8	1.137	231	20,3
15		Koncara	981	371	37,8	64	49	76,6
16	Babakancikao	Maracang	692	549	79,3	496	343	69,2
17		Mulyamekar	426	343	80,5	365	289	79,2
18	Campaka	Campaka	892	834	93,5	531	396	74,6
19	Cibatu	Cibatu	568	431	75,9	81	57	70,4
20	Bungursari	Bungursari	1.229	1.097	89,3	561	467	83,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.970	14.139	78,7	11.326	7.157	63,2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	595	571	1.166	762	128,1	755	132,2	1.517	130,1
2	Sukasari	Sukasari	132	105	237	131	99,2	104	99,0	235	99,2
3	Maniis	Maniis	289	277	566	243	84,1	210	75,8	453	80,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	382	366	748	404	105,8	369	100,8	773	103,3
5	Plered	Plered	662	635	1.297	910	137,5	800	126,0	1.710	131,8
6	Sukatani	Sukatani	586	562	1.148	550	93,9	527	93,8	1.077	93,8
7	Darangdan	Darangdan	540	518	1.058	614	113,7	626	120,8	1.240	117,2
8	Bojong	Bojong	402	386	788	504	125,4	485	125,6	989	125,5
9	Wanayasa	Wanayasa	356	342	698	502	141,0	450	131,6	952	136,4
10	Kiarapedes	Kiarapedes	190	182	372	219	115,3	239	131,3	458	123,1
11	Pasawahan	Pasawahan	374	358	732	413	110,4	362	101,1	775	105,9
12	Pondoksalam	Pondoksalam	229	219	448	228	99,6	206	94,1	434	96,9
13	Purwakarta	Purwakarta	515	493	1.008	475	92,2	436	88,4	911	90,4
14		Munjuljaya	655	628	1.283	321	49,0	374	59,6	695	54,2
15		Koncara	464	445	909	424	91,4	427	96,0	851	93,6
16	Babakancikao	Maracang	292	279	571	281	96,2	275	98,6	556	97,4
17		Mulyamekar	204	195	399	204	100,0	211	108,2	415	104,0
18	Campaka	Campaka	416	398	814	443	106,5	437	109,8	880	108,1
19	Cibatu	Cibatu	240	229	469	272	113,3	281	122,7	553	117,9
20	Bungursari	Bungursari	534	512	1.046	596	111,6	585	114,3	1.181	112,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.057	7.700	15.757	8.496	105,4	8.159	106	16.655	105,7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

KUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESM,
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Jatiluhur	Jatiluhur	10	4	40,0
2	Sukasari	Sukasari	5	2	40,0
3	Maniis	Maniis	8	0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	13	13	100,0
5	Plered	Plered	16	16	100,0
6	Sukatani	Sukatani	14	14	100,0
7	Darangdan	Darangdan	15	13	86,7
8	Bojong	Bojong	14	14	100,0
9	Wanayasa	Wanayasa	15	15	100,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	10	9	90,0
11	Pasawahan	Pasawahan	12	6	50,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	11	0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	3	3	100,0
14		Munjuljaya	4	4	100,0
15		Koncara	3	2	66,7
16	Babakancikao	Maracang	6	6	100,0
17		Mulyamekar	3	3	100,0
18	Campaka	Campaka	10	10	100,0
19	Cibatu	Cibatu	10	10	100,0
20	Bungursari	Bungursari	10	10	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			192	154	80,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
			< 24 Jam						1 - 7 Hari														
L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Jatiluhur	Jatiluhur	661	637	1.298	659	99,7	664	104,2	1.323	101,9		0,0		0,0	0	0,0	555	84,0	526	82,6	1.081	83,3
2	Sukasari	Sukasari	117	118	235	114	97,4	99	83,9	213	90,6		0,0		0,0	0	0,0	87	74,4	80	67,8	167	71,1
3	Maniis	Maniis	320	310	630	281	87,8	267	86,1	548	87,0		0,0		0,0	0	0,0	207	64,7	202	65,2	409	64,9
4	Tegalwaru	Tegalwaru	396	375	771	499	126,0	486	129,6	985	127,8		0,0		0,0	0	0,0	336	84,8	289	77,1	625	81,1
5	Plered	Plered	682	622	1.304	742	108,8	695	111,7	1.437	110,2		0,0		0,0	0	0,0	589	86,4	573	92,1	1.162	89,1
6	Sukatani	Sukatani	646	633	1.279	596	92,3	598	94,5	1.194	93,4		0,0		0,0	0	0,0	294	45,5	300	47,4	594	46,4
7	Darangdan	Darangdan	632	546	1.178	590	93,4	554	101,5	1.144	97,1		0,0		0,0	0	0,0	523	82,8	512	93,8	1.035	87,9
8	Bojong	Bojong	875	871	1.746	463	52,9	430	49,4	893	51,1		0,0		0,0	0	0,0	415	47,4	443	50,9	858	49,1
9	Wanayasa	Wanayasa	373	333	706	453	121,4	393	118,0	846	119,8		0,0		0,0	0	0,0	337	90,3	311	93,4	648	91,8
10	Kiarapedes	Kiarapedes	198	193	391	236	119,2	213	110,4	449	114,8		0,0		0,0	0	0,0	219	110,6	181	93,8	400	102,3
11	Pasawahan	Pasawahan	367	380	747	457	124,5	446	117,4	903	120,9		0,0		0,0	0	0,0	330	89,9	321	84,5	651	87,1
12	Pondoksalam	Pondoksalam	229	231	460	203	88,6	207	89,6	410	89,1		0,0		0,0	0	0,0	162	70,7	175	75,8	337	73,3
13	Purwakarta	Purwakarta	570	553	1.123	545	95,6	560	101,3	1.105	98,4		0,0		0,0	0	0,0	563	98,8	526	95,1	1.089	97,0
14		Munjuljaya	789	529	1.318	384	48,7	412	77,9	796	60,4		0,0		0,0	0	0,0	672	85,2	701	132,5	1.373	104,2
15		Koncara	474	459	933	455	96,0	426	92,8	881	94,4		0,0		0,0	0	0,0	393	82,9	408	88,9	801	85,9
16	Babakancikao	Maracang	264	323	587	340	128,8	356	110,2	696	118,6		0,0		0,0	0	0,0	273	103,4	296	91,6	569	96,9
17		Mulyamekar	237	207	444	114	48,1	117	56,5	231	52,0		0,0		0,0	0	0,0	170	71,7	154	74,4	324	73,0
18	Campaka	Campaka	455	451	906	433	95,2	374	82,9	807	89,1		0,0		0,0	0	0,0	315	69,2	308	68,3	623	68,8
19	Cibatu	Cibatu	210	279	489	252	120,0	260	93,2	512	104,7		0,0		0,0	0	0,0	158	75,2	165	59,1	323	66,1
20	Bungursari	Bungursari	579	585	1.164	548	94,6	554	94,7	1.102	94,7		0,0		0,0	0	0,0	375	64,8	360	61,5	735	63,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.074	8.635	17.709	8.364	92,2	8.111	93,9	16.475	93,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.973	76,8	6.831	79,1	13.804	77,9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Jatiluhur	Jatiluhur	568	598	1.166	434	76,4	427	71,4	861	73,8	435	76,6	400	66,9	835	71,6	458	80,6	475	79,4	933	80,0	385	67,8	369	61,7	754	64,7
2	Sukasari	Sukasari	117	118	235	90	76,9	85	72,0	175	74,5	106	90,6	95	80,5	201	85,5	103	88,0	105	89,0	208	88,5	83	70,9	75	63,6	158	67,2
3	Manis	Manis	291	275	566	132	45,4	126	45,8	258	45,6	220	75,6	202	73,5	422	74,6	255	87,6	256	93,1	511	90,3	255	87,6	256	93,1	511	90,3
4	Tegalwaru	Tegalwaru	384	364	748	374	97,4	339	93,1	713	95,3	352	91,7	320	87,9	672	89,8	434	113,0	355	97,5	789	105,5	427	111,2	354	97,3	781	104,4
5	Plered	Plered	742	692	1.434	583	78,6	558	80,6	1.141	79,6	629	84,8	632	91,3	1.261	87,9	710	95,7	662	95,7	1.372	95,7	647	87,2	615	88,9	1.262	88,0
6	Sukatani	Sukatani	638	631	1.269	315	49,4	325	51,5	640	50,4	526	82,4	562	89,1	1.088	85,7	534	83,7	572	90,6	1.106	87,2	402	63,0	420	66,6	822	64,8
7	Darangdan	Darangdan	461	597	1.058	505	109,5	468	78,4	973	92,0	522	113,2	504	84,4	1.026	97,0	521	113,0	528	88,4	1.049	99,1	396	85,9	437	73,2	833	78,7
8	Bojong	Bojong	408	463	871	325	79,7	315	68,0	640	73,5	292	71,6	277	59,8	569	65,3	388	95,1	383	82,7	771	88,5	256	62,7	257	55,5	513	58,9
9	Wanayasa	Wanayasa	407	364	771	280	68,8	251	69,0	531	68,9	307	75,4	277	76,1	584	75,7	382	93,9	369	101,4	751	97,4	262	64,4	250	68,7	512	66,4
10	Kiarapedes	Kiarapedes	215	196	411	162	75,3	167	85,2	329	80,0	121	56,3	125	63,8	246	59,9	192	89,3	203	103,6	395	96,1	163	75,8	163	83,2	326	79,3
11	Pasawahan	Pasawahan	245	502	747	272	111,0	250	49,8	522	69,9	239	97,6	234	46,6	473	63,3	291	118,8	283	56,4	574	76,8	274	111,8	268	53,4	542	72,6
12	Pondoksalam	Pondoksalam	231	222	453	126	54,5	118	53,2	244	53,9	144	62,3	139	62,6	283	62,5	165	71,4	176	79,3	341	75,3	173	74,9	173	77,9	346	76,4
13	Purwakarta	Purwakarta	566	548	1.114	547	96,6	511	93,2	1.058	95,0	547	96,6	504	92,0	1.051	94,3	572	101,1	545	99,5	1.117	100,3	558	98,6	537	98,0	1.095	98,3
14		Munjuljaya	768	515	1.283	351	45,7	371	72,0	722	56,3	360	46,9	400	77,7	760	59,2	552	71,9	571	110,9	1.123	87,5	619	80,6	679	131,8	1.298	101,2
15		Koncara	462	447	909	2.037	440,9	1.977	442,3	4.014	441,6	2.011	435,3	1.956	437,6	3.967	436,4	2.140	463,2	2.055	459,7	4.195	461,5	2.111	456,9	2.017	451,2	4.128	454,1
16	Babakancikao	Marancang	285	346	631	269	94,4	292	84,4	561	88,9	294	103,2	335	96,8	629	99,7	256	89,8	305	88,2	561	88,9	255	89,5	303	87,6	558	88,4
17		Mulyamekar	166	233	399	133	80,1	134	57,5	267	66,9	119	71,7	129	55,4	248	62,2	138	83,1	142	60,9	280	70,2	111	66,9	117	50,2	228	57,1
18	Campaka	Campaka	400	414	814	246	61,5	226	54,6	472	58,0	298	74,5	293	70,8	591	72,6	394	98,5	388	93,7	782	96,1	266	66,5	258	62,3	524	64,4
19	Cibatu	Cibatu	203	266	469	211	103,9	207	77,8	418	89,1	194	95,6	186	69,9	380	81,0	225	110,8	228	85,7	453	96,6	229	112,8	233	87,6	462	98,5
20	Bungursari	Bungursari	549	571	1.120	424	77,2	439	76,9	863	77,1	424	77,2	439	76,9	863	77,1	303	55,2	303	53,1	606	54,1	303	55,2	316	55,3	619	55,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.106	8.362	16.468	7.816	96,4	7.586	90,7	15.402	93,5	8.140	100,4	8.009	95,8	16.149	98,1	9.013	111,2	8.904	106,5	17.917	108,8	8.175	100,9	8.097	96,8	16.272	98,8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatiluhur	Jatiluhur	634	654	1.288	286	45,1	285	43,6	571	44,3	321	50,6	317	48,5	638	49,5
2	Sukasari	Sukasari	125	137	262	66	52,8	64	46,7	130	49,6	92	73,6	93	67,9	185	70,6
3	Maniis	Maniis	336	297	633	185	55,1	171	57,6	356	56,2	231	68,8	231	77,8	462	73,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	439	387	826	290	66,1	307	79,3	597	72,3	311	70,8	291	75,2	602	72,9
5	Plered	Plered	742	675	1.417	581	78,3	561	83,1	1.142	80,6	678	91,4	661	97,9	1.339	94,5
6	Sukatani	Sukatani	638	623	1.261	237	37,1	237	38,0	474	37,6	547	85,7	543	87,2	1.090	86,4
7	Darangdan	Darangdan	528	646	1.174	344	65,2	339	52,5	683	58,2	341	64,6	352	54,5	693	59,0
8	Bojong	Bojong	397	471	868	100	25,2	106	22,5	206	23,7	103	25,9	115	24,4	218	25,1
9	Wanayasa	Wanayasa	404	364	768	125	30,9	116	31,9	241	31,4	345	85,4	327	89,8	672	87,5
10	Kiarapedes	Kiarapedes	219	206	425	114	52,1	104	50,5	218	51,3	150	68,5	135	65,5	285	67,1
11	Pasawahan	Pasawahan	372	438	810	184	49,5	161	36,8	345	42,6	193	51,9	199	45,4	392	48,4
12	Pondoksalam	Pondoksalam	255	241	496	75	29,4	69	28,6	144	29,0	100	39,2	88	36,5	188	37,9
13	Purwakarta	Purwakarta	598	527	1.125	565	94,5	535	101,5	1.100	97,8	549	91,8	525	99,6	1.074	95,5
14		Munjuljaya	773	659	1.432	388	50,2	349	53,0	737	51,5	447	57,8	462	70,1	909	63,5
15		Koncara	552	452	1.004	368	66,7	371	82,1	739	73,6	409	74,1	350	77,4	759	75,6
16	Babakancikao	Maracang	285	346	631	265	93,0	305	88,2	570	90,3	262	91,9	307	88,7	569	90,2
17		Mulyamekar	197	248	445	91	46,2	97	39,1	188	42,2	106	53,8	201	81,0	307	69,0
18	Campaka	Campaka	438	481	919	150	34,2	156	32,4	306	33,3	308	70,3	304	63,2	612	66,6
19	Cibatu	Cibatu	256	275	531	198	77,3	192	69,8	390	73,4	210	82,0	209	76,0	419	78,9
20	Bungursari	Bungursari	631	586	1.217	289	45,8	288	49,1	577	47,4	401	63,5	382	65,2	783	64,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.819	8.713	17.532	4.901	55,6	4.813	55,2	9.714	55,4	6.104	69,2	6.092	69,9	12.196	69,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.125	1.125	100,0	4.840	4.811	99,4	5.965	5.936	99,5
2	Sukasari	Sukasari	355	355	100,0	1.060	1.027	96,9	1.415	1.382	97,7
3	Maniis	Maniis	867	867	100,0	2.248	2.248	100,0	3.115	3.115	100,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1.122	1.122	100,0	3.556	3.466	97,5	4.678	4.588	98,1
5	Plered	Plered	1.846	1.846	100,0	4.947	4.401	89,0	6.793	6.247	92,0
6	Sukatani	Sukatani	1.223	1.223	100,0	5.073	5.001	98,6	6.296	6.224	98,9
7	Darangdan	Darangdan	1.293	1.293	100,0	4.853	4.853	100,0	6.146	6.146	100,0
8	Bojong	Bojong	989	989	100,0	3.593	3.570	99,4	4.582	4.559	99,5
9	Wanayasa	Wanayasa	631	631	100,0	2.605	2.605	100,0	3.236	3.236	100,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	447	447	100,0	1.731	1.717	99,2	2.178	2.164	99,4
11	Pasawahan	Pasawahan	898	898	100,0	3.216	3.216	100,0	4.114	4.114	100,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	572	572	100,0	1.956	1.956	100,0	2.528	2.528	100,0
13	Purwakarta	Purwakarta	988	957	96,9	3.164	2.955	93,4	4.152	3.912	94,2
14		Munjuljaya	1.377	1.377	100,0	4.669	4.669	100,0	6.046	6.046	100,0
15		Koncara	678	645	95,1	2.177	2.065	94,9	2.855	2.710	94,9
16	Babakancikao	Maracang	553	553	100,0	2.126	2.126	100,0	2.679	2.679	100,0
17		Mulyamekar	531	530	99,8	1.865	1.865	100,0	2.396	2.395	100,0
18	Campaka	Campaka	931	931	100,0	2.469	2.310	93,6	3.400	3.241	95,3
19	Cibatu	Cibatu	657	657	100,0	1.909	1.842	96,5	2.566	2.499	97,4
20	Bungursari	Bungursari	1.466	1.450	98,9	5.294	5.244	99,1	6.760	6.694	99,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.549	18.468	99,6	63.351	61.947	97,8	81.900	80.415	98,2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	2.956	2.839	5.795	2.362	79,9	2.316	81,6	4.678	80,7
2	Sukasari	Sukasari	601	576	1.177	305	50,7	264	45,8	569	48,3
3	Maniis	Maniis	1.436	1.378	2.814	616	42,9	576	41,8	1.192	42,4
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1.898	1.821	3.719	1.817	95,7	1.678	92,1	3.495	94,0
5	Plered	Plered	3.292	3.159	6.451	3.091	93,9	2.966	93,9	6.057	93,9
6	Sukatani	Sukatani	2.912	2.796	5.708	2.393	82,2	2.371	84,8	4.764	83,5
7	Darangdan	Darangdan	2.683	2.577	5.260	2.206	82,2	2.198	85,3	4.404	83,7
8	Bojong	Bojong	1.999	1.919	3.918	1.119	56,0	1.078	56,2	2.197	56,1
9	Wanayasa	Wanayasa	1.770	1.698	3.468	1.089	61,5	1.027	60,5	2.116	61,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	944	906	1.850	972	103,0	992	109,5	1.964	106,2
11	Pasawahan	Pasawahan	1.858	1.782	3.640	1.068	57,5	988	55,4	2.056	56,5
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1.137	1.091	2.228	864	76,0	839	76,9	1.703	76,4
13	Purwakarta	Purwakarta	2.558	2.454	5.012	1.482	57,9	1.338	54,5	2.820	56,3
14		Munjuljaya	3.255	3.125	6.380	1.013	31,1	1.168	37,4	2.181	34,2
15		Koncara	2.306	2.212	4.518	1.729	75,0	1.782	80,6	3.511	77,7
16	Babakancikao	Marancang	1.449	1.389	2.838	1.056	72,9	995	71,6	2.051	72,3
17		Mulyamekar	1.011	970	1.981	807	79,8	817	84,2	1.624	82,0
18	Campaka	Campaka	2.063	1.980	4.043	1.084	52,5	1.067	53,9	2.151	53,2
19	Cibatu	Cibatu	1.190	1.141	2.331	920	77,3	885	77,6	1.805	77,4
20	Bungursari	Bungursari	2.653	2.546	5.199	2.067	77,9	1.991	78,2	4.058	78,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.971	38.359	78.330	28.060	70,2	27.336	71	55.396	70,7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	3.021	2.851	5.872	1.972	1.893	3.865	65,3	66,4	65,8
2	Sukasari	Sukasari	651	659	1.310	462	469	931	71,0	71,2	71,1
3	Maniis	Maniis	1.452	1.362	2.814	1.194	1.148	2.342	82,2	84,3	83,2
4	Tegalwaru	Tegalwaru	2.275	2.148	4.423	1.939	1.821	3.760	85,2	84,8	85,0
5	Plered	Plered	3.105	3.068	6.173	2.443	2.443	4.886	78,7	79,6	79,2
6	Sukatani	Sukatani	3.209	3.131	6.340	2.874	2.791	5.665	89,6	89,1	89,4
7	Darangdan	Darangdan	2.973	2.945	5.918	2.579	2.549	5.128	86,7	86,6	86,7
8	Bojong	Bojong	2.298	2.084	4.382	1.796	1.643	3.439	78,2	78,8	78,5
9	Wanayasa	Wanayasa	1.671	1.514	3.185	1.248	1.115	2.363	74,7	73,6	74,2
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1.095	1.033	2.128	934	882	1.816	85,3	85,4	85,3
11	Pasawahan	Pasawahan	1.936	1.812	3.748	1.471	1.370	2.841	76,0	75,6	75,8
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1.234	1.272	2.506	1.062	1.091	2.153	86,1	85,8	85,9
13	Purwakarta	Purwakarta	2.132	2.048	4.180	1.517	1.469	2.986	71,2	71,7	71,4
14		Munjuljaya	2.844	3.089	5.933	946	1.022	1.968	33,3	33,1	33,2
15		Koncara	1.342	1.273	2.615	1.031	1.072	2.103	76,8	84,2	80,4
16	Babakancikao	Maracang	1.335	1.314	2.649	1.079	1.063	2.142	80,8	80,9	80,9
17		Mulyamekar	1.108	1.112	2.220	645	649	1.294	58,2	58,4	58,3
18	Campaka	Campaka	1.634	1.694	3.328	1.265	1.320	2.585	77,4	77,9	77,7
19	Cibatu	Cibatu	1.171	1.122	2.293	980	954	1.934	83,7	85,0	84,3
20	Bungursari	Bungursari	2.487	2.524	5.011	768	771	1.539	30,9	30,5	30,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			38.973	38.055	77.028	28.205	27.535	55.740	72,4	72,4	72,4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	5.071	195	3,8	5.058	87	1,7	5.071	45	0,9
2	Sukasari	Sukasari	1.280	144	11,3	1.279	205	16,0	1.280	59	4,6
3	Maniis	Maniis	2.331	49	2,1	2.325	88	3,8	2.331	37	1,6
4	Tegalwaru	Tegalwaru	4.005	55	1,4	4.002	43	1,1	4.005	27	0,7
5	Plered	Plered	5.370	227	4,2	5.366	216	4,0	5.370	85	1,6
6	Sukatani	Sukatani	5.017	498	9,9	4.948	546	11,0	5.017	415	8,3
7	Darangdan	Darangdan	4.906	136	2,8	4.902	133	2,7	4.906	42	0,9
8	Bojong	Bojong	4.138	86	2,1	4.138	101	2,4	4.138	10	0,2
9	Wanayasa	Wanayasa	3.014	45	1,5	3.014	91	3,0	3.014	20	0,7
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1.994	74	3,7	1.988	75	3,8	1.994	22	1,1
11	Pasawahan	Pasawahan	3.264	187	5,7	3.254	137	4,2	3.264	98	3,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	2.044	64	3,1	2.042	112	5,5	2.044	46	2,3
13	Purwakarta	Purwakarta	3.587	84	2,3	3.587	62	1,7	3.586	27	0,8
14		Munjuljaya	4.803	26	0,5	4.803	53	1,1	4.803	17	0,4
15		Koncara	2.361	48	2,0	2.355	128	5,4	2.358	17	0,7
16	Babakancikao	Maracang	2.368	87	3,7	2.368	62	2,6	2.367	13	0,5
17		Mulyamekar	1.656	19	1,1	1.654	11	0,7	1.654	11	0,7
18	Campaka	Campaka	3.128	151	4,8	3.084	310	10,1	3.128	178	5,7
19	Cibatu	Cibatu	2.006	22	1,1	2.006	11	0,5	2.006	32	1,6
20	Bungursari	Bungursari	4.255	14	0,3	4.277	34	0,8	4.255	27	0,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			66.598	2.211	3,3	66.450	2.505	3,8	66.591	1.228	1,8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.243	1.201	96,6	775	0	0,0	858	174	20,3	9.520	4.404	46,3	35	35	100,0	9	0	0,0	7	0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	346	340	98,3	268	0	0,0	55	0	0,0	2.920	340	11,6	11	11	100,0	7	0	0,0	1	1	100,0
3	Maniis	Maniis	794	574	72,3	592	0	0,0	442	0	0,0	6.208	574	9,2	18	18	100,0	7	0	0,0	5	0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1.053	1.053	100,0	1.071	352	32,9	665	7	1,1	9.077	2.750	30,3	34	34	100,0	12	8	66,7	6	0	0,0
5	Plered	Plered	1.813	1.411	77,8	1.423	1.074	75,5	2.454	914	37,2	13.767	8.316	60,4	38	38	100,0	14	14	100,0	9	0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	1.697	1.697	100,0	1.114	365	32,8	1.013	120	11,8	12.405	2.062	16,6	35	35	100,0	10	4	40,0	8	0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	1.382	1.314	95,1	847	118	13,9	448	300	67,0	9.996	7.924	79,3	36	36	100,0	9	4	44,4	5	0	0,0
8	Bojong	Bojong	1.137	1.137	100,0	1.120	0	0,0	646	0	0,0	8.657	1.137	13,1	31	31	100,0	9	0	0,0	5	0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	791	791	100,0	1.093	0	0,0	1.049	0	0,0	8.942	791	8,8	29	29	100,0	8	0	0,0	7	0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	495	495	100,0	577	0	0,0	335	0	0,0	4.823	2.556	53,0	19	19	100,0	6	0	0,0	3	0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	846	846	100,0	835	147	17,6	562	46	8,2	7.373	5.057	68,6	22	22	100,0	7	3	42,9	4	4	100,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	457	435	95,2	298	0	0,0	0	0	#DIV/0!	3.916	435	11,1	19	16	84,2	6	0	0,0	0	0	#DIV/0!
13	Purwakarta	Purwakarta	957	491	51,3	1.681	0	0,0	1.474	0	0,0	10.761	491	4,6	18	18	100,0	13	0	0,0	12	0	0,0
14	Munjuljaya	Munjuljaya	1.589	1.589	100,0	1.589	1.589	100,0	1.487	0	0,0	14.151	3.178	22,5	25	25	100,0	7	7	100,0	8	0	0,0
15	Koncara	Koncara	1.198	718	59,9	1.321	0	0,0	1.013	0	0,0	11.379	718	6,3	19	19	100,0	7	0	0,0	7	0	0,0
16	Babakancikao	Maracang	2.302	1.672	72,6	185	0	0,0	1.047	0	0,0	5.505	3.511	63,8	11	11	100,0	2	0	0,0	4	3	75,0
17	Mulyamekar	Mulyamekar	389	353	90,7	311	114	36,7	430	31	7,2	2.730	1.702	62,3	10	10	100,0	3	3	100,0	2	38	1.900,0
18	Campaka	Campaka	845	802	94,9	669	0	0,0	511	0	0,0	7.049	3.556	50,4	23	22	95,7	6	0	0,0	3	0	0,0
19	Cibatu	Cibatu	614	614	100,0	491	98	20,0	570	87	15,3	4.768	712	14,9	16	16	100,0	5	10	200,0	3	3	100,0
20	Bungursari	Bungursari	948	948	100,0	633	0	0,0	407	0	0,0	7.220	948	13,1	20	20	100,0	3	0	0,0	3	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.896	18.481	88,4	16.893	3.857	22,8	15.466	1.679	10,9	161.167	51.162	31,7	469	465	99,1	150	53	35,3	102	49	48,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.243	1.201	96,6	775	0	0,0	858	174	20,3	9.520	4.404	46,3	35	35	100,0	9	0	0,0	7	0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	346	340	98,3	268	0	0,0	55	0	0,0	2.920	340	11,6	11	11	100,0	7	0	0,0	1	1	100,0
3	Maniis	Maniis	794	574	72,3	592	0	0,0	442	0	0,0	6.208	574	9,2	18	18	100,0	7	0	0,0	5	0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1.053	1.053	100,0	1.071	352	32,9	665	7	1,1	9.077	2.750	30,3	34	34	100,0	12	8	66,7	6	0	0,0
5	Plered	Plered	1.813	1.411	77,8	1.423	1.074	75,5	2.454	914	37,2	13.767	8.316	60,4	38	38	100,0	14	14	100,0	9	0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	1.697	1.697	100,0	1.114	365	32,8	1.013	120	11,8	12.405	2.062	16,6	35	35	100,0	10	4	40,0	8	0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	1.382	1.314	95,1	847	118	13,9	448	300	67,0	9.996	7.924	79,3	36	36	100,0	9	4	44,4	5	0	0,0
8	Bojong	Bojong	1.137	1.137	100,0	1.120	0	0,0	646	0	0,0	8.657	1.137	13,1	31	31	100,0	9	0	0,0	5	0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	791	791	100,0	1.093	0	0,0	1.049	0	0,0	8.942	791	8,8	29	29	100,0	8	0	0,0	7	0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	495	495	100,0	577	0	0,0	335	0	0,0	4.823	2.556	53,0	19	19	100,0	6	0	0,0	3	0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	846	846	100,0	835	147	17,6	562	46	8,2	7.373	5.057	68,6	22	22	100,0	7	3	42,9	4	1	25,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	457	435	95,2	298	0	0,0	0	0	#DIV/0!	3.916	435	11,1	19	16	84,2	6	0	0,0	0	0	#DIV/0!
13	Purwakarta	Purwakarta	957	491	51,3	1.681	0	0,0	1.474	0	0,0	10.761	491	4,6	18	18	100,0	13	0	0,0	12	0	0,0
14		Munjuljaya	1.589	1.589	100,0	1.589	1.589	100,0	1.487	0	0,0	14.151	3.178	22,5	25	25	100,0	7	7	100,0	8	0	0,0
15		Koncara	1.198	718	59,9	1.321	0	0,0	1.013	0	0,0	11.379	718	6,3	19	19	100,0	7	0	0,0	7	0	0,0
16	Babakancikao	Maracang	2.302	1.672	72,6	185	0	0,0	1.047	0	0,0	5.505	3.511	63,8	11	11	100,0	2	0	0,0	4	1	25,0
17		Mulyamekar	389	353	90,7	311	114	36,7	430	31	7,2	2.730	1.702	62,3	10	10	100,0	3	3	100,0	2	38	1.900,0
18	Campaka	Campaka	845	802	94,9	669	0	0,0	511	0	0,0	7.049	3.556	50,4	23	22	95,7	6	0	0,0	3	0	0,0
19	Cibatu	Cibatu	614	614	100,0	493	98	20,0	570	87	15,3	4.768	712	14,9	16	16	100,0	5	10	200,0	3	3	100,0
20	Bungursari	Bungursari	948	948	100,0	631	0	0,0	407	0	0,0	7.220	948	13,1	20	20	100,0	3	0	0,0	3	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.896	18.481	88,4	16.893	3.857	22,8	15.466	1.679	10,9	161.167	51.162	31,7	469	465	99,1	150	53	35,3	102	44	43,1

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Jatiluhur	Jatiluhur			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
2	Sukasari	Sukasari			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
3	Maniis	Maniis			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
4	Tegalwaru	Tegalwaru			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
5	Plered	Plered			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
6	Sukatani	Sukatani			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
7	Darangdan	Darangdan			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
8	Bojong	Bojong			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
9	Wanayasa	Wanayasa			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
10	Kiarapedes	Kiarapedes			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
11	Pasawahan	Pasawahan			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
12	Pondoksalam	Pondoksalam			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
13	Purwakarta	Purwakarta			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
14		Munjuljaya			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
15		Koncara			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
16		Maracang			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
17		Mulyamekar			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
18	Campaka	Campaka			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
19	Cibatu	Cibatu			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
20	Bungursari	Bungursari			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#####			0		#####		#####	0	#####
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatiluhur	Jatiluhur	23.489	22.096	45.585	18.576	79,1	22.184	100,4	40.760	89,4	3.876	20,9	5.032	22,7	8.908	21,9
2	Sukasari	Sukasari	5.545	4.677	10.222	3.757	67,8	4.712	100,7	8.469	82,9	482	12,8	687	14,6	1.169	13,8
3	Maniis	Maniis	11.912	11.548	23.460	4.823	40,5	5.524	47,8	10.347	44,1	2.260	46,9	2.339	42,3	4.599	44,4
4	Tegalwaru	Tegalwaru	14.861	14.394	29.255	14.861	100,0	14.394	100,0	29.255	100,0	781	5,3	3.213	22,3	3.994	13,7
5	Plered	Plered	18.228	36.060	54.288	18.228	100,0	36.060	100,0	54.288	100,0	3.823	21,0	9.865	27,4	13.688	25,2
6	Sukatani	Sukatani	23.081	23.867	46.948	22.399	97,0	19.374	81,2	41.773	89,0	4.445	19,8	4.695	24,2	9.140	21,9
7	Darangdan	Darangdan	24.237	23.488	47.725	18.797	77,6	21.823	92,9	40.620	85,1	4.641	24,7	6.375	29,2	11.016	27,1
8	Bojong	Bojong	15.616	15.208	30.824	13.113	84,0	16.682	109,7	29.795	96,7	3.391	25,9	4.335	26,0	7.726	25,9
9	Wanayasa	Wanayasa	13.599	13.684	27.283	10.581	77,8	10.569	77,2	21.150	77,5	2.865	27,1	3.390	32,1	6.255	29,6
10	Kiarapedes	Kiarapedes	7.845	7.570	15.415	7.202	91,8	8.034	106,1	15.236	98,8	2.297	31,9	3.086	38,4	5.383	35,3
11	Pasawahan	Pasawahan	14.391	14.245	28.636	14.391	100,0	14.245	100,0	28.636	100,0	3.740	26,0	6.798	47,7	10.538	36,8
12	Pondoksalam	Pondoksalam	8.974	8.551	17.525	2.213	24,7	3.458	40,4	5.671	32,4	497	22,5	819	23,7	1.316	23,2
13	Purwakarta	Purwakarta	20041	19386	39.427	8996	44,9	12169	62,8	21.165	53,7	3.072	34,1	4.289	35,2	7.361	34,8
14		Munjuljaya	28.398	21.788	50.186	13.375	47,1	18.522	85,0	31.897	63,6	5.171	38,7	7.670	41,4	12.841	40,3
15		Koncara	16.351	19.194	35.545	12.378	75,7	17.276	90,0	29.654	83,4	2.891	23,4	3.125	18,1	6.016	20,3
16	Babakancikao	Maracang	6.171	14.389	20.560	6.171	100,0	14.389	100,0	20.560	100,0	2.065	33,5	1.986	13,8	4.051	19,7
17		Mulyamekar	7.878	7.702	15.580	6.454	81,9	8.402	109,1	14.856	95,4	737	11,4	1.293	15,4	2.030	13,7
18	Campaka	Campaka	18.741	13.064	31.805	14.924	79,6	13.645	104,4	28.569	89,8	4.045	27,1	3.937	28,9	7.982	27,9
19	Cibatu	Cibatu	7.797	10.541	18.338	7.796	100,0	10.551	100,1	18.347	100,0	1.674	21,5	2.818	26,7	4.492	24,5
20	Bungursari	Bungursari	20.493	20.494	40.987	18.375	89,7	19.497	95,1	37.872	92,4	5.007	27,2	5.369	27,5	10.376	27,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			307.648	321.946	629.594	237.410	77,2	291.510	90,5	528.920	84,0	57.760	24,3	81.121	27,8	138.881	26,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	3.623	3.765	7.388	3.208	88,6	4.404	117,0	7.612	103,0
2	Sukasari	Sukasari	736	765	1.501	281	38,2	337	44,1	618	41,2
3	Maniis	Maniis	1.759	1.829	3.588	482	27,4	599	32,8	1.081	30,1
4	Tegalwaru	Tegalwaru	2.325	2.416	4.741	1.121	48,2	1.467	60,7	2.588	54,6
5	Plered	Plered	4.033	4.191	8.224	1.753	43,5	2.449	58,4	4.202	51,1
6	Sukatani	Sukatani	3.568	3.709	7.277	1.819	51,0	2.831	76,3	4.650	63,9
7	Darangdan	Darangdan	3.288	3.417	6.705	881	26,8	1.051	30,8	1.932	28,8
8	Bojong	Bojong	2.450	2.546	4.996	1.547	63,1	1.358	53,3	2.905	58,1
9	Wanayasa	Wanayasa	2.168	2.254	4.422	1.104	50,9	1.612	71,5	2.716	61,4
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1.157	1.202	2.359	685	59,2	587	48,8	1.272	53,9
11	Pasawahan	Pasawahan	2.276	2.365	4.641	824	36,2	1.222	51,7	2.046	44,1
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1.393	1.447	2.840	851	61,1	883	61,0	1.734	61,1
13	Purwakarta	Purwakarta	3.133	3.257	6.390	3.089	98,6	3.026	92,9	6.115	95,7
14		Munjuljaya	3.989	4.145	8.134	4.499	112,8	5.025	121,2	9.524	117,1
15		Koncara	2.825	2.936	5.761	2.597	91,9	2.505	85,3	5.102	88,6
16	Babakancikao	Maracang	1.774	1.844	3.618	750	42,3	950	51,5	1.700	47,0
17		Mulyamekar	1.238	1.287	2.525	1.049	84,7	1.468	114,1	2.517	99,7
18	Campaka	Campaka	2.528	2.627	5.155	753	29,8	770	29,3	1.523	29,5
19	Cibatu	Cibatu	1.457	1.515	2.972	1.678	115,1	1.638	108,1	3.316	111,6
20	Bungursari	Bungursari	3.250	3.378	6.628	1.404	43,2	3.264	96,6	4.668	70,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			48.969	50.896	99.865	30.375	62,0	37.446	73,6	67.821	67,9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1	1	1	1		
2	Sukasari	Sukasari	1	1	1	1		
3	Maniis	Maniis	1	1	1	1		
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1	1	1	1	1	1
5	Plered	Plered	1	1	1	1	1	1
6	Sukatani	Sukatani	1	1	1	1	1	1
7	Darangdan	Darangdan	1	1	1	1	1	1
8	Bojong	Bojong	1	1	1	1		
9	Wanayasa	Wanayasa	1	1	1	1		
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1	1	1	1		
11	Pasawahan	Pasawahan	1	1	1	1	1	1
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1	1	1	1		
13	Purwakarta	Purwakarta	1	1	1	1		
14		Munjuljaya	1	1	1	1	1	
15		Koncara	1	1	1	1		
16	Babakancikao	Maracang	1	1	1	1		
17		Mulyamekar	1	1	1	1	1	1
18	Campaka	Campaka	1	1	1	1		
19	Cibatu	Cibatu	1	1	1	1	1	1
20	Bungursari	Bungursari	1	1	1	1		
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	20	20	20	8	7
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	40,0	35,0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS							KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Jatiluhur	Jatiluhur	550	58	58,0	42	42,0	100	25		
2	Sukasari	Sukasari	226	4	44,4	5	55,6	9	0		
3	Maniis	Maniis	212	16	72,7	6	27,3	22	7		
4	Tegalwaru	Tegalwaru	121	29	51,8	27	48,2	56	7		
5	Plered	Plered	811	71	47,3	79	52,7	150	17		
6	Sukatani	Sukatani	673	59	47,6	65	52,4	124	36		
7	Darangdan	Darangdan	76	29	60,4	19	39,6	48	8		
8	Bojong	Bojong	263	7	46,7	8	53,3	15	0		
9	Wanayasa	Wanayasa	317	25	50,0	25	50,0	50	8		
10	Kiarapedes	Kiarapedes	224	16	45,7	19	54,3	35	5		
11	Pasawahan	Pasawahan	212	16	59,3	11	40,7	27	5		
12	Pondoksalam	Pondoksalam	239	18	60,0	12	40,0	30	11		
13	Purwakarta	Purwakarta	391	37	58,7	26	41,3	63	6		
14		Munjuljaya	411	11	45,8	13	54,2	24	0		
15		Koncara	443	32	64,0	18	36,0	50	8		
16	Babakancikao	Maracang	334	21	52,5	19	47,5	40	13		
17		Mulyamekar	199	20	58,8	14	41,2	34	9		
18	Campaka	Campaka	245	11	50,0	11	50,0	22	3		
19	Cibatu	Cibatu	343	32	50,8	31	49,2	63	7		
20	Bungursari	Bungursari	385	45	54,9	37	45,1	82	28		
		RS Asri	11	0	0,0	1	100,0	1	1		
		RSIA Bunda Fathia	1	1	100,0	0	0,0	1	1		
		RSIA Dian	4	1	100,0	0	0,0	1	1		
		RS Amira	147	34	49,3	35	50,7	69	20		
		RS Bhakti Husada II	211	39	48,8	41	51,3	80	23		
		RSUD Bayu Asih	1.100	193	55,8	153	44,2	346	102		
		RS Holistic	9	0	0,0	1	100,0	1	0		
		RS Karina Medika	25	8	38,1	13	61,9	21	20		
		RS Ramahadi	362	36	48,6	38	51,4	74	0		
		RS Siloam	415	67	58,8	47	41,2	114	11		
		RS Abduk Radjak	653	265	52,1	244	47,9	509	149		
		Klinik Asri Siaga	22	0	0,0	0	0,0	0	0		
		Klinik Dr Ueng	15	8	80,0	2	20,0	10	0		
		Klinik Indra Medika	10	1	50,0	1	50,0	2	0		
		Klinik Pahlawan	5	0	0,0	0	0,0	0	0		
		LAPAS Kelas II-B	8	4	100,0	0	0,0	4	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.673	1.214	53,3	1.063	46,7	2.277	531		
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			9.890								
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						97,8					
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								238			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2021								2.289			
CASE DETECTION RATE (%)								99,5			
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										193,3	

Sumber: SITB 2021

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Jatiluhur	Jatiluhur	57	42	99	58	42	100		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
2	Sukasari	Sukasari	4	5	9	4	5	9		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
3	Maniis	Maniis	16	6	22	16	6	22		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	29	27	56	29	27	56		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
5	Plered	Plered	69	78	147	71	79	150		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
6	Sukatani	Sukatani	57	65	122	59	65	124		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
7	Darangdan	Darangdan	28	19	47	29	19	48		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
8	Bojong	Bojong	7	8	15	7	8	15		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	25	21	46	25	25	50		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	16	18	34	16	19	35		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	16	11	27	16	11	27		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	18	12	30	18	12	30		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	35	25	60	37	26	63		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
14		Munjuljaya	11	13	24	11	13	24		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
15		Koncara	31	18	49	32	18	50		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
16	Babakancikao	Maracang	20	17	37	21	19	40		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
17		Mulyamekar	19	14	33	20	14	34		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
18	Campaka	Campaka	11	10	21	11	11	22		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
19	Cibatu	Cibatu	32	31	63	32	31	63		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
20	Bungursari	Bungursari	45	34	79	45	37	82		0,0		0,0	0	0,0	#REF!	#REF!	0	0,0	0	0,0	0	#REF!	0	#REF!	0	0,0		0,0
		RS Asri	0	0	0	0	1	1																				
		RSIA Bunda Fathia	0	0	0	1	0	1																				
		RSIA Dian	0	0	0	1	0	1																				
		RS Amira	33	30	63	34	35	69																				
		RS Bhakti Husada II	38	41	79	39	41	80																				
		RSUD Bayu Asih	173	131	304	193	153	346																				
		RS Holistic	0	0	0	0	1	1																				
		RS Karina Medika	0	0	0	8	13	21																				
		RS Ramahadi	35	37	72	36	38	74																				
		RS Siloam	67	40	107	67	47	114																				
		RS Abduk Radjak			0	265	244	509																				
		Klinik Asri Siaga			0	0	0	0																				
		Klinik Dr Ueng			0	8	2	10																				
		Klinik Indra Medika			0	1	1	2																				
		Klinik Pahlawan			0	0	0	0																				
		LAPAS Kelas II-B			0	4	0	4																				
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.214	1.063	1.645	1.214	1.063	2.277	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Jatiluhur	Jatiluhur	7.073	2.878	330	11,5	327	43	51	111	127	154	178	332	101,5	1.242	1.306	2.548
2	Sukasari	Sukasari	1.605	681	35	5,1	74	8	12	16	18	24	30	54	73,0	316	333	649
3	Maniis	Maniis	3.435	1.457	132	9,1	159	18	17	28	26	46	43	89	56,0	689	679	1.368
4	Tegalwaru	Tegalwaru	4.539	1.223	1.228	100,4	210	23	16	49	42	72	58	130	61,9	578	519	1.097
5	Plered	Plered	7.874	1.073	335	31,2	364	75	118	82	61	157	179	336	92,3	351	388	739
6	Sukatani	Sukatani	6.967	3.225	2.043	63,3	322	76	52	75	71	151	123	274	85,1	2.069	2.025	4.094
7	Darangdan	Darangdan	6.420	474	474	100,0	297	7	11	32	32	39	43	82	27,6	219	255	474
8	Bojong	Bojong	4.233	883	883	100,0	221	33	56	78	86	111	142	253	114,5	304	335	639
9	Wanayasa	Wanayasa	4.233	2.223	2.223	100,0	196	77	61	117	105	194	166	360	183,7	979	887	1.866
10	Kiarapedes	Kiarapedes	2.258	764	727	95,2	104	6	7	46	35	52	42	94	90,4	369	301	670
11	Pasawahan	Pasawahan	4.443	834	834	100,0	205	27	21	93	77	120	98	218	106,3	386	325	711
12	Pondoksalam	Pondoksalam	2.719	1.119	656	58,6	126	3	4	9	8	12	12	24	19,0	503	525	1.028
13	Purwakarta	Purwakarta	6.117	3.327	3.329	100,1	283	43	36	64	54	107	90	197	69,6	1.620	1.504	3.124
14		Munjuljaya	7.787	799	780	97,6	360	71	68	226	185	297	253	550	152,8	113	111	224
15		Koncara	5.515	956	956	100,0	255	22	18	43	29	65	47	112	43,9	469	375	844
16	Babakancikao	Maracang	3.464	624	264	42,3	160	40	36	58	52	98	88	186	116,3	344	341	685
17		Mulyamekar	2.418	661	661	100,0	112	5	2	9	9	14	11	25	22,3	364	296	660
18	Campaka	Campaka	4.935	570	609	106,8	228	0	26	4	6	4	32	36	15,8	242	214	456
19	Cibatu	Cibatu	2.845	850	627	73,8	131	2	1	61	59	63	60	123	93,9	290	281	571
20	Bungursari	Bungursari	6.346	1.799	1.799	100,0	293	8	11	110	90	118	101	219	74,7	788	849	1.637
JUMLAH (KAB/KOTA)			95.224	26.420	18.925	71,6	4.427	587	624	1.311	1.172	1.898	1.796	3.694	83,4	12.235	11.849	24.084
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						14												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						70,0%												

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	826	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	2	3	2,3
2	5 - 14 TAHUN		1	1	0,8
3	15 - 19 TAHUN	6	0	6	4,6
4	20 - 24 TAHUN	22	4	26	20,0
5	25 - 49 TAHUN	61	24	85	65,4
6	≥ 50 TAHUN	4	5	9	6,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		94	36	130	
PROPORSI JENIS KELAMIN		72,3	27,7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					12768
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					11417
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					89,4

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0,0		1	1	5,6			0
2	1 - 4 TAHUN			0	0,0		2	2	11,1			0
3	5 - 14 TAHUN			0	0,0	1	0	1	5,6			0
4	15 - 19 TAHUN			0	0,0	3	0	3	16,7			0
5	20 - 29 TAHUN	3		3	16,7	82	24	106	588,9			0
6	30 - 39 TAHUN	4	1	5	27,8	67	29	96	533,3			0
7	40 - 49 TAHUN	9	0	9	50,0	41	15	56	311,1	1		1
8	50 - 59 TAHUN		1	1	5,6	10	7	17	94,4	1		1
9	≥ 60 TAHUN			0	0,0	3		3	16,7			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,0			0	0,0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	2	18		207	78	285		2	0	2
PROPORSI JENIS KELAMIN		88,9	11,1			72,6	27,4			100,0	0,0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jatiluhur	Jatiluhur	70.728	1.910	977	1.922	100,6	966	98,9	1.922	100,0	966	100,0	966	100,0
2	Sukasari	Sukasari	14.370	388	198	358	92,3	145	73,2	358	100,0	145	100,0	145	100,0
3	Maniis	Maniis	34.351	927	474	608	65,6	458	96,6	608	100,0	458	100,0	458	100,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	45.391	1.226	627	1.227	100,1	792	126,3	1.227	100,0	792	100,0	792	100,0
5	Plered	Plered	78.736	2.126	1.088	1.690	79,5	1.088	100,0	1.690	100,0	1.088	100,0	1.088	100,0
6	Sukatani	Sukatani	69.670	1.881	962	1.840	97,8	232	24,1	1.840	100,0	232	100,0	232	100,0
7	Darangdan	Darangdan	64.195	1.733	887	1.174	67,7	530	59,8	1.174	100,0	530	100,0	530	100,0
8	Bojong	Bojong	47.825	1.291	661	857	66,4	532	80,5	857	100,0	532	100,0	532	100,0
9	Wanayasa	Wanayasa	42.331	1.143	585	741	64,8	381	65,1	741	100,0	381	100,0	381	100,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	22.583	610	312	420	68,9	262	84,0	420	100,0	262	100,0	262	100,0
11	Pasawahan	Pasawahan	44.429	1.200	614	804	67,0	385	62,7	804	100,0	385	100,0	385	100,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	27.191	734	376	321	43,7	170	45,2	321	100,0	170	100,0	170	100,0
13	Purwakarta	Purwakarta	61.173	1.652	845	928	56,2	475	56,2	928	100,0	475	100,0	475	100,0
14		Munjuljaya	77.867	2.102	1.076	2.026	96,4	1.110	103,2	2.026	100,0	1.110	100,0	1.110	100,0
15		Koncara	55.150	1.489	762	535	35,9	184	24,1	535	100,0	184	100,0	184	100,0
16	Babakancikao	Maracang	34.635	935	478	363	38,8	198	41,4	363	100,0	198	100,0	198	100,0
17		Mulyamekar	24.176	653	334	324	49,6	171	51,2	324	100,0	171	100,0	171	100,0
18	Campaka	Campaka	49.349	1.332	682	1.414	106,1	572	83,9	1.414	100,0	572	100,0	572	100,0
19	Cibatu	Cibatu	28.452	768	393	586	76,3	254	64,6	586	100,0	254	100,0	254	100,0
20	Bungursari	Bungursari	63.455	1.713	877	1.548	90,4	864	98,5	1.548	100,0	864	100,0	864	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			956.057	25.814	13.208	19.686	76,3	9.769	74,0	19.686	100,0	9.769	100,0	9.769	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur			0	7	2	9	7	2	9
2	Sukasari	Sukasari			0			0	0	0	0
3	Maniis	Maniis			0			0	0	0	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru			0	1		1	1	0	1
5	Plered	Plered			0	4	1	5	4	1	5
6	Sukatani	Sukatani			0			0	0	0	0
7	Darangdan	Darangdan			0	2		2	2	0	2
8	Bojong	Bojong			0	2		2	2	0	2
9	Wanayasa	Wanayasa			0	1		1	1	0	1
10	Kiarapedes	Kiarapedes			0			0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan			0			0	0	0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam			0			0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	1	1	2			0	1	1	2
14		Munjuljaya			0			0	0	0	0
15		Koncara			0	1	1	2	1	1	2
16	Babakancikao	Maracang		1	1		1	1	0	2	2
17		Mulyamekar			0		1	1	0	1	1
18	Campaka	Campaka			0	1	1	2	1	1	2
19	Cibatu	Cibatu			0	1	1	2	1	1	2
20	Bungursari	Bungursari			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	20	8	28	21	10	31
PROPORSI JENIS KELAMIN			33,3	66,7		71,4	28,6		67,7	32,3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,1	2,0	3,1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Jatiluhur	Jatiluhur	9	7	77,8	2	0,0	2	22,2	
2	Sukasari	Sukasari	0		0,0		0,0		0,0	
3	Maniis	Maniis	0		0,0		0,0		0,0	
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1	1	100,0		0,0		0,0	
5	Plered	Plered	5	4	80,0	1	20,0	1	20,0	
6	Sukatani	Sukatani	0		0,0		0,0		0,0	
7	Darangdan	Darangdan	2	2	100,0		0,0		0,0	
8	Bojong	Bojong	2	1	50,0	1	50,0	1	50,0	
9	Wanayasa	Wanayasa	1	1	100,0		0,0		0,0	
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0		0,0		0,0		0,0	
11	Pasawahan	Pasawahan	0		0,0		0,0		0,0	
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0		0,0		0,0		0,0	
13	Purwakarta	Purwakarta	2	2	100,0		0,0		0,0	
14		Munjuljaya	0		0,0		0,0		0,0	
15		Koncara	2	2	100,0		0,0		0,0	
16	Babakancikao	Maracang	2	2	100,0		0,0		0,0	
17		Mulyamekar	1	1	100,0		0,0		0,0	
18	Campaka	Campaka	2	2	100,0		0,0		0,0	
19	Cibatu	Cibatu	2	2	100,0		0,0		0,0	
20	Bungursari	Bungursari	0		0,0		0,0		0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	27	87,1	4	12,9	4	6,5	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							4,0			

Sumber: (sebutkan)

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur			0	6	2	8	6	2	8
2	Sukasari	Sukasari			0			0	0	0	0
3	Maniis	Maniis			0			0	0	0	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru			0	1		1	1	0	1
5	Plered	Plered			0	4	1	5	4	1	5
6	Sukatani	Sukatani			0			0	0	0	0
7	Darangdan	Darangdan			0	2		2	2	0	2
8	Bojong	Bojong			0	2		2	2	0	2
9	Wanayasa	Wanayasa			0	1		1	1	0	1
10	Kiarapedes	Kiarapedes			0			0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan			0			0	0	0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam			0			0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta			0			0	0	0	0
14		Munjuljaya	1		1			0	1	0	1
15		Koncara			0	1	1	2	1	1	2
16	Babakancikao	Maracang			0		1	1	0	1	1
17		Mulyamekar			0			0	0	0	0
18	Campaka	Campaka			0	1	1	2	1	1	2
19	Cibatu	Cibatu			0	1	1	2	1	1	2
20	Bungursari	Bungursari			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	19	7	26	20	7	27
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020										KUSTA (MB) TAHUN 2019											
			PENDERITA PB ^a			RFT PB								PENDERITA MB ^b			RFT MB							
						L		P		L + P							L		P		L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
1	Jatiluhur	Jatiluhur			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0				
2	Sukasari	Sukasari			0		0,0		0,0	0	0,0	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0				
3	Maniis	Maniis			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0				
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0				
5	Plered	Plered			0		0,0		0,0	0	0,0	2	1	3	1	50,0	2	200,0	3	100,0				
6	Sukatani	Sukatani			0		0,0		0,0	0	0,0	5	2	7	4	80,0	2	100,0	6	85,7				
7	Darangdan	Darangdan			0		0,0		0,0	0	0,0	1		1		0,0		0,0	0	0,0				
8	Bojong	Bojong			0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0				
9	Wanayasa	Wanayasa			0		0,0		0,0	0	0,0	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0				
10	Kiarapedes	Kiarapedes			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0				
11	Pasawahan	Pasawahan			0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0				
12	Pondoksalam	Pondoksalam			0		0,0		0,0	0	0,0	2		2	2	100,0		0,0	2	100,0				
13	Purwakarta	Purwakarta			0		0,0		0,0	0	0,0	3	1	4	2	66,7	1	100,0	3	75,0				
14		Munjuljaya	1		1		0,0		0,0	0	0,0	2		2	2	100,0		0,0	2	100,0				
15		Koncara	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0	4	1	5	3	75,0	1	100,0	4	80,0				
16	Babakancikao	Maracang			0		0,0		0,0	0	0,0	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0				
17		Mulyamekar			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0				
18	Campaka	Campaka			0		0,0		0,0	0	0,0	2	1	3	2	100,0		0,0	2	66,7				
19	Cibatu	Cibatu			0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0				
20	Bungursari	Bungursari			0		0,0		0,0	0	0,0	2		2	2	100,0		0,0	2	100,0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	3	2	66,7	0	0,0	2	66,7	33	12	45	28	84,8	12	100,0	40	88,9				

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1.288	0
2	Sukasari	Sukasari	235	0
3	Maniis	Maniis	625	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	748	0
5	Plered	Plered	1.434	0
6	Sukatani	Sukatani	1.269	0
7	Darangdan	Darangdan	1.169	0
8	Bojong	Bojong	871	0
9	Wanayasa	Wanayasa	771	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	372	0
11	Pasawahan	Pasawahan	809	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	495	0
13	Purwakarta	Purwakarta	1.114	0
14		Munjuljaya	1.418	0
15		Koncara	933	0
16	Babakancikao	Maracang	587	0
17		Mulyamekar	440	0
18	Campaka	Campaka	899	0
19	Cibatu	Cibatu	518	0
20	Bungursari	Bungursari	1.155	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.150	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUS		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L		P	L+P	L			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatiluhur	Jatiluhur			0				0			0				0	
2	Sukasari	Sukasari			0				0			0				0	
3	Maniis	Maniis			0				0			0				0	
4	Tegalwaru	Tegalwaru			0				0			0				0	
5	Plered	Plered			0				0			0				0	
6	Sukatani	Sukatani			0				0			0				0	
7	Darangdan	Darangdan			0				0			0				0	
8	Bojong	Bojong			0				0			0				0	
9	Wanayasa	Wanayasa			0				0			0				0	
10	Kiarapedes	Kiarapedes			0				0			0				0	
11	Pasawahan	Pasawahan			0				0			0				0	
12	Pondoksalam	Pondoksalam			0				0			0				0	
13	Purwakarta	Purwakarta			0				0			0				0	
14		Munjuljaya			0				0			0				0	
15		Koncara			0				0			0				0	
16	Babakancikao	Maracang			0				0			0				0	
17		Mulyamekar			0				0			0				0	
18	Campaka	Campaka			0				0			0				0	
19	Cibatu	Cibatu			0				0			0				0	
20	Bungursari	Bungursari			0				0			0				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!		
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK															0,0		

Sumber: (sebutkan)

SPEK CAMPAK	
P	L+P
19	20
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	0
0	0
0,0	0,0

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Jatiluhur	Jatiluhur	0	0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0,0
3	Maniis	Maniis	0	0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0	0,0
5	Plered	Plered	0	0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	0	0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	0	0	0,0
8	Bojong	Bojong	0	0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	0	0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	0	0	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	0	0	0,0
14		Munjuljaya	0	0	0,0
15		Koncara	0	0	0,0
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0,0
17		Mulyamekar	0	0	0,0
18	Campaka	Campaka	0	0	0,0
19	Cibatu	Cibatu	0	0	0,0
20	Bungursari	Bungursari	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

TABEL 65

JRUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	14	8	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Maniis	Maniis	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Plered	Plered	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Bojong	Bojong	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	16	15	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	0	4	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	20	14	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		Munjuljaya	47	32	79	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15		Koncara	11	7	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Babakancikao	Maracang	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17		Mulyamekar	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Campaka	Campaka	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Cibatu	Cibatu	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Bungursari	Bungursari	5	1	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			129	90	219	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			12,8	8,9	21,7						

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA													
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			L
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Jatiluhur	Jatiluhur				0	0,0			0		0,0			0	0,0
2	Sukasari	Sukasari				0	0,0			0		0,0			0	0,0
3	Maniis	Maniis				0	0,0			0		0,0			0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru				0	0,0			0		0,0			0	0,0
5	Plered	Plered	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0
6	Sukatani	Sukatani				0	0,0			0		0,0			0	0,0
7	Darangdan	Darangdan				0	0,0			0		0,0			0	0,0
8	Bojong	Bojong				0	0,0			0		0,0			0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa				0	0,0			0		0,0			0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes				0	0,0			0		0,0			0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan				0	0,0			0		0,0			0	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam				0	0,0			0		0,0			0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta				0	0,0			0		0,0			0	0,0
14		Munjuljaya				0	0,0			0		0,0			0	0,0
15		Koncara				0	0,0			0		0,0			0	0,0
16	Babakancikao	Maracang				0	0,0			0		0,0			0	0,0
17		Mulyamekar				0	0,0			0		0,0			0	0,0
18	Campaka	Campaka				0	0,0			0		0,0			0	0,0
19	Cibatu	Cibatu				0	0,0			0		0,0			0	0,0
20	Bungursari	Bungursari				0	0,0			0		0,0			0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0						

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

[illegible]

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatiluhur	Jatiluhur			0			0			0			0	0	0	0
2	Sukasari	Sukasari			0			0			0			0	0	0	0
3	Maniis	Maniis			0			0			0			0	0	0	0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	2	3	5			0			0			0	2	3	5
5	Plered	Plered	0	1	1			0			0			0	0	1	1
6	Sukatani	Sukatani			0			0			0			0	0	0	0
7	Darangdan	Darangdan			0			0			0			0	0	0	0
8	Bojong	Bojong			0			0			0			0	0	0	0
9	Wanayasa	Wanayasa			0			0			0			0	0	0	0
10	Kiarapedes	Kiarapedes			0			0			0			0	0	0	0
11	Pasawahan	Pasawahan			0			0			0			0	0	0	0
12	Pondoksalam	Pondoksalam			0			0			0			0	0	0	0
13	Purwakarta	Purwakarta	0	1	1			0			0			0	0	1	1
14		Munjuljaya			0			0			0			0	0	0	0
15		Koncara	0	1	1			0			0			0	0	1	1
16	Babakancikao	Maracang			0			0			0			0	0	0	0
17		Mulyamekar			0			0			0			0	0	0	0
18	Campaka	Campaka			0			0			0			0	0	0	0
19	Cibatu	Cibatu			0			0			0			0	0	0	0
20	Bungursari	Bungursari			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	8.644	8.131	16.775	3.876	44,8	5.032	61,9	8.908	53,1
2	Sukasari	Sukasari	2.041	1.721	3.762	482	23,6	687	39,9	1.169	31,1
3	Maniis	Maniis	4.384	4.250	8.634	2.260	51,6	2.339	55,0	4.599	53,3
4	Tegalwaru	Tegalwaru	5.469	5.297	10.766	781	14,3	3.213	60,7	3.994	37,1
5	Plered	Plered	6.708	13.270	19.978	3.823	57,0	9.865	74,3	13.688	68,5
6	Sukatani	Sukatani	8.494	8.783	17.277	4.445	52,3	4.695	53,5	9.140	52,9
7	Darangdan	Darangdan	8.919	8.644	17.563	4.641	52,0	6.375	73,8	11.016	62,7
8	Bojong	Bojong	5.747	5.597	11.344	3.391	59,0	4.335	77,5	7.726	68,1
9	Wanayasa	Wanayasa	5.004	5.036	10.040	2.865	57,3	3.390	67,3	6.255	62,3
10	Kiarapedes	Kiarapedes	2.887	2.786	5.673	2.297	79,6	3.086	110,8	5.383	94,9
11	Pasawahan	Pasawahan	5.296	5.242	10.538	3.740	70,6	6.798	129,7	10.538	100,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	3.302	3.147	6.449	497	15,1	819	26,0	1.316	20,4
13	Purwakarta	Purwakarta	7375	7134	14.509	3.072	41,7	4.289	60,1	7.361	50,7
14		Munjuljaya	10.450	8.018	18.468	5.171	49,5	7.670	95,7	12.841	69,5
15		Koncara	6.017	7.063	13.080	2.891	48,0	3.125	44,2	6.016	46,0
16	Babakancikao	Maracang	2.271	5.295	7.566	2.065	90,9	1.986	37,5	4.051	53,5
17		Mulyamekar	2.899	2.834	5.733	737	25,4	1.293	45,6	2.030	35,4
18	Campaka	Campaka	6.897	4.808	11.705	4.045	58,6	3.937	81,9	7.982	68,2
19	Cibatu	Cibatu	2.869	3.879	6.748	1.674	58,3	2.818	72,6	4.492	66,6
20	Bungursari	Bungursari	7.541	7.542	15.083	5.007	66,4	5.369	71,2	10.376	68,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			113.214	118.477	231.691	57.760	51,0	81.121	68,5	138.881	59,9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Jatiluhur	Jatiluhur	866	689	79,6
2	Sukasari	Sukasari	194	194	100,0
3	Maniis	Maniis	446	446	100,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	556	556	100,0
5	Plered	Plered	1.031	1.031	100,0
6	Sukatani	Sukatani	892	892	100,0
7	Darangdan	Darangdan	907	907	100,0
8	Bojong	Bojong	586	416	71,0
9	Wanayasa	Wanayasa	518	518	100,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	293	293	100,0
11	Pasawahan	Pasawahan	544	544	100,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	333	277	83,2
13	Purwakarta	Purwakarta	749	384	51,3
14		Munjuljaya	954	954	100,0
15		Koncara	675	675	100,0
16	Babakancikao	Maracang	391	391	100,0
17		Mulyamekar	296	296	100,0
18	Campaka	Campaka	604	604	100,0
19	Cibatu	Cibatu	348	348	100,0
20	Bungursari	Bungursari	779	779	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.962	11.194	93,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Jatiluhur	Jatiluhur	1	10.368	188	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	1	2.107	86	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Maniis	Maniis	1	5.035	69	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	1	6.654	231	3,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Plered	Plered	1	11.542	93	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	1	10.213	86	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	1	9.410	90	1,0	1	1,1	0	0,0	0	0,0
8	Bojong	Bojong	1	7.011	109	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	1	6.205	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	1	3.310	95	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	1	6.513	163	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1	3.986	42	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	1	8.967	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14		Munjuljaya	1	11.415	113	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15		Koncara	1	8.084	3	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3
16	Babakancikao	Maracang	1	5.077	89	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17		Mulyamekar	1	3.544	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
18	Campaka	Campaka	1	7.234	18	0,2	0	0,0	0	0,0	4	22,2
19	Cibatu	Cibatu	1	4.171	86	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Bungursari	Bungursari	1	9.302	16	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	140.148	1.577	1,1	1	0,1	0	0,0	5	0,3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Jatiluhur	Jatiluhur	99	85	85,9
2	Sukasari	Sukasari	20	0	0,0
3	Maniis	Maniis	48	43	89,6
4	Tegalwaru	Tegalwaru	64	65	101,6
5	Plered	Plered	110	125	113,6
6	Sukatani	Sukatani	98	81	82,7
7	Darangdan	Darangdan	90	60	66,7
8	Bojong	Bojong	67	68	101,5
9	Wanayasa	Wanayasa	59	67	113,6
10	Kiarapedes	Kiarapedes	32	37	115,6
11	Pasawahan	Pasawahan	62	52	83,9
12	Pondoksalam	Pondoksalam	38	36	94,7
13	Purwakarta	Purwakarta	86	32	37,2
14		Munjuljaya	109	38	34,9
15		Koncara	77	45	58,4
16	Babakancikao	Maracang	48	32	66,7
17		Mulyamekar	34	36	105,9
18	Campaka	Campaka	69	52	75,4
19	Cibatu	Cibatu	40	46	115,0
20	Bungursari	Bungursari	89	62	69,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.339	1.062	79,3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	20969	381	384	790	790	18.792	18.792	19.966	95,2
2	Sukasari	Sukasari	5.330	402	1580	226	1528	377	1.289	4.397	82,5
3	Maniis	Maniis	9894	220	263	561	711	7.139	8.343	9.317	94,2
4	Tegalwaru	Tegalwaru	17156	649	1458	4.062	4.497	10.227	10.232	16.187	94,4
5	Plered	Plered	17.789	1	36	0	0	16.477	16.477	16.513	92,8
6	Sukatani	Sukatani	17.683	579	579	2.145	2145	14.521	14.521	17.245	97,5
7	Darangdan	Darangdan	11543	129	164	204	204	6.902	10.176	10.544	91,3
8	Bojong	Bojong	15625	0	0	1.083	2.918	8.514	11.112	14.030	89,8
9	Wanayasa	Wanayasa	12478	337	345	4.756	4769	7.101	7.127	12.241	98,1
10	Kiarapedes	Kiarapedes	8.080	0	0	0	0	7.024	8.080	8.080	100,0
11	Pasawahan	Pasawahan	14942	146	584	0	0	10.664	10.664	11.248	75,3
12	Pondoksalam	Pondoksalam	8939	9	299	727	843	6.162	6.420	7.562	84,6
13	Purwakarta	Purwakarta	13252	381	1246	53	68	10.390	10.629	11.943	90,1
14		Munjuljaya	18908	0	0	130	370	18.538	18.538	18.908	100,0
15		Koncara	10420	1	3	125	173	9.428	10.258	10.434	100,1
16	Babakancikao	Maracang	9930	127	624	244	449	7.494	8.857	9.930	100,0
17		Mulyamekar	6855	0	0	0	0	6.855	6.855	6.855	100,0
18	Campaka	Campaka	15859	285	997	2.067	3.078	11.784	11.784	15.859	100,0
19	Cibatu	Cibatu	8486	23	23	2.587	2.757	5.219	5.534	8.314	98,0
20	Bungursari	Bungursari	18232	22	123	1.338	2.012	11.893	16.097	18.232	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			262.370	3.692	8.708	21.098	27.312	195.501	211.785	247.805	94,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jatiluhur	Jatiluhur	10	10	100,0	4	40,0	0	0,0
2	Sukasari	Sukasari	5	5	100,0	4	80,0	0	0,0
3	Maniis	Maniis	8	8	100,0	4	50,0	0	0,0
4	Tegalwaru	Tegalwaru	13	13	100,0	5	38,5	0	0,0
5	Plered	Plered	16	16	100,0	4	25,0	0	0,0
6	Sukatani	Sukatani	14	14	100,0	12	85,7	0	0,0
7	Darangdan	Darangdan	15	15	100,0	10	66,7	0	0,0
8	Bojong	Bojong	14	14	100,0	7	50,0	0	0,0
9	Wanayasa	Wanayasa	15	15	100,0	10	66,7	0	0,0
10	Kiarapedes	Kiarapedes	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
11	Pasawahan	Pasawahan	12	12	100,0	2	16,7	0	0,0
12	Pondoksalam	Pondoksalam	11	11	100,0	2	18,2	0	0,0
13	Purwakarta	Purwakarta	3	3	100,0	-	0,0	0	0,0
14		Munjuljaya	4	4	100,0	4	100,0	0	0,0
15		Koncara	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0
16	Babakancikao	Maracang	6	6	100,0	6	100,0	0	0,0
17		Mulyamekar	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0
18	Campaka	Campaka	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
19	Cibatu	Cibatu	10	10	100,0	9	90,0	0	0,0
20	Bungursari	Bungursari	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			192	192	100,0	119	62,0	0	0,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPA T IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MT s	SMA/MA	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Jatiluhur	Jatiluhur	35	9	7	1	-	79	0	131	29	82,9	8	88,89	6	85,71	1	100,0	-	0,00	56	70,89	-	0,00	100	76,34
2	Sukasari	Sukasari	11	8	1	1	-	25	0	46	8	72,7	1	12,50	1	100,0	1	100,0	-	0,00	14	56,00	-	0,00	25	54,35
3	Maniis	Maniis	18	9	5	1	-	65	1	99	9	50,0	9	100,0	5	100,0	1	100,0	-	0,00	0	0,00	-	0,00	24	24,24
4	Tegalwaru	Tegalwaru	34	10	5	1	-	37	0	87	30	88,2	10	100,0	5	100,0	1	100,0	-	0,00	20	54,05	-	0,00	66	75,86
5	Plered	Plered	35	9	6	1	1	45	2	99	31	88,6	9	100,0	6	100,0	1	100,0	1	100,00	38	84,44	2	100,00	88	88,89
6	Sukatani	Sukatani	31	7	6	1	-	51	2	98	31	100,0	7	100,0	6	100,0	1	100,0	-	0,00	35	68,63	1	50,00	81	82,65
7	Darangdan	Darangdan	37	7	3	1	-	31	1	80	23	62,2	5	71,43	1	33,33	1	100,0	-	0,00	10	32,26	-	0,00	40	50,00
8	Bojong	Bojong	26	8	4	4	-	35	1	78	4	15,4	5	62,50	2	50,00	1	25,0	-	0,00	3	8,57	-	0,00	15	19,23
9	Wanayasa	Wanayasa	28	9	3	1	-	43	2	86	16	57,1	6	66,67	3	100,0	1	100,0	-	0,00	4	9,30	2	100,00	32	37,21
10	Kiarapedes	Kiarapedes	18	7	3	1	-	27	1	57	18	100,0	7	100,0	3	100,0	1	100,0	-	0,00		0,00	-	0,00	29	50,88
11	Pasawahan	Pasawahan	22	7	4	1	-	21	1	56	16	72,7	5	71,43	2	50,00	1	100,0	-	0,00	18	85,71	-	0,00	42	75,00
12	Pondoksalam	Pondoksalam	19	6	-	1	1	41	0	68	9	47,4	2	33,33	-	0,00	1	100,0	1	100,00	23	56,10	-	0,00	36	52,94
13	Purwakarta	Purwakarta	18	13	12	1	-	70	2	116	16	88,9	12	92,31	9	75,0	1	100,0	-	0,00	53	75,71	1	50,00	92	79,31
14		Munjuljaya	22	6	7	1	1	0	0	37	12	54,5	4	66,67	4	57,14	1	100,0	1	100,0	0	0,00	-	0,00	22	59,46
15		Koncara	19	7	7	1	2	21	2	59	16	84,2	7	100,0	6	85,71	1	100,0	2	100,00	21	100,00	-	0,00	53	89,83
16	Babakancikao	Marancang	12	2	4	1	1	80	0	100	7	58,3	1	50,00	2	50,00	1	100,0	1	100,00	23	28,75	-	0,00	35	35,00
17		Mulyamekar	10	2	3	1	1	24	0	41	10	100,0	2	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,00	24	100,00	-	0,00	41	100,00
18	Campaka	Campaka	20	7	4	1	1	30	16	79	14	70,0	4	57,14	2	50,00	1	100,0	1	100,00	10	33,33	-	0,00	32	40,51
19	Cibatu	Cibatu	16	5	3	1	-	39	0	64	16	100,0	5	100,0	3	100,0	1	100,0	-	0,00	19	48,72	-	0,00	44	68,75
20	Bungursari	Bungursari	20	3	1	1	3	67	1	96	14	70,0	2	66,67	1	100,0	1	100,0	3	100,00	9	13,43	1	100,00	31	32,29
JUMLAH (KAB/KOTA)			451	141	88	23	11	831	32	1.577	329	72,95	111	78,72	70	79,5	20	87,0	11	100,0	380	45,73	7	21,88	928	58,85

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatiluhur	Jatiluhur	5	16	27	22	70	5	100,00	11	68,75	19	70,37	15	68,18	50	71,43
2	Sukasari	Sukasari	0	10	4	41	55	0	0,00	6	60,00	3	75,00	24	58,54	33	60,00
3	Maniis	Maniis	0	9	12	33	54	0	0,00	9	100,00	8	66,67	22	66,67	39	72,22
4	Tegalwaru	Tegalwaru	0	5	7	21	33	0	0,00	4	80,00	5	71,43	14	66,67	23	69,70
5	Plered	Plered	36	77	21	150	284	17	47,22	52	67,53	21	100,00	89	59,33	179	63,03
6	Sukatani	Sukatani	20	22	36	148	226	15	75,00	18	81,82	30	83,33	135	91,22	198	87,61
7	Darangdan	Darangdan	0	18	16	25	59	0	0,00	9	50,00	16	100,00	7	28,00	32	54,24
8	Bojong	Bojong	0	0	6	42	48	0	0,00	0	0,00	6	100,00	0	0,00	6	12,50
9	Wanayasa	Wanayasa	2	76	19	120	217	1	50,00	65	85,53	14	73,68	105	87,50	185	85,25
10	Kiarapedes	Kiarapedes	0	4	17	282	303	0	0,00	0	0,00	4	23,53	240	85,11	244	80,53
11	Pasawahan	Pasawahan	1	25	16	17	59	1	100,00	3	12,00	6	37,50	10	58,82	20	33,90
12	Pondoksalam	Pondoksalam	1	10	21	26	58	1	100,00	2	20,00	3	14,29	0	0,00	6	10,34
13	Purwakarta	Purwakarta	12	66	32	71	181	5	41,67	35	53,03	15	46,88	59	83,10	114	62,98
14	Munjuljaya	Munjuljaya	12	11	25	17	65	8	66,7	9	81,8	21	84,00	9	52,9	47	72,31
15	Koncara	Koncara	16	34	26	0	76	11	68,75	25	73,53	20	76,92	0	0,00	56	73,68
16	Babakancikao	Maracang	5	32	28	61	126	3	60,00	20	62,50	14	50,00	26	42,62	63	50,00
17	Mulyamekar	Mulyamekar	3	6	26	2	37	3	100,00	3	50,00	20	76,92	0	0,00	26	70,27
18	Campaka	Campaka	5	13	23	277	318	0	0,00	10	76,92	9	39,13	27	9,75	46	14,47
19	Cibatu	Cibatu	2	1	13	221	237	0	0,00	1	100,00	6	46,15	66	29,86	73	30,80
20	Bungursari	Bungursari	37	116	25	425	603	15	40,54	12	10,34	12	48,00	55	12,94	94	15,59
JUMLAH (KAB/KOTA)			157	551	400	2.001	3.109	85	54,14	294	53,4	252	63,00	903	45,13	1.534	49,34

Sumber: (sebutkan)

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jatiluhur	Jatiluhur	20.969	20.969	100%	15.097	72,00
2	Sukasari	Sukasari	4.760	4.760	100%	1.646	34,58
3	Maniis	Maniis	9.988	9.988	100%	3.517	35,21
4	Tegalwaru	Tegalwaru	14.847	14.847	100%	10.370	69,85
5	Plered	Plered	20.225	20.225	100%	14.285	70,63
6	Sukatani	Sukatani	18.948	18.948	100%	13.857	74,46
7	Darangdan	Darangdan	18.238	18.238	100%	15.571	80,94
8	Bojong	Bojong	14.335	14.335	100%	9.419	65,71
9	Wanayasa	Wanayasa	12.988	12.988	100%	9.240	71,14
10	Kiarapedes	Kiarapedes	8.131	8.131	100%	5.383	66,20
11	Pasawahan	Pasawahan	14.456	14.456	100%	7.381	51,06
12	Pondoksalam	Pondoksalam	8.095	8.095	100%	5.292	65,37
13	Purwakarta	Purwakarta	9.807	9.807	100%	5.349	54,54
14		Munjuljaya	19.928	19.928	100%	15.191	76,23
15		Koncara	9.825	9.825	100%	7.505	76,39
16	Babakancikao	Maracang	8.775	8.775	100%	6.209	70,76
17		Mulyamekar	6.931	6.931	100%	4.906	70,78
18	Campaka	Campaka	14.556	14.556	100%	9.606	65,99
19	Cibatu	Cibatu	9.611	9.611	100%	6.148	63,97
20	Bungursari	Bungursari	15.206	15.206	100%	15.349	81,21
JUMLAH (KAB/KOTA)			261,619	261.619	100.000,0	178.321	68,25

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatiluhur	Jatiluhur	10.983	10.978	100,0	8.808	80,2	16	0,1	15	93,75
2	Sukasari	Sukasari	944	737	78,1	608	82,5	0	0,0	0	0,00
3	Maniis	Maniis	7.420	3.691	49,7	2.744	74,3	0	0,0	0	0,00
4	Tegalwaru	Tegalwaru	15.915	5.190	32,6	2.849	54,9	0	0,0	0	0,00
5	Plered	Plered	18.906	2.444	12,9	2.444	100,0	0	0,0	0	0,00
6	Sukatani	Sukatani	10.956	10.762	98,2	907	8,4	16	0,1	15	93,75
7	Darangdan	Darangdan	8.674	5.850	67,4	4.496	76,9	0	0,0	0	0,00
8	Bojong	Bojong	10.898	1.107	10,2	730	65,9	167	1,5	167	100,00
9	Wanayasa	Wanayasa	7.891	7.175	90,9	782	10,9	2	0,0	2	100,00
10	Kiarapedes	Kiarapedes	5.469	3.795	69,4	0	0,0	8	0,1	0	0,00
11	Pasawahan	Pasawahan	12.577	12.577	100,0	9.416	74,9	4	0,0	0	0,00
12	Pondoksalam	Pondoksalam	7.541	3.964	52,6	3.932	99,2	4	0,1	4	100,00
13	Purwakarta	Purwakarta	13.946	7.907	56,7	7.907	100,0	77	0,6	0	0,00
14		Munjuljaya	23.429	23.429	100,0	23.429	100,0	0	0,0	0	0,00
15		Koncara	15.492	3.536	22,8	3.536	100,0	3	0,0	3	100,00
16	Babakancikao	Maracang	8.240	4.923	59,7	4.086	83,0	2	0,0	2	100,00
17		Mulyamekar	6.555	5.650	86,2	4.800	85,0	450	6,9	150	33,33
18	Campaka	Campaka	12.133	1.043	8,6	276	26,5	5	0,0	5	100,00
19	Cibatu	Cibatu	5.613	2.675	47,7	1.987	74,3	16	0,3	10	62,50
20	Bungursari	Bungursari	13.702	13.702	100,0	10.372	75,7	2	0,0	2	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			217.284	131.135	#DIV/0!	94.109	71,8	772	0,4	375	48,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta 2021